



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA  
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (2016 - 2020)**

Skripsi

Dibuat Oleh :

Silmi Hasna Adilah

022117250

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
JUNI 2022**



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA  
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (2016 - 2020)**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan  
Bogor

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
(Dr.Hendro Sasongko, Ak.,MM.,CA)

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr.Arief Tri Hardiyanto,Ak.,MBA,CMA.,CCSA.,C.A.,CSEP.,QIA)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA  
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (2016 - 2020)**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada hari Senin, 24 Oktober 2022

Silmi Hasna Adilah  
022117250

Disetujui

Ketua Penguji

(Ketut Sunarta, Ak., MM., CA., PIA)



Ketua Komisi Pembimbing

(Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., M.M., C.A)



Anggota Komisi Pembimbing

(Dr. Asep Alipudin, S.E., M.Ak)



## LEMBAR PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silmi Hasna Adilah

NPM : 022117250

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA)  
Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Dengan ini,saya menyatakan bahwa Paten dan Hak cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten dan Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan

Bogor, Juni 2022

Silmi Hasna Adilah

## **LEMBAR HAK CIPTA**

**©Hak Cipta Milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan,tahun 2022**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan*

## ABSTRAK

SILMI HASNA ADILAH.022117250. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020. Di bawah bimbingan: YOHANES INDRAYONO dan ASEP ALIPUDIN. 2022

*Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja keuangan yang mempertimbangkan harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur yang bertujuan untuk mengukur laba dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan modal. EVA yang positif apabila tingkat pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal itu berarti terjadinya peningkatan kinerja dan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA)

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif dengan kuantitatif non statistic. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung NOPAT, *Invested Capital*, WACC, *Capital Charges*, dan EVA.

Hasil dari penelitian ini adalah EVA PT Telekomunikasi Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, menghasilkan nilai yang positif yaitu  $EVA > 0$ . Hal ini disebabkan oleh laba operasi setelah pajak lebih besar dibandingkan biaya modal. Itu berarti kinerja perusahaan tersebut baik, karena perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi penyandang dana.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA)

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2016-2020).**”

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak, baik bantuan doa, maupun tindakan, terutama kepada :

1. Bapak Dr.Hendro Sasongko,Ak.,M.M.,C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.
2. Ibu Dr.Retno Martanti Endah Lestari,S.E.,M.Si.,CMA.,CAPM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.
3. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto,Ak.,MBA, CMA, CCSA, CA, CSEP, QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.
4. Bapak Prof.Dr.Yohanes Indrayono,Ak.,M.M.,C.A.selaku Ketua Komisi yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Asep Alipudin,S.E.,M.Ak. selaku Anggota Komisi yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dalam penulisan skripsi dan membantu dalam proses pengerjaan penulisan skripsi
6. Dosen-dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua orangtua peneliti yang tak henti dan tak bosan untuk selalu mendoakan penulis agar selalu di berikan semangat dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan motivasi yang luar biasa bagi penulis untuk selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam menjalani perkuliahan
8. Kedua Adik Saya yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini serta memberikan semangat dan doa dalam kelancaran penulisan skripsi
9. Seluruh Keluarga Besar Saya yang di Bogor,Bandung, dan Sumedang yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan
10. Komti Kelas G Akuntansi Fitri Dwi Komada dan Alda Amelinda telah membantu selama perkuliahan.
11. Seluruh Teman Kelas F dan G yang telah memberikan banyak kenangan selama perkuliahan dan membuat peneliti terhibur.
12. Seluruh Teman Alumni SMK Informatika Bina Generasi 2 Administrasi Perkantoran Angkatan 2017
13. Seluruh Teman Alumni SMPN 1 Ciomas Angkatan 2014

14. Sahabat-sahabat saya Mayang,Fitri,Alfia,Ruvina,Melinia yang sudah saya anggap sebagai keluarga kedua saya
15. Pendukung pengerjaan skripsi saya ka Dinny, ka Hendy, Shafira Nurullita, Retno Trisetyowati, dan teman-teman yang satu bimbingan Bapak Yohanes dan Bapak Asep yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Bogor, Juni 2022



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN HAK CIPTA .....	iv
LEMBAR HAK CIPTA .....	v
ABSTRAK .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	4
1.2.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Maksud Penelitian .....	5
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
1.4.1 Kegunaan Praktis .....	6
1.4.2 Kegunaan Akademik .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Akuntansi Keuangan .....	7
2.2 Kinerja Keuangan .....	14
2.3 <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	17
2.3.1 Pengertian <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	17
2.3.2 Tujuan dan Manfaat EVA .....	18
2.3.3 Langkah-langkah dalam Menghitung <i>Economic Value Added</i> .....	19
2.3.4 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	20
2.3.5 Kriteria <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	21
2.3.6 Keuntungan dan Kelemahan <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	22
2.4 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran .....	23
2.4.1 Penelitian Sebelumnya .....	23
2.4.2 Kerangka Pemikiran .....	25
2.5 Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Objek,Unit Analisis dan Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	27
3.4 Operasional Variabel .....	28

3.5	Metode Penarikan Sampel.....	28
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	28
3.7	Metode Pengolahan/Analisis Data .....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		32
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
4.1.1	Perkembangan dan Kegiatan Usaha Perusahaan.....	32
4.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	38
4.2	Hasil Pengumpulan Data dan Deskripsi Responden .....	44
4.2.1	Hasil Pengumpulan Data.....	44
4.2.2	Deskripsi Responden.....	45
4.3	Analisis Data .....	50
4.4	Pembahasan dan Intepretasi Penelitian .....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....		62
5.1	Simpulan .....	62
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....		65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		67
LAMPIRAN .....		68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas PT Telekomunikasi Indonesia ..	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	28
Tabel 4.1 Susunan Anggota Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .	40
Tabel 4.2 Susunan Anggota Direksi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk .....	42
Tabel 4.3 Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	44
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk .....	45
Tabel 4.5 Usia Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	46
Tabel 4.6 Jenis Kelamin Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	47
Tabel 4.7 Pendapatan Per Segmen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	47
Tabel 4.8 Pendapatan dan Laba Usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020...	49
Tabel 4.9 NOPAT PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	50
Tabel 4.10 <i>Invested Capital</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	51
Tabel 4.11 Tingkat Hutang (d) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	52
Tabel 4.12 <i>Cost Of Debt</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	53
Tabel 4.13 Tingkat Ekuitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	53
Tabel 4.14 Tingkat Pajak PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	54
Tabel 4.15 <i>Cost Of Equity</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	54
Tabel 4.16 WACC PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	55
Tabel 4.17 <i>Capital Charges</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	56
Tabel 4.18 EVA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba Bersih dan Total Ekuitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016- 2020 .....	38
Gambar 4.2 Tingkat Pendidikan Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	45
Gambar 4.3 Usia Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	46
Gambar 4.4 Jenis Kelamin Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	47
Gambar 4.5 Pendapatan Per Segmen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	48
Gambar 4.6 Pendapatan dan Laba Usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	49
Gambar 4.7 NOPAT PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	50
Gambar 4.8 <i>Invested Capital</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 .....	51
Gambar 4.9 WACC PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	55
Gambar 4.10 <i>Capital Charges</i> PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.....	56
Gambar 4.11 <i>Economic Value Added (EVA)</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020	57

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Laporan Keuangan 2016 .....	68
LAMPIRAN 2 : Laporan Keuangan 2017 .....	70
LAMPIRAN 3 : Laporan Keuangan 2018 .....	72
LAMPIRAN 4 : Laporan Keuangan 2019 .....	74
LAMPIRAN 5 : Laporan Keuangan 2020 .....	76
LAMPIRAN 6 : Harga Saham Berdasarkan <i>Closing Price</i> Periode 2016-2020 .....	78
LAMPIRAN 7 : Perhitungan <i>Return Market</i> Tahun 2016.....	78
LAMPIRAN 8 : Perhitungan <i>Return Market</i> Tahun 2017 .....	79
LAMPIRAN 9 : Perhitungan <i>Return Market</i> Tahun 2018.....	79
LAMPIRAN 10 : Perhitungan <i>Return Market</i> Tahun 2019.....	80
LAMPIRAN 11 : Perhitungan <i>Return Market</i> Tahun 2020.....	80
LAMPIRAN 12 : Beta Saham PT.Telekomunikasi Indonesia 2016-2020 .....	81
LAMPIRAN 13 : Tingkat Suku Bunga ( <i>BI Rate</i> ) periode 2016-2020.....	83
LAMPIRAN 14 : Data Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk .....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, tingkat persaingan bisnis juga semakin ketat. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat memiliki kinerja yang baik dalam mencari laba, mempertahankan kelangsungan hidup, memaksimalkan nilai perusahaan, dan meningkatkan kesejahteraan penyandang dana. Sehubungan dengan hal itu, manajemen perusahaan harus menghasilkan kinerja perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, salah satunya yaitu kinerja keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Dengan adanya analisis kinerja keuangan, maka perusahaan akan memperoleh berbagai keuntungan yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Selain itu, kinerja keuangan diperlukan untuk menentukan keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Namun metode analisis rasio keuangan masih memiliki keterbatasan yaitu mengabaikan biaya modal sehingga tidak menggambarkan kinerja yang sebenarnya.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan dengan suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja keuangan yaitu *economic value added* (EVA). “Nilai tambah ekonomi atau EVA pertama kali diperkenalkan oleh Stewart tahun 1991 yang menyatakan bahwa EVA adalah mengukur modal *residual income* dikurangi biaya modal dari hasil laba operasi dalam bisnis” (Witjaksana, 2019).

Menurut Sakhya (2021), “*Economic value added* (EVA) adalah alat ukur perusahaan dari segi ekonomis, dengan memperhatikan harapan para penyandang dana (kreditur dan pemegang saham). Dengan menggunakan metode ini, akan menunjukkan kinerja yang sebenarnya karena *Economic Value Added* (EVA) dihitung berdasarkan laba yang diperoleh setelah pajak dikurangi dengan biaya modal yang mempertimbangkan kepentingan para kreditur dan pemegang saham.” *Economic value added* (EVA) sangat relevan sebagai alat ukur kinerja yang menunjukkan prestasi manajemen sebenarnya dengan tujuan untuk mendorong aktivitas atau strategi yang menambah nilai ekonomis karena, EVA dapat mengukur kinerja perusahaan berdasarkan jumlah nilai tambah yang diciptakan selama periode tertentu. Dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan, maka perusahaan pun dapat melihat sejauh mana laporan keuangan yang menjadi acuan dalam pengukuran kinerja keuangan tersebut berhasil atau tidak dalam menciptakan nilai tambah.

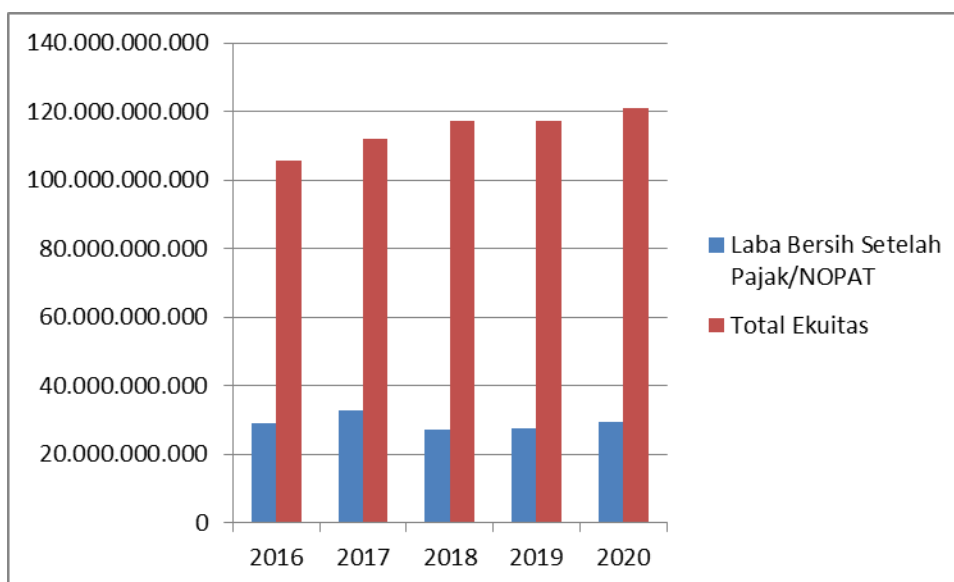
Perusahaan telekomunikasi merupakan salah satu sektor yang saat ini sedang menghadapi persaingan industri yang ketat dan memiliki prospek yang cukup baik. Laju pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi menunjukkan tren positif dari tahun 2016 sampai dengan 2017, kemudian mengalami perlambatan pada tahun 2018 dan kembali meningkat pada tahun 2019. Adanya pandemi COVID-19 di tahun 2020, tidak menyurutkan laju pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi. Bahkan saat sektor lain mengalami penurunan sektor informasi dan komunikasi justru tercatat sebagai sektor dengan laju pertumbuhan tertinggi kedua setelah sektor jasa kesehatan dengan laju pertumbuhan sekitar 10,58 % [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Selain itu, sektor telekomunikasi merupakan subsektor kelompok ketiga dari semua sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang terdiri dari PT Telekomunikasi Indonesia, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Tbk. Salah satu perusahaan telekomunikasi yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk mendapat atau mengejar keuntungan Pemerintah Indonesia menguasai 52,09% saham TLKM, sedangkan sisanya 47,91% dimiliki publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TLKM dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode TLK. Sejarah Telkom dimulai dengan pemisahan layanan pos dan telekomunikasi oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1965. Saat itu PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Selanjutnya pada tahun 1974, PN Telekomunikasi berubah menjadi dua entitas yakni Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI). Pada Tahun 1991, Perumtel berubah menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama resmi PT Telekomunikasi persero yang sering disebut Telkom. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menjadi salah satu dalam enam perusahaan terbaik dalam penghargaan *Forbes Global 2000* yang merupakan penghargaan taraf internasional *Forbes Global 2000* menetapkan empat kriteria dalam penilaiannya yaitu penjualan, laba, aset dan nilai pasar. Pada Tahun 2015, PT Telekomunikasi Indonesia mendapatkan penghargaan *Forbes Global 2000* peringkat 763. Kemudian pada tahun 2016, PT Telekomunikasi Indonesia kembali mendapatkan penghargaan *Forbes Global 2000* peringkat 659. Kemudian mendapatkan predikat *The IDX Best Blue* oleh Bursa Efek Indonesia. Predikat ini diberikan kepada Telkom sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang sahamnya paling diminati oleh investor. Berikut gambaran awal PT Telekomunikasi Indonesia Tbk melalui laporan keuangan dengan memperlihatkan perkembangan laba bersih dan ekuitas yang berfluktuasi dari tahun 2016-2020.

Tabel 1.1 Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak/NOPAT	Total Ekuitas
2016	29.172.000.000	105.544.000.000
2017	32.701.000.000	112.130.000.000
2018	26.979.000.000	117.303.000.000
2019	27.592.000.000	117.250.000.000
2020	29.563.000.000	120.889.000.000

Sumber : *www.idx.co.id,2022*



Sumber : *www.idx.co.id,Data Diolah,2022*

Gambar 1.1 Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, laba bersih setelah pajak dan total ekuitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh, laba bersih sebelum pajak dan pembayaran dividen juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016, laba bersih setelah pajak dan total ekuitas sebesar Rp29.172.000.000 dan Rp105.544.000.000. Pada tahun 2017, laba bersih setelah pajak dan total ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp32.701.000.000 dan Rp112.130.000.000. Pada tahun 2018, laba bersih setelah pajak mengalami penurunan sebesar Rp26.979.000.000. Sedangkan total ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp117.303.000.000. Pada tahun 2019, laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan kembali sebesar Rp27.592.000.000. Sedangkan total ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp117.250.000.000. Pada tahun 2020, laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan sebesar Rp 29.563.000.000. Sedangkan total ekuitas mengalami peningkatan kembali sebesar Rp120.889.000.000. Akan tetapi, laporan keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ini belum dapat sepenuhnya menunjukkan jumlah nilai tambah yang dihasilkan. Karena laba bersih setelah pajak belum dikurangkan dengan semua biaya modal yang ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, *Economic Value Added (EVA)* merupakan salah satu metode pengukuran kinerja



keuangan yang paling tepat untuk menentukan jumlah nilai tambah dengan mengurangi laba operasi setelah pajak dengan semua biaya modal.

EVA yang positif apabila tingkat pengembalian lebih tinggi dibandingkan tingkat biaya modal. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan dan sebaliknya. EVA yang negatif apabila tingkat pengembalian lebih rendah dibandingkan tingkat biaya modal. Hal ini berarti bahwa, perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan. Menurut Fahmi (2018), “kunci sukses perusahaan terletak pada nilai ekonomisnya. Apabila EVA perusahaan positif, maka perusahaan mengalami peningkatan kinerja dan sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif, maka perusahaan mengalami penurunan kinerja.”

Adapun *research gap* dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hefrizal (2018) dengan judul Analisis Metode *Economic Value Added* Pada PT Unilever Indonesia. Hasil analisis metode EVA untuk mengukur kinerja keuangan menunjukkan perkembangan yang positif dalam tiga tahun yakni  $EVA > 0$ , maka telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis dan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Namun berbeda dengan penelitian Malik (2020) yang berjudul Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Di PT Krakatau Steel Tbk Tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai  $EVA < 0$  yang berarti nilainya negatif. Sehingga, kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun yaitu 2014-2018 kurang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA). Sehingga dapat terlihat apakah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk berhasil menciptakan nilai atau sebaliknya. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020**”

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Dengan adanya analisis kinerja, maka perusahaan akan memperoleh berbagai keuntungan yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Selain itu, kinerja keuangan diperlukan untuk menentukan keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan.

Metode yang biasa dilakukan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Namun metode analisis rasio keuangan masih memiliki keterbatasan yaitu mengabaikan biaya modal sehingga tidak menggambarkan kinerja yang sebenarnya. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan dengan suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja keuangan yaitu *Economic Value Added*

(EVA). *Economic Value Added* (EVA) sangat relevan sebagai alat ukur kinerja yang menunjukkan prestasi manajemen sebenarnya dengan tujuan untuk mendorong aktivitas atau strategi yang menambah nilai ekonomis karena *Economic Value Added* (EVA) dapat mengukur kinerja perusahaan berdasarkan jumlah nilai tambah yang diciptakan selama periode tertentu. Dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan, maka perusahaan pun dapat melihat sejauh mana laporan keuangan yang menjadi acuan dalam pengukuran kinerja keuangan tersebut berhasil atau tidak dalam menciptakan nilai tambah.

Laba bersih dan total ekuitas PT Telekomunikasi Indonesia mengalami fluktuasi. Akan tetapi, laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia belum dapat sepenuhnya menunjukkan jumlah nilai tambah yang dihasilkan. Karena laba bersih belum dikurangkan dengan semua biaya modal yang ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, *Economic Value Added* merupakan metode pengukuran kinerja keuangan yang paling tepat untuk menentukan jumlah nilai tambah dengan mengurangkan laba operasi dengan biaya modal sehingga dapat terlihat apakah perusahaan telah menciptakan nilai tambah ekonomi atau sebaliknya.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA)?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* pada laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sehingga melalui penelitian tersebut, dapat terlihat apakah PT Telekomunikasi Indonesia berhasil menciptakan nilai tambah.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA)

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Dapat memberikan gambaran kepada manajemen perusahaan tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang.

### **1.4.2 Kegunaan Akademik**

1. Untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi mengenai Analisis Kinerja Keuangan dengan metode *Economic Value Added*(EVA).
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan meningkatkan pemahaman peneliti di bidang akuntansi keuangan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam mengetahui bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan adalah proses penyusunan laporan keuangan yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan kinerja dan posisi keuangannya kepada orang-orang di luar perusahaan, termasuk investor, kreditur, pemasok dan pelanggan. “Akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak internal maupun eksternal” (Kieso, 2018).

Menurut Martani (2017), “akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan. Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik penyusun maupun pembaca laporan keuangan untuk tujuan umum”. Akuntansi keuangan memiliki fungsi utama yaitu memberikan informasi terkait dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat sehingga akan memunculkan setiap perubahan dari setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut.

“Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut” (Kasmir, 2019). Menurut Hery (2018), “laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan adalah suatu informasi yang dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan serta produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Secara umum tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Adapun tujuan lain dari laporan keuangan adalah “memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas

entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”(Ikatan Akuntan Indonesia,2017).

Menurut Saputri (2020), prinsip laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Accounting Entity* (entitas)

Dalam penyusunan informasi akuntansi, maka yang menjadi fokus pencatatan akuntansi adalah entity atau lembaga. Unit organisasi tertentu yang harus jelas sebagai suatu entity yang terpisah dari badan atau entity yang lain, sehingga tidak bisa mencatat dan menyajikan informasi akuntansi sekaligus menyangkut suatu perusahaan dan pemiliknya. Oleh karena itu, informasi yang disusun harus terpisah.

2. *Going Concern* (kontinuitas operasi)

Dalam penyusunan laporan keuangan, harus dianggap bahwa perusahaan tertentu yang dilaporkan terus beroperasi dimasa yang akan datang. Jika perusahaan dianggap tidak mampu melanjutkan usahanya harus diungkapkan oleh akuntan.

3. *Measurement* (pengukuran)

Akuntansi sebagai media pengukuran sumber ekonomi dan kewajiban. Akuntansi harus mengukur hasil transaksi dimana ukuran yang dipakai adalah unit moneter.

4. *Time Period* (periode waktu)

Laporan keuangan menyajikan informasi untuk suatu waktu atau periode tertentu. Laporan keuangan harus memiliki batas waktu yang jelas . Misalkan neraca menggambarkan nilai kekayaan,utang dan modal pada peridedel tertentu, laba rugi menggambarkan informasi hasil usaha pada periode tertentu dan arus kas menggambarkan informasi arus kas masuk dan keluar pada periode tertentu.

5. *Monetary Unit* (unit moneter)

Pengukuran yang dipakai dalam akuntansi adalah dalam bentuk uang. Semua transaksi perusahaan dikuantifikasikan dan dilaporkan dalam bentuk nilai uang.

6. *Accrual*

Penentuan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan berdasarkan kejadiannya tanpa melihat apakah transaksi pembayaran atau penerimaan kas telah dilakukan. Penentuannya bukan keterlibatan kas, tetapi didasarkan pada faktor legalnya apakah memang sudah melaksanakan hak dan kewajiban perusahaan atau belum. Kalau sudah harus dicatat tanpa menunggu pembayaran dan penerimaan kas.

7. *Exchange Price* (harga pertukaran)

Nilai yang terdapat dalam laporan keuangan didasarkan pada harga pertukaran pada saat terjadinya transaksi. Misalkan harga pertukaran yang diperoleh dari harga pasar antara pembeli dan penjual.

8. *Aproximation* (penaksiran)

Dalam akuntansi tidak dapat dihindarkan penaksiranpenaksiran seperti taksiran umur, harga dan pemilihan prinsip yang digunakan. Misalkan taksiran umur aset, taksiran harga persediaan, harga surat berharga, penyisihan piutang, dan lain sebagainya.

9. *Judgement* (pertimbangan)

Dalam menyusun laporan keuangan, banyak diperlukan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan keahlian, baik pertimbangan memilih alternatif maupun cara penyajian laporan keuangan. Misalnya judgement tentang memilih FIFO, LIFO, metode garis lurus atau *double declining*, klasifikasi perkiraan dan sebagainya.

10. *General Purpose* (bertujuan umum)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan akuntansi keuangan ditujukan kepada pemakai secara umum, bukan pemakai khusus seperti banker, investor, kreditor, analisis dan karyawan.

11. *Interrelated Statement* (laporan yang sangat terkait)

Laporan posisi keuangan, laba/rugi dan laporan sumber penggunaan kas yang mempunyai hubungan sangat erat dan berkaitan. Ini merupakan salah satu alat kontrol akuntansi sehingga tidak mudah melakukan rekayasa laporan begitu juga tanpa memperhatikan hubungan satu akun dengan akun lainnya.

12. *Materiality* (materialitas)

Laporan keuangan hanya memuat informasi yang dianggap penting. Dalam setiap pertimbangan yang dilakukannya tetap melihat signifikansinya secara umum. Indikator materialitasnya dikaitkan dengan dampaknya terhadap laporan keuangan

Adapun keterbatasan laporan keuangan perusahaan yaitu:

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu laporan atas kejadian yang telah lewat. Karena laporan keuangan tidak dapat dianggap satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi apabila untuk meramalkan masa depan atau menentukan nilai perusahaan saat ini.
2. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu atau pihak khusus saja seperti untuk pihak yang akan membeli perusahaan.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari peagunan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu yang tidak dilaksanakan jika hal ini tidak menimbulkan pengaruh secara material terhadap kelayakan laporan keuangan
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil. Laba yang direalisasikan tidak dicatat namun rugi walaupun belum direalisasikan tetapi sudah berlaku dipasar maka dapat dicatat.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari pada bentuk hukumnya.
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakaian laporan keuangan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
8. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan perusahaan, seperti metode penilaian persediaan dan metode penyusutan.
9. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan ( Widyatuti,2017).

Pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik perusahaan

Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajer.
- b. Mengetahui dividen yang akan diterima.
- c. Menilai posisi keuangan perusahaan atau pertumbuhannya.
- d. Mengetahui nilai saham dan laba per lembar saham.
- e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan.
- f. Untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi

2. Manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan laporan keuangan ini digunakan untuk :

- a. Mempertanggungjawabkan pengelolaan pada pemilik
- b. Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan
- c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keberuntungan perusahaan
- d. Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggung jawab
- e. Untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya kebijakan baru

3. Investor

Bagi investor laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
- b. Menilai kemungkinan menanamkan modal dalam perusahaan.
- c. Menilai kemungkinan menarik investasi dari perusahaan.
- d. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang

4. Kreditur dan banker

Bagi kreditur, banker atau supplier laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang
- b. Menilai kualitas jaminan kredit/investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan
- c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan
- d. Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam mempertimbangkan keputusan kredit



#### 5. Pemerintah dan regulator

Bagi pemerintah dan regulator laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar
- b. Sebagai dasar dalam penetapan kebijakan baru
- c. Menilai apakah perusahaan memerlukan tindakan lain
- d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan
- e. Dapat menjadi bahan penyusunan data statistik

#### 6. Analisi, Akademis, Pusat Data Statistik.

Para analis, akademis dan lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis hal ini penting sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisa, ilmu pengetahuan dan komoditi informasi ( Widyatuti,2017).

Karakteristik laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dapat dipahami oleh pemakai informasi mengenai laporan keuangan perusahaan.
2. Relevan yaitu adanya kesesuaian antara pemasukan dan pengeluaran perusahaan untuk periode tertentu sebagaimana yang tertuang pada laporan.
3. Netralitas yaitu semua yang diinformasikan harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai bukan tunduk pada pesan sponsor.
4. Dapat dibandingkan yaitu membandingkan laporan keuangan perusahaan antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Selain itu, membandingkan laporan keuangan antarperusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi yang terjadi pada suatu perusahaan(2017).

Laporan keuangan yang dipublikasikan pada umumnya terdiri atas:

1. Laporan laba rugi komprehensif merupakan akumulasi kegiatan yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Komponen laporan laba rugi komprehensif adalah penjualan, harga pokok penjualan, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum dan pendapatan komprehensif lain.
2. Laporan perubahan ekuitas menggambarkan jumlah ekuitas yang diinvestasikan ke dalam perusahaan, besarnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh perusahaan dan saldo akhir ekuitas perusahaan
3. Laporan posisi keuangan adalah laporan tentang posisi laporan keuangan perusahaan pada satu titik tertentu seperti yang tertera dalam laporan posisi keuangan, baik pada akhir bulan, kuartal, semester atau tahun
4. Laporan arus kas memuat ikhtisar penerimaan dan pengeluaran kas dari kelompok aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Hasil penjumlahan arus kas bersih dari tiap kelompok aktivitas ini merupakan surplus atau defisit kas dari periode berjalan.
5. Catatan atas laporan keuangan yaitu Laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi perusahaan serta penjelasan atas pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan ( Saputri,2020).

## 2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu. Menurut Rudianto (2017), “kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan”.

Menurut Hery (2018), “kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Pengukuran kinerja keuangan ini dapat melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah diharapkan. Pengukuran kinerja keuangan bertujuan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain secara efisiensi dan efektivitas. Menurut Fahmi (2018), “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah perkiraan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam mengelola aset pada satu periode tertentu, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan operasional dan keuntungan yang akan didapatkan dengan menggunakan standar keuangan yang telah ditentukan.

Tujuan dan manfaat dari kinerja keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atau hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok.
5. Hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham

6. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksana kegiatannya.
7. Untuk melihat kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
8. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
9. Memberi petunjuk untuk pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya
10. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (Purnomo, 2019).

Menurut Munawir (2017), teknik analisis yang biasa digunakan dalam analisis kinerja keuangan adalah :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah, kenaikan dan penurunan dalam rupiah dan persentase, perbandingan yang dinyatakan rasio, dan persentase dari modal.
2. Trend atau tendensi posisi dan kemajuan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
3. Analisis *common size statement* (Laporan dengan persentase per komponen) adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase pada investasi pada masing-masing asset terhadap total asetnya juga untuk mengetahui struktur permodalan, komposisi pembiayaan serta kaitannya dengan penjualan.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam satu periode tertentu.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan kas selama periode tertentu.
6. Analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisis perubahan laba kotor adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode lain.

8. Analisis *break event* adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisa break event ini juga diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai angka penjualan.
9. Analisis Kredit merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditur seperti bank. Adapun tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan adalah :
  1. Melakukan *review* data terhadap laporan keuangan  
Tujuannya agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
  2. Perhitungan  
Penerapan metode perhitungan adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
  3. Perbandingan terhadap hasil perhitungan yang diperoleh  
Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ada dua yaitu :
    - a. *Time Series Analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik.
    - b. *Cross Sectional Approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan. Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, normal/sedang, tidak baik dan sangat tidak baik.
  4. Penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan  
Pada tahap ini, bertujuan untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.
  5. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan  
Pada tahap ini guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan (Fahmi,2018).

## 2.3 *Economic Value Added (EVA)*

### 2.3.1 *Pengertian Economic Value Added (EVA)*

Nilai tambah ekonomi atau EVA pertama kali diperkenalkan oleh Stewart tahun 1991 yang menyatakan bahwa EVA adalah mengukur modal *residual income* dikurangi biaya modal dari hasil laba operasi dalam bisnis. EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Oleh karena itu, jika manajer memfokuskan pada EVA, maka hal ini akan membantu memastikan bahwa mereka beroperasi dengan cara konsisten untuk memaksimalkan nilai perusahaan. EVA sebagai indikator dari keberhasilan manajemen dalam memilih dan mengelola sumber-sumber dana yang ada di perusahaan tentunya juga akan berpengaruh positif terhadap *return* pemegang saham. Apabila nilai EVA suatu perusahaan meningkat, maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan para pemegang saham dapat ditingkatkan (Witjaksana, 2019).

“EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. EVA mengukur nilai sebenarnya yang sedang diciptakan, yang menjadikannya sebagai ukuran kinerja yang lebih baik daripada pertumbuhan penjualan, *return on investment*, *earning per share* atau ukuran tradisional lainnya”(Rudianto, 2017).

Menurut Sawir (2017), “*Economic Value Added (EVA)* adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan oleh perusahaan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa EVA adalah salah satu pengukuran kinerja keuangan yang mempertimbangkan harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur yang bertujuan untuk mengukur laba dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan modal.

Besar kecilnya nilai EVA dipengaruhi oleh NOPAT dan *Capital charges*. Apabila NOPAT lebih besar daripada *Capital Charges*, maka nilai EVA yang dihasilkan akan semakin besar dan bernilai positif, dan sebaliknya apabila NOPAT lebih kecil daripada *Capital Charges*, maka nilai EVA yang dihasilkan akan semakin kecil dan bernilai negatif (Rahmatina, 2020).

### 2.3.2 Tujuan dan Manfaat EVA

Tujuan penerapan metode EVA adalah dengan metode EVA diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis yang lebih realistis. Hal ini disebabkan oleh EVA dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal yang menggunakan nilai pasar berdasarkan kreditur terutama pemegang saham dan bukan menggunakan nilai buku yang bersifat historis. Perhitungan EVA juga diharapkan mendukung penyajian laporan keuangan yang akan mempermudah pengguna laporan keuangan (Feranita, 2017). EVA juga memiliki manfaat dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Rahmi (2018), manfaat EVA adalah sebagai berikut :

1. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
2. Dengan EVA manajer berfikir dan bertindak seperti halnya pemilik modal yaitu memilih investasi yang meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
3. EVA dapat membuat para manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria nilai maksimal perusahaan
4. EVA dapat menyebabkan perusahaan lebih memperhatikan struktur modalnya
5. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya.

### 2.3.3 Langkah-langkah dalam Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah:

1. Menghitung biaya modal (*Cost of Capital*)

Biaya Modal adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh penyedia dana, jika modal itu diinvestasikan di tempat lainnya, dalam suatu proyek aset atau perusahaan dengan resiko yang seimbang. Biaya Modal adalah biaya yang riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana. Biaya modal ini antara lain meliputi biaya utang (*cost of debt*), biaya saham preferen (*cost of preferred stock*), biaya saham biasa (*cost of common stock*) dan biaya laba ditahan (*cost of retained earning*).

2. Menghitung besarnya struktur permodalan

Modal merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya yang merupakan penjumlahan dari total utang dan modal saham. Biaya modal saham yaitu penjumlahan dari tingkat bunga tanpa risiko dan selisih tingkat pengembalian yang diharapkan dari portofolio pasar dengan tingkat bunga tanpa risiko dikalikan dengan risiko yang sistematis.

3. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)

WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Dengan demikian, perhitungannya akan mencakup masing-masing komponennya yaitu biaya utang, biaya modal saham, serta proporsi masing-masing didalam struktur modal perusahaan.

4. Menghitung nilai EVA.

EVA merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan (2018).



### 2.3.4 Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianto(2017), konsep EVA merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan serta fokus penilaian kinerja pada penciptaan nilai perusahaan. Penilaian kinerja dengan menggunakan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA para manajer akan berpikir dan bertindak sesuai seperti halnya dengan pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian serta meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Sebagai pengukur kinerja perusahaan, EVA secara langsung menunjukkan seberapa besar perusahaan telah menciptakan modal bagi pemilik modal. Untuk itu EVA juga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital charges}$$

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit after tax*

*Capital charges* : *invested capital x cost of capital*

Sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan metode EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT pada dasarnya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam. (Hefrizal, 2018) Rumus NOPAT adalah:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Tax}$$

2. *Invested Capital*

*Invested capital* adalah hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang di investasikan dalam perusahaan. (Hefrizal, 2018). Rumus *Invested capital* adalah:

$$\text{Invested capital} = \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Liabilitas Jangka Pendek}$$

3. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC merupakan salah satu komponen penting lainnya dalam EVA. WACC sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar (Hefrizal, 2018).Rumus untuk menghitung WACC sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \{D \times r_d (1-\text{tax})\} + (E \times r_e)$$

Keterangan:

D : proporsi hutang dalam struktur modal

rd : biaya hutang jangka panjang

tax : tingkat pajak

E : biaya pengembalian saham

re : proporsi saham dalam struktur modal

- a. Tingkat Modal dari Liabilitas (D)  
Total Liabilitas : Total Liabilitas dan Ekuitas x 100%
- b. *Cost of Debt* (rd)  
Beban Bunga : Total Liabilitas Jangka Panjang x 100%
- c. Tingkat Pajak (tax)  
Beban Pajak : Laba Sebelum Pajak x 100%
- d. Tingkat Modal dari Ekuitas (E)  
Total Ekuitas : Total Liabilitas dan Ekuitas x 100%
- e. *Cost of Equity* (re)  
 $R_f + (R_m - R_f)\beta$

#### 4. Menghitung *Capital Charges*

*Capital Charges* merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan (2020). Rumus dari *Capital Charges* adalah:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

#### 2.3.5 Kriteria *Economic Value Added* (EVA)

Kriteria yang digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan dengan metode EVA adalah :

1. Jika  $EVA > 0$  , maka ada pertambahan nilai. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.
2. Jika  $EVA = 0$  adalah titik impas perusahaan, kinerja perusahaan dapat dikatakan sedang atau netral itu berarti tidak ada tambah nilai ekonomis tetapi perusahaan mampu membayar semua kewajibannya kepada para penyandang dana atau kreditur.
3. Jika  $EVA < 0$ , maka tidak ada pertambahan nilai. Sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan tidak baik (2017).

### **2.3.6 Keuntungan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)**

Keuntungan dan Kelemahan EVA dibandingkan dengan kinerja keuangan lainnya adalah:

1. EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham dimana EVA digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
2. EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana atau modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang) dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi. Dan merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.
3. Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Dalam perusahaan go public biasanya mengalami kesulitan ketika melakukan perhitungan sahamnya.
4. Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif (2017).

## 2.4 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

### 2.4.1 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti,Tahun,Judul	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Deriska Damayanti,2021, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018-2020	Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas	NPM, ROA,ROE.	Deskriptif kuantitatif	Kinerja keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas dikategorikan baik.
2	Mirce Kakanga,2021, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada Toko Annisa	Kinerja Keuangan Dengan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	NOPAT <i>Invested Capital</i> (IC), WACC ( <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> ), <i>Capital Chargers</i>	Deskriptif Kuantitatif	Kinerja keuangan dengan <i>Economic Value Added</i> (EVA) Toko Annisa pada periode Januari-Juni bernilai negatif. sedangkan pada periode Juli-Desember bernilai positif
3	Nurkholik,2020, Analisis Kinerja Keuangan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Studi Kasus Pada PT.Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Kinerja Keuangan Dengan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	NOPAT, <i>Invested Capital</i> (IC), WACC ( <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> ), <i>Capital Chargers</i>	Deskriptif Kuantitatif	Tahun 2017, bernilai EVA negatif. Sedangkan tahun 2018 dan 2019, bernilai positif.
4	Rany Feranita,2017, Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode EVA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di ISSI).	Kinerja Keuangan Dengan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	NOPAT, <i>Invested Capital</i> (IC), WACC ( <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> ), <i>Capital Chargers</i>	Deskriptif Kuantitatif	EVA perusahaan sektor pertanian selama tahun 2011-2015 bernilai positif.
5	Lasti Butarbutar, 2017, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) pada Perusahaan BUMN Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI periode 2011-2015.	Kinerja Keuangan Dengan <i>Market Value Added</i> Dan <i>Economic Value Added</i>	NOPAT, <i>Invested Capital</i> (IC), WACC ( <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> ), <i>Capital Chargers</i> , Nilai Perusahaan,MVA	Deskriptif Kuantitatif	kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan dengan pendekatan EVA pada tahun 2011-2015 kurang baik. Sedangkan MVA pada perusahaan BUMN sektor pertambangan tahun 2011-2015 bernilai positif .

6	Ferry Irawan, 2020, Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT.Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019	Kinerja Keuangan dengan EVA dan MVA	NOPAT ( <i>Net Operating After Tax</i> ), <i>Invested Capital</i> (IC), WACC ( <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> ), <i>Capital Chargers</i> , MVA	Deskriptif Kuantitatif	EVA perusahaan bernilai negatif pada tahun 2017-2019.  Pada Tahun 2017-2018, MVA bernilai negatif. Tahun 2019 MVA perusahaan bernilai positif.
7	Irena Neysa Adiguna, 2017, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Kinerja Keuangan Dengan EVA	NOPAT ( <i>Net Operating After Tax</i> ), <i>Invested Capital</i> (IC), WACC ( <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> ), <i>Capital Chargers</i> .	Deskriptif Kuantitatif	5 perusahaan bernilai EVA negatif, 1 perusahaan bernilai EVA positif dan 4 perusahaan bernilai EVA positif dan negatif di tahun tertentu.
8	Mansurya,2021,Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bumi Sarana Utama Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)	Kinerja Keuangan Dengan EVA	NOPAT ( <i>Net Operating After Tax</i> ), <i>Invested Capital</i> (IC), WACC ( <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> ), <i>Capital Chargers</i> .	Deskriptif Kuantitatif	Nilai <i>Economic Value Added</i> (EVA) PT.Bumi Sarana Utama pada tahun 2015,2016,2018,2019 bernilai negatif.
9	Muh.Alam Nasyrah Hanafi, 2019, Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Prinsip CAMEL Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kinerja Keuangan Dengan CAMEL.	CAR,NPL ,LDR,ROA,BOPO,	Deskriptif Kuantitatif	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan CAMEL, PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk dikategorikan sehat.
10	Zulfikar, 2018, Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> Pada PT.Alumindo Light Metal Industry.	Kinerja Keuangan dengan EVA dan MVA	NOPAT ( <i>Net Operating After Tax</i> ), <i>Invested Capital</i> (IC), WACC ( <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> ), <i>Capital Chargers</i> , MVA	Deskriptif Kuantitatif	EVA dari tahun 2012 sampai 2016, bernilai negatif. di tahun 2017, bernilai positif.  MVA bernilai negatif dari tahun 2012 sampai 2017.

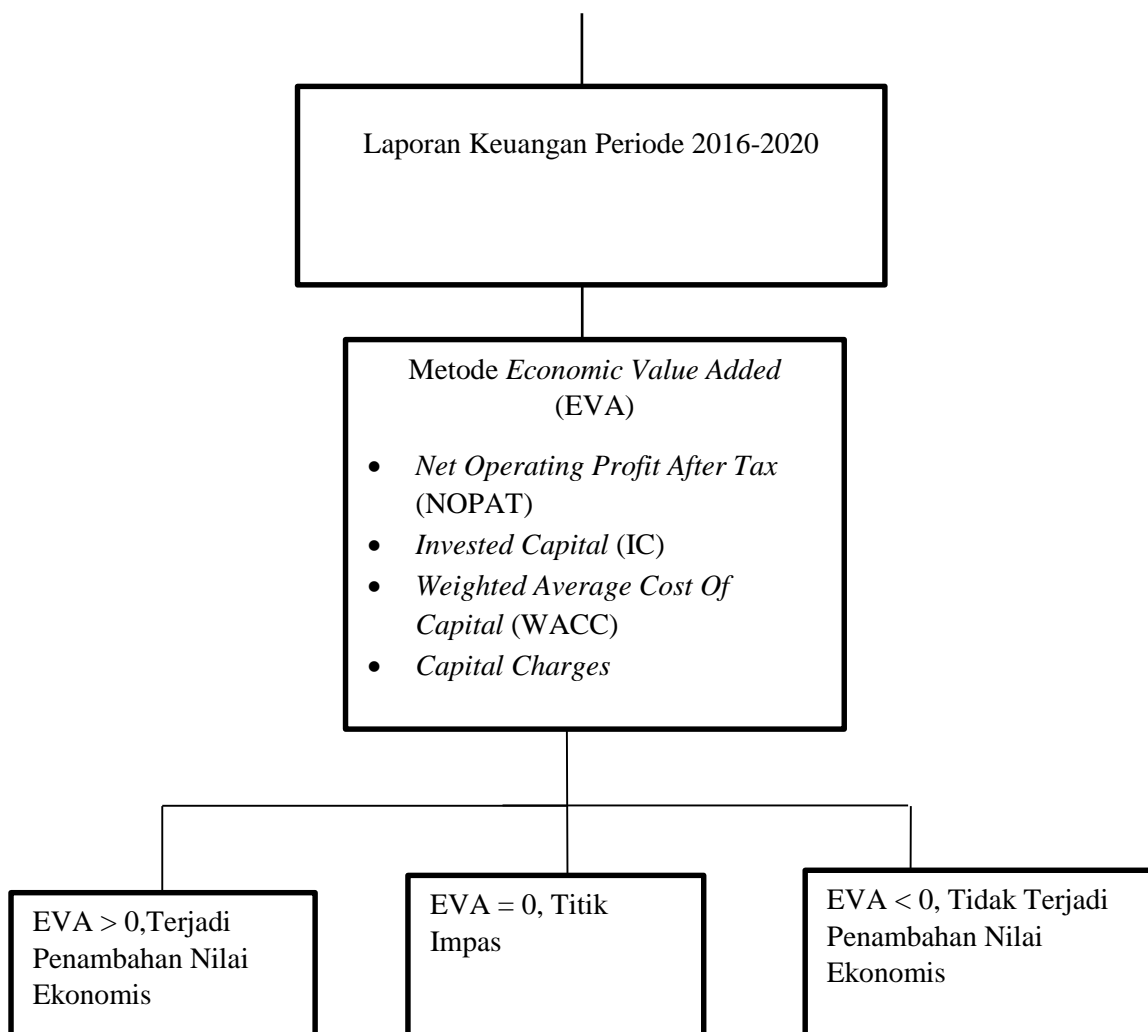
### 2.4.2 Kerangka Pemikiran

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari keadaan perusahaan. Gambaran ini diperoleh melalui laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sebagai sarana pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam hal ini adalah menggunakan alat metode *economic value added* (EVA). EVA merupakan alat analisis untuk mengukur nilai tambah perusahaan dengan menghitung seluruh biaya modal, baik setoran modal yang berasal dari pemegang saham maupun dari pinjaman, atau resiko yang dihadapi perusahaan dalam melakukan investasi. EVA atau nilai tambah ekonomis diperoleh dari selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal. Indikator yang digunakan oleh metode EVA yaitu *net operating profit after tax, invested capital, weighted average cost of capital* dan *capital charges*. EVA yang positif apabila tingkat pengembalian lebih tinggi dibandingkan tingkat biaya modal. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan dan sebaliknya EVA yang negatif apabila tingkat pengembalian lebih rendah dibandingkan tingkat biaya modal. Hal ini berarti bahwa, perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Feranita (2017), menyimpulkan bahwa dari tahun 2011 sampai 2015 menghasilkan EVA bernilai positif atau lebih besar dari nol ( $EVA > 0$ ) berarti kinerja keuangan tersebut dikatakan baik karena laba yang diperoleh memenuhi harapan penyandang dan perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham dan investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2021), menyimpulkan bahwa, terdapat tiga perusahaan yang menghasilkan nilai *Economic Value Added* atau ( $EVA > 0$ ) dari tahun 2013 sampai 2018 maka dinyatakan positif. Artinya telah terjadi penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan tersebut sehingga dinyatakan baik.

Dari uraian tersebut, maka telah membuat kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, dihubungkan dengan teori-teori dan kerangka pemikiran, maka mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Diduga kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2016-2020 dengan metode EVA dalam kategori baik dan mampu menciptakan nilai tambah

H<sub>a</sub> : Diduga kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2016-2020 dengan metode EVA dalam kategori tidak baik dan tidak mampu menciptakan nilai tambah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif. Deskriptif eksploratif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan keadaan fenomena dan dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Penelitian deskriptif eksploratif mencakup baik studi tentang fenomena maupun hubungan-hubungan antar variabel dalam fenomena yang diteliti.

#### **3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan metode *economic value added* (EVA). Unit analisis dalam penelitian ini adalah *organization*, yaitu unit yang diteliti dalam analisis ini adalah sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga data dalam penelitian ini berasal dari organisasi tersebut. Lokasi Penelitian yang diteliti adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berkantor pusat di Jalan Japati No 1, Bandung.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data sekunder mengenai laporan keuangan yang berisi mengenai angka-angka yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laba rugi. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengunduh laporan keuangan dan tahunan melalui website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.4 Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan metode *economic value added* (EVA) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Variabel tersebut dijelaskan dalam pada tabel operasional variabel sebagai berikut :



Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Keuangan	<i>Economic Value Added (EVA)</i>	<i>Net Operating Profit After Tax (NOPAT)</i>	$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Tax}$	Rasio
		<i>Invested Capital</i>	$\text{Invested Capital} = \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Liabilitas Jangka Pendek}$	Rasio
		<i>Weighted Average of Cost Capital</i>	$\text{WACC} = \{D \times r_d (1 - \text{tax})\} + (E \times r_e)$	Rasio
		<i>Capital Charges</i>	$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$	Rasio

### 3.5 Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, tidak menggunakan metode penarikan sampel dikarenakan hanya meneliti satu perusahaan saja.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, menggunakan dokumen dari laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laba rugi yang dikeluarkan oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 dengan mengunduh website bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.7 Metode Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini, menggunakan deskriptif kuantitatif non statistik yaitu, dengan membandingkan keadaan dari objek penelitian dari beberapa periode dan kemudian analisis dengan menggunakan alat ukur yang ada. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis *Economic Value Added* (EVA) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2016-2020 yang meliputi : menghitung NOPAT (*Net Operation Profit After Tax*), *Invested Capital*, WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*), *Capital charges*. *Economic Value Added*(EVA)

- a. NOPAT (*Net Operation Profit After Tax*)

NOPAT adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam. NOPAT diperoleh dengan cara mengurangi laba operasi sebelum pajak dan pajak penghasilan. Apabila laba operasi lebih tinggi daripada beban pajak, maka nilai NOPAT tinggi sehingga berpengaruh pada besarnya nilai EVA dan hasilnya positif.

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Tax}$$

- b. *Invested Capital*

*Invested Capital* adalah hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang di investasikan dalam perusahaan. *Invested capital* diperoleh dengan total liabilitas dan ekuitas dikurangi dengan liabilitas jangka pendek. Nilai *invested capital* sangat mempengaruhi nilai EVA, karena *invested capital* sebagai pengali atas WACC yang akan menghasilkan *capital charges*. Semakin besar *invested capital*, maka semakin besar *capital charges* sebagai pengurang NOPAT. sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dikatakan dengan baik dan nilai tambah yang didapat perusahaan akan menurun karena menggambarkan besar total aset yang digunakan untuk melunasi pinjaman jangka pendek. dan sebaliknya semakin kecil *invested capital*, maka semakin kecil *capital charges* sebagai pengurang NOPAT sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan dengan baik.

$$\text{IC} = \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Liabilitas Jangka Pendek}$$

- c. *Weighted Average Of Cost Capital* (WACC)

WACC adalah biaya rata-rata tertimbang yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Dengan demikian, perhitungannya akan mencakup masing-masing komponennya yaitu biaya utang, biaya modal saham, serta proporsi masing-masing didalam struktur modal perusahaan. Naik turunnya WACC disebabkan oleh *cost of debt* (rd) dan *cost of equity* (re). Semakin tinggi WACC, maka semakin tidak baik kinerja perusahaan. Meningkatnya nilai WACC akan membuat nilai *capital charges* meningkat. Semakin rendah nilai WACC maka akan semakin baik bagi perusahaan dan akan mempengaruhi nilai EVA yang positif.

$$\text{WACC} = \{D \times rd (1-\text{tax})\} + (E \times re)$$

## 1) Tingkat Modal dari Hutang (D)

Tingkat modal dari hutang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah hutang dalam menjalankan usaha. Untuk menghitung besarnya tingkat hutang dalam perusahaan, dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Total Liabilitas} : \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} \times 100\%$$

2) *Cost Of Debt* (rd)

*Cost of Debt* digunakan untuk mengetahui besarnya biaya hutang dalam perusahaan. *Cost of debt* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Beban Bunga} : \text{Total Liabilitas Jangka Panjang} \times 100\%$$

## 3) Tingkat Ekuitas

Tingkat Ekuitas digunakan untuk mengukur besarnya jumlah modal perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk menghitung tingkat ekuitas, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Ekuitas} : \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} \times 100\%$$

## 4) Tingkat Pajak

Tingkat Pajak digunakan untuk mengukur besar pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan atas keuntungan yang sudah diperoleh perusahaan. Untuk menghitung besarnya tingkat pajak dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Beban Pajak} : \text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%$$

5) *Cost Of Equity* (re)

*Cost Of Equity* adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor terhadap modal yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Metode yang digunakan untuk menghitung biaya modal saham (*cost of equity*) adalah dengan menggunakan *Capital Assets Pricing Model* yaitu suatu metode yang menghubungkan risiko dengan harapan keuntungan suatu proyek.

$$R_f + (r_m - r_f)\beta$$

Keterangan :

$R_f$  : Tingkat bunga investasi yang diperoleh tanpa risiko yaitu suku bunga Sertifikat Bank Indonesia

$R_m$  : Tingkat bunga investasi rata-rata dari seluruh pasar yakni Indeks Harga Saham Gabungan

$B$  : Tingkat risiko saham

d. *Capital Charges*

*Capital charges* adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan. *Capital charges* diperoleh dengan cara mengalikan *invested capital* dengan WACC. *Capital charges* sangat mempengaruhi nilai EVA karena sebagai pengurang NOPAT. Semakin kecil nilai *capital charges*, maka akan semakin besar nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan perusahaan dan sebaliknya semakin besar nilai *Capital Charges*, maka akan semakin kecil nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan perusahaan.

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

e. *Economic Value Added*(EVA)

EVA adalah pengukuran kinerja keuangan yang mempertimbangkan harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur yang bertujuan untuk mengukur laba dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan modal. besar kecilnya nilai EVA dipengaruhi oleh NOPAT dan *Capital charges*. Apabila NOPAT lebih besar daripada *Capital Charges*, maka nilai EVA yang dihasilkan akan semakin besar dan bernilai positif, dan sebaliknya apabila NOPAT lebih kecil daripada *Capital Charges*, maka nilai EVA yang dihasilkan akan semakin kecil dan bernilai negatif.

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital charges}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Perkembangan dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

Sejarah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dimulai dengan pemisahan layanan pos dan telekomunikasi oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1965. Saat itu PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Selanjutnya pada tahun 1974, PN Telekomunikasi berubah menjadi dua entitas yakni Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT.INTI). Pada Tahun 1991, Perumtel berubah menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama resmi PT Telekomunikasi Persero yang disebut dengan Telkom

Pada tahun 1995, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, mulai memasuki pasar modal nasional dengan mendaftarkan diri pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sekaligus melangkah di pasar modal internasional yakni New York Stock Exchange (NYSE) dan LSE serta menawarkan saham terbuka tanpa listing di Bursa Efek Tokyo. Nilai kapitalisasi pasar di bursa tersebut sampai akhir tahun 2020, masing-masing senilai Rp328 triliun di BEI dan US\$23,3 miliar di NYSE.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan prinsip perseroan terbatas. Pemerintah Republik Indonesia memegang saham sebesar 52.09% dan sisanya sebesar 47.91% yang dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TLKM dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode TLK. Perusahaan ini didirikan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No.128 Tanggal 24 September 1991. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah salah satu anak perusahaan milik Telkomgroup dan anak perusahaan lainnya adalah PT Telkomsel, PT Telkom Akses, PT PINS, PT Telkomsat, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Telekomunikasi Indonesia International, dan masih banyak anak perusahaan lainnya.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk berupaya untuk bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*. Dalam rangka mencapai rencana tersebut, TelkomGroup menerapkan strategi bisnis dan operasional yang

berfokus pada pelanggan (*customer oriented*). Perubahan yang dilakukan oleh TelkomGroup akan menjadikan organisasinya lebih ramping dan lincah untuk menghadapi kemajuan industri yang terjadi secara cepat. Perubahan pada organisasi ini juga diharapkan dapat menciptakan *customer experience* yang berkualitas dengan lebih efisien dan efektif.

Jenis usaha pada PT Telekomunikasi Indonesia terbagi menjadi lima usaha yaitu *business mobile, business consumer, enterprise, wholesale&international business*, dan lain-lain. Pada segmen mobile, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk melayani pelanggan melalui salah satu entitas anak, yaitu Telkomsel. Pada segmen *Mobile*, Telkomgroup memiliki beragam portofolio produk dan layanan yang terdiri dari *mobile voice* dan SMS, *mobile data services*, serta *mobile digital service*. Khusus untuk layanan seluler, Telkomgroup melalui anak perusahaan Telkomsel saat ini mengusung teknologi, GSM, 3G, dan 4G/LTE

Untuk mendukung pelanggan *mobile*, Telkomsel memiliki 129.033 unit BTS sebagai infrastruktur pendukung, 78.698 BTS 3G/4G. khusus untuk layanan 4G/LTE, Telkomsel memiliki 6.362 BTS di 169 kota. Kinerja layanan pada segmen *mobile* berjalan sangat baik sepanjang tahun 2016. hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan pelanggan *mobile* sebesar 13,9 % dari tahun 2015 menjadi 173.920.000 pelanggan. Per 31 Desember 2016, Telkomsel memiliki 60.031.000 pelanggan *mobile broadband*. Pertumbuhan pelanggan *mobile broadband*, mendorong trafik data tumbuh sebesar 94,8 persen menjadi 958.733 TB

Untuk meningkatkan kualitas layanan, Telkomsel melakukan investasi jaringan dan infrastruktur berupa penambahan BTS sebanyak 31.672. Pada tahun 2017, total BTS yang dimiliki sebesar 160.705 unit BTS. Yang terdiri dari 110.381 BTS 3G/4G atau sekitar 69%. BTS 3G yang dimiliki Telkomsel, mampu menjangkau sekitar 85% populasi Indonesia sedangkan BTS 4G yang dimiliki Telkomsel mampu menjangkau sekitar 80%. Untuk pelanggan *mobile broadband* pada tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar 105.808.000. trafik data pada tahun 2017, menjadi 2.168.245 TB atau tumbuh lebih dari dua kali lipat sebesar 126,2%. Sedangkan untuk pelanggan *mobile* pada tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar 196.322.000

Pada tahun 2018, industri telekomunikasi seluler Indonesia mengalami perubahan yang sangat dinamis dan mengalami penurunan yang dipicu oleh percepatan pergeseran layanan legacy ke bisnis digital, persaingan yang semakin ketat menuju perang harga di layanan data serta adanya implementasi kebijakan registrasi kartu pra bayar. Untuk jumlah pelanggan seluler (*mobile*) di tahun 2018, mengalami penurunan sebesar 162.987.000 pelanggan. Lalu total BTS yang dimiliki pada tahun 2018, sebesar 189.081 unit. Jumlah pelanggan *mobile*

*broadband* pada tahun 2018, mengalami peningkatan sebesar 106.553.000 pelanggan. Trafik data di tahun 2018 meningkat 101.7% menjadi 4.373.077 TB.

Pada tahun 2019, Telkomsel memiliki total basis pelanggan seluler sebesar 171.105.000 pelanggan. Kemudian dalam hal penyediaan layanan *mobile broadband*, Telkomsel memiliki produk dan layanan yang didukung oleh 4G/LTE/HSDPA/3G/EDGE/GPRS. Terdapat 110.253.000 pelanggan *mobile broadband* dan trafik data tahun 2019 meningkat 53,6% menjadi 6.715.227 TB.

Pada tahun 2020, Telkomsel berhasil memiliki basis pelanggan seluler sebesar 169.542.000. lalu layanan *mobile broadband* hingga akhir tahun 2020, tercatat 115.938.000 pelanggan. Trafik data tahun 2020 meningkat 43.8% menjadi 9.700.000 TB.

Segmen *enterprise* memberikan layanan kepada pelanggan korporat, UMKM serta institusi Pemerintah terkait jasa end to end solution, yang di dalamnya meliputi layanan yang terdiri dari *fixed (fixed voice & fixed broadband)*; network infrastructure (*satellites*), *enterprise digital (connectivity, device, data center, cloud, IT service, BPO)*; digital life & smart platform (*digital advertising, financial service, video/TV, e-commerce, others digital life, big data & smart platform, IoT*); dan *extensive service (professional & advance service)*. Berbagai layanan tersebut memberikan manfaat bagi pelanggan karena akan didampingi oleh para profesional untuk merancang solusi yang diperlukan, membantu meraih target secara tepat waktu, dan efisiensi biaya, dengan risiko minimal. Untuk pelanggan *enterprise* selama tahun 2016 *bandwidth in service* sebesar 2.524 Gbps. Di Indonesia, segmen *enterprise* masih memiliki peluang pertumbuhan yang cukup baik. Potensi pertumbuhan datang dari kebutuhan yang semakin tinggi dari para korporasi akan pentingnya layanan ICT yang terintegrasi. Layanan ICT juga semakin dibutuhkan oleh kalangan UMKM yang berjumlah besar dan sebagian besar belum menikmati layanan ICT yang baik.

Pada tahun 2017, pelanggan mencapai 302.813 pelanggan, yang terdiri dari 1.453 pelanggan korporat, 300.416 pelanggan UMKM dan 944 pelanggan institusi Pemerintah. Untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan, kami menyiapkan data center dengan *gross facility* 102.200 m<sup>2</sup> (*aggregate capacity* 41.000 m<sup>2</sup>) yang berlokasi di Indonesia dan Singapura. kapasitas datacomm mencapai 938 Gbps dan menyediakan 1.861 Gbps bandwidth untuk corporate internet. Segmen *enterprise* masih memiliki peluang pertumbuhan yang cukup baik. Potensi pertumbuhan datang dari kebutuhan yang semakin tinggi dari para pelanggan korporat akan pentingnya layanan ICT yang terintegrasi. Layanan ICT juga semakin dibutuhkan oleh kalangan UMKM yang berjumlah besar dan sebagian besar belum menikmati layanan ICT yang baik. Disamping itu, Perseroan juga mengembangkan platform pembayaran digital dengan merk "T-Money" untuk segmen *business-to-business (B2B)*. Begitupun juga dengan institusi Pemerintah yang semakin membutuhkan layanan ICT yang terintegrasi untuk dapat memaksimalkan fungsi good corporate governance.

Berbagai lembaga pemerintah dan pemerintah daerah semakin gencar memanfaatkan layanan digital untuk mendukung mereka dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui platform *smart city* sebagaimana yang telah digunakan di 329 kota di seluruh Indonesia. Untuk melengkapi berbagai layanan di segmen *enterprise*, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk melakukan akuisisi maupun pembentukan anak usaha baru yang mendukung bisnis. Pada tahun 2017, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk melakukan beberapa akuisisi diantaranya akuisisi PT Bosnet Distribution Indonesia yang bergerak di bidang FMCG (*Fast Moving Consumers Good*) ICT Solution dan PT Nutech integrasi yang bergerak di bidang ICT

Transportation melalui Telkom Metra. Sedangkan untuk pembentukan anak usaha baru, pada tahun 2016 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk membentuk PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) yang bergerak dalam bidang ICT yang berfokus pada usaha sistem pembayaran non-tunai yang mendukung *national payment gateway*.

Pada tahun 2018, pelanggan di segmen ini mencapai 303.295 pelanggan, yang terdiri dari 1.900 pelanggan korporasi, 300.416 pelanggan UKM dan 979 pelanggan institusi Pemerintah. Posisi Telkom pada bisnis Enterprise sangat kuat. Selain didukung oleh jaringan infrastruktur terluas berbasis serat optik untuk menyediakan layanan connectivity berkualitas tinggi, penyediaan layanan *end to end solution* kepada para pelanggan Telkom juga dilakukan secara bersama-sama dengan beberapa entitas anak dan cucu perusahaan yang memiliki beragam bisnis untuk memberikan total solution.

Untuk memperkuat kapabilitas bisnis khususnya di industri keuangan dan perbankan kami telah mengakuisisi PT Collega Inti Pratama melalui PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma) dan PT Swadharma Sarana Informatika (SSI) melalui PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra). Pada tahun 2019, pelanggan segmen Enterprise TelkomGroup mencapai 303.308 pelanggan, yang terdiri dari 1.917 pelanggan korporasi, 300.416 pelanggan UKM dan 975 pelanggan institusi Pemerintah. Masih tingginya permintaan layanan teknologi informasi dan komunikasi saat ini dan pada tahun-tahun yang akan datang tentunya membangun rasa optimis bahwa segmen *enterprise* akan terus bertumbuh dengan baik.

Pada tahun 2020, TelkomGroup telah menyediakan *bandwidth in servicetotal* sebesar 2.998 Gbps, dengan rincian 1.339 Gbps kepada pelanggan corporate internet dan 1.659 Gbps untuk pelanggan data communication. Sebagai bagian dari pemberian layanan connectivity, PT Telekomunikasi IndonesiaTbk melalui entitas anak Telkomsat, berupaya mengintegrasikan layanan satelit dan menyediakan penyewaan kapasitas transponder serta menawarkan layanan pendukung lainnya. Kegiatan operasional satelit meliputi penyewaan kapasitas transponder satelit untuk broadcasting dan operator VSAT, telepon seluler, dan ISP, juga penyediaan layanan up-link dan down-link satelit stasiun bumi bagi pengguna domestik dan internasional. Selama tahun 2020,



kapasitas satelit yang digunakan dilayani oleh 3 satelit PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang memiliki kapasitas transponder 133 TPE sekaligus melakukan penyewaan dari pihak ketiga dengan kapasitas sekitar 52 TPE. Telkom berencana untuk meluncurkan *High Throughput Satellite* (HTS) di masa mendatang. Teknologi tersebut cocok untuk melayani pelanggan broadband satelit. Satelit baru ini diharapkan akan membantu Telkomsat mencapai posisi terdepan di antara penyedia layanan satelit regional. Pelanggan segmen Enterprise PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2020 mencapai 341.820 pelanggan, yang terdiri dari 1.703 pelanggan korporasi, 339.182 pelanggan UMKM dan 935 pelanggan institusi Pemerintah.

Segmen *consumer* mencakup hasil operasi dari lini bisnis yang memberikan jasa ke pelanggan individual, perumahan, dan apartment. Produk-produk yang ditawarkan meliputi telepon tidak bergerak, internet data berkecepatan tinggi, TV interaktif, dan *digital advertising* serta produk-produk turunan dari konvergensi layanan diatas (OTT, IoT, *artificial intelligence*, *home online shopping*) Pada akhir tahun 2016, total pelanggan IndiHome telah mencapai 1,6 juta pelanggan. Sehingga total pelanggan *fixed broadband* termasuk non IndiHome, mencapai 3.900.000 pelanggan, atau tumbuh 8,3% dari 3.600.000 pelanggan pada akhir tahun 2015. Adapun untuk pelanggan *fixed wireline (voice)* mencapai 9.100.000 pada akhir tahun 2016, atau mengalami kenaikan sebesar 3,8% dari 8.700.000 pelanggan.

Pada tahun 2017, pelanggan IndiHome mencapai 2.900.000 pelanggan meningkat sekitar 82,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Di masa mendatang, kebutuhan akan layanan *fixed broadband* yang berkualitas tinggi akan semakin dibutuhkan seiring dengan perekonomian yang semakin meningkat di Indonesia. Terlebih lagi, penetrasi layanan *fixed broadband* di Indonesia juga masih relatif rendah dibandingkan negaranegara di kawasan regional. Untuk menjamin ketersediaan layanan IndiHome di seluruh Indonesia, saat ini kami menyediakan akses broadband berbasis serat optik berjumlah 7.200.000 *Optical Distribution Port* (ODP) aktif melakukan ekspansi mengikuti perkembangan pasar.

Pada tahun 2018, pelanggan IndiHome tumbuh dari 2.900.000 pelanggan pada tahun 2017 menjadi 5.100.000 pelanggan di tahun 2018. Pada tahun 2019, pelanggan IndiHome tercatat tumbuh 1.900.000 pelanggan atau 37,2% dari 5.100.000 pelanggan. Pada tahun 2020, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mencatat jumlah pelanggan IndiHome 8.000.000 pelanggan, tumbuh sebesar 14,5% atau 1.000.000 pelanggan dari tahun sebelumnya.

Kegiatan usaha pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan, memelihara jaringan telekomunikasi informatika dan meningkatkan jasa telekomunikasi, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

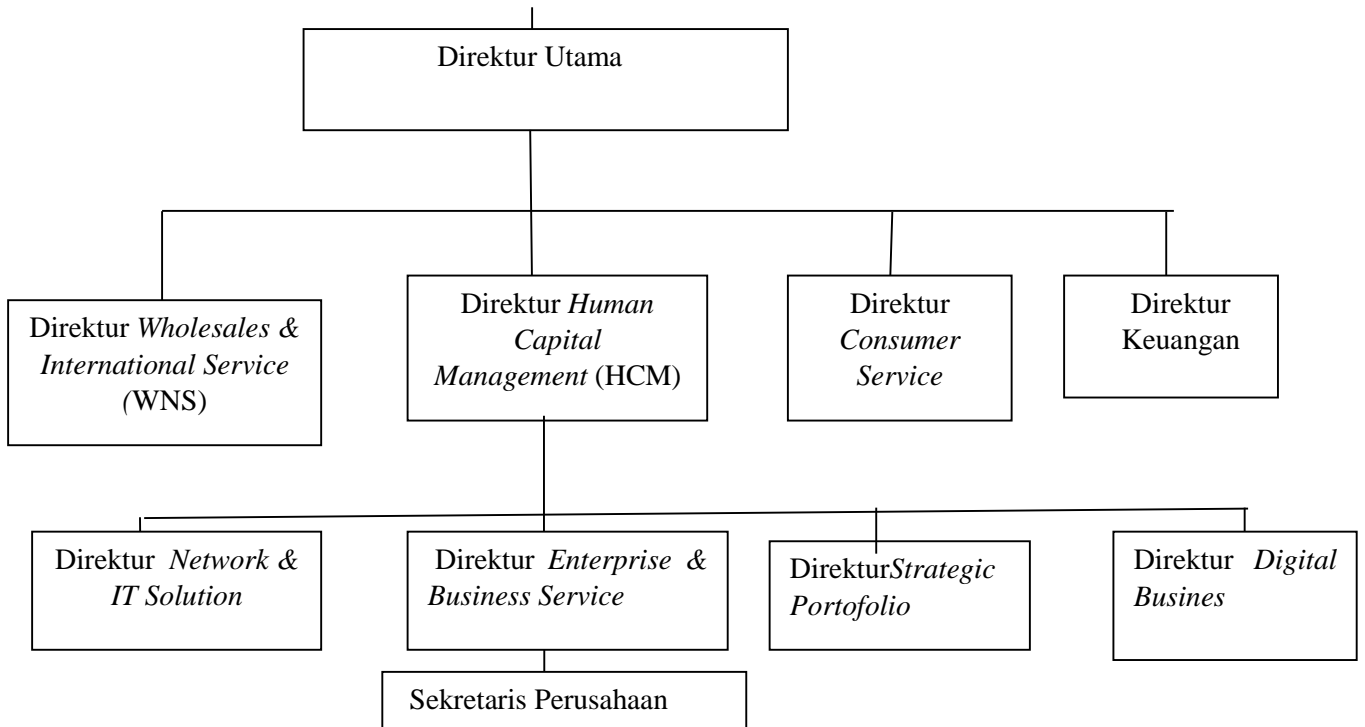
2. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
3. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika
4. Menjalankan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumberdaya yang dimiliki Perseroan antara lain pemanfaatan aset tetap, dan aset bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
5. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi dan teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk senantiasa bertujuan untuk memenuhi dan atau mencapai visi dan misi. Adapun visi dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yaitu Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat. Sedangkan Misi yaitu sebagai berikut :

- a. Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- b. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- c. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas**

Komisaris
-----------



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016- 2020

#### 1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, dewan komisaris merupakan salah satu organ perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara kolektif mengawasi jalannya perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan komisaris juga bertugas untuk memastikan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun tugas dan wewenang dewan komisaris lainnya yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh direksi sesuai dengan anggaran dasar.
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberi pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perseroan.
- c. Melaporkan kepada pemegang saham seri A Dwiwarna apabila terjadi menurunnya kinerja perseroan
- d. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku perseroan.
- e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- f. Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya pada perseroan tersebut.

- g. Membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinannya
- h. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.:
- i. Memberhentikan sementara anggota direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- j. Mengangkat dan memberhentikan seorang sekretaris dewan komisaris.
- k. Meminta penjelasan dari direksi dan atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perseroan.
- l. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh direksi
- m. Membentuk komite audit, komite remunerasi dan nominasi, komite pemantau resiko, dan komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
- n. Melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan anggaran dasar
- o. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian sekretaris perusahaan dan atau kepala satuan pengawas intern.

Adapun susunan anggota komisaris adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Susunan Anggota Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

No	Nama Anggota	Jabatan
1.	Rhenald Kasali	Komisaris Utama
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen

3.	Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen
4.	Marsudi Waluyo Kisworo	Komisaris Independen
5.	Ahmad Fiqri Assegaf	Komisaris
6.	Marcellino Rumambo Pandin	Komisaris
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris
8.	Alex Denni	Komisaris
9.	Ismail	Komisaris

*Sumber : www.telkom.co.id,2022*

## 2. Direksi

Berdasarkan Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang perseroan, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas, hak dan wewenang dari direksi adalah sebagai berikut :

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- b. Menyiapkan pada waktunya rencana jangka panjang perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada dewan komisaris dan mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris
- c. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat direksi
- d. Membuat laporan tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus perseroan serta dokumen keuangan perseroan.
- e. Menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit.
- f. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan.
- g. Menyiapkan susunan organisasi perseroan secara lengkap
- h. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan.

- i. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian internal
- j. Mengatur penyerahan kekuasaan direksi untuk mewakili perseroan di dalam dan luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pekerja perseroan
- k. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan perseroan.
- l. Mengangkat dan memberhentikan pekerja perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- m. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan dan atau kepala satuan pengawas intern dengan persetujuan dewan komisaris
- n. Melakukan segala tindakan dalam perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perseroan

Adapun susunan anggota direksi yaitu sebagai berikut

Tabel 4.2. Susunan Anggota Direksi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

No	Nama Anggota	Jabatan
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama
2.	Dian Rachmawan	Direktur <i>Wholesales &amp; International Service</i>
3.	Afriwandi	Direktur <i>Human Capital Management</i>
4.	FM.Venusiana R.	Direktur <i>Consumer Service</i>

5.	Hery Supriadi	Direktur Keuangan
6.	Herlan Witjanarko	Direktur <i>Network &amp; IT Solution</i>
7.	Edi Witjara	Direktur <i>Enterprise &amp; Business Service</i>
8.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur <i>Strategic Portofolio</i>
9.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur <i>Digital Business</i>

Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id),2022

Adapun fungsi dan wewenang masing-masing bagian direksi adalah sebagai berikut :

- a. Direktur Utama : Fungsi dari direktur utama adalah mengkoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai perusahaan.
- b. Direktur Keuangan : Fokus pada pengelolaan keuangan perusahaan serta mengendalikan operasi keuangan secara terpusat .
- c. Direktur *Human Capital Management* : Fokus pada manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan serta penyelenggaraan operasional SDM secara terpusat.
- d. Direktur *Network & IT Solution* : Fokus pada pengelolaan *infrastructure strategy and governance, IT Strategy and governance solution*, serta pengelolaan pendayagunaan IT dan *service operation and management*, dalam rangka dukungan upaya eksploitasi bisnis yang sudah mapan dan pengendalian operasional infrastruktur.
- e. Direktur *Consumer Service* : Fokus pada pengelolaan bisnis segmen konsumen serta pengendalian operasi Divisi Consumer Service.
- f. Direktur *Enterprise and Business Service*: Fokus pada pengelolaan bisnis segmen *enterprise and small medium enterprise*, serta pengelolaan divisi *enterprise service, business service, dan Center and interconnection service*.
- g. Direktur *Wholesale and International Service*: Fokus pada pengelolaan fungsi penanganan bisnis segmen *wholesale and international* serta pengendalian operasional divisi *wholesale service*.
- h. Direktur *Strategic Portofolio*: Fokus pada pengelolaan fungsi *Corporate Strategic Planning, Strategic Business Development*.
- i. Direktur *Digital Business* : Fokus pada pengelolaan fungsi bisnis segmen digital.

### 3. Sekretaris Perusahaan

Adapun tugas dan tanggung jawab dari sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS termasuk materi khususnya laporan tahunan.
- b. Menghadiri rapat direksi dan rapat gabungan antara direksi dengan dewan komisaris.
- c. Mengelola dan Menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan perusahaan meliputi dokumen RUPS dan dokumen-dokumen perusahaan lainnya

## **4.2 Hasil Pengumpulan Data dan Deskripsi Responden**

### **4.2.1 Hasil Pengumpulan Data**



Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja perusahaan dapat menunjukkan kondisi finansial perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu kinerja keuangan dapat dilihat dengan laporan keuangan adalah metode *economic value added* (EVA).

*Economic Value Added* (EVA) dapat bermanfaat sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai tambah. Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan meliputi laporan posisi keuangan dan laba rugi. Berikut laporan keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020.

Tabel 4.3 Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

(Dalam Miliaran Rupiah)

Nama Akun	2016	2017	2018	2019	2020
Total Liabilitas Jangka Pendek	39.762.000.000	45.376.000.000	46.261.000.000	58.369.000.000	69.093.000.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	34.305.000.000	40.978.000.000	42.632.000.000	45.589.000.000	56.961.000.000
Total Liabilitas	74.067.000.000	86.354.000.000	88.893.000.000	103.958.000.000	126.054.000.000
Total Ekuitas	105.544.000.000	112.130.000.000	117.303.000.000	117.250.000.000	120.889.000.000
Beban Keuangan	2.810.000.000	2.769.000.000	3.507.000.000	4.240.000.000	4.520.000.000
Beban Pajak	9.017.000.000	9.958.000.000	9.426.000.000	10.316.000.000	9.212.000.000
Laba Bersih sebelum Pajak	38.189.000.000	42.659.000.000	36.405.000.000	37.908.000.000	38.775.000.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa, akun-akun dalam laporan keuangan ini yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan metode *economic value added* (EVA) melalui laporan posisi keuangan dan laba rugi. EVA diperoleh dengan cara mengurangi laba bersih setelah pajak dengan biaya modal. Laba bersih sebelum pajak dan Beban pajak termasuk ukuran NOPAT karena NOPAT merupakan laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak. Sedangkan total liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, total liabilitas, total ekuitas, beban bunga, dan beban pajak termasuk dalam ukuran biaya modal yang diinvestasikan (*invested capital*) dan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) sehingga terbentuknya biaya modal (*capital charges*) karena biaya

modal adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan yang diperoleh dengan cara mengalikan modal yang diinvestasikan dengan biaya rata-rata modal tertimbang.

#### 4.2.2 Deskripsi/Karakter Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, melalui dokumentasi ini terdiri dari tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, Pendapatan per segmen, serta pendapatan dan laba usaha berdasarkan tahun penelitian

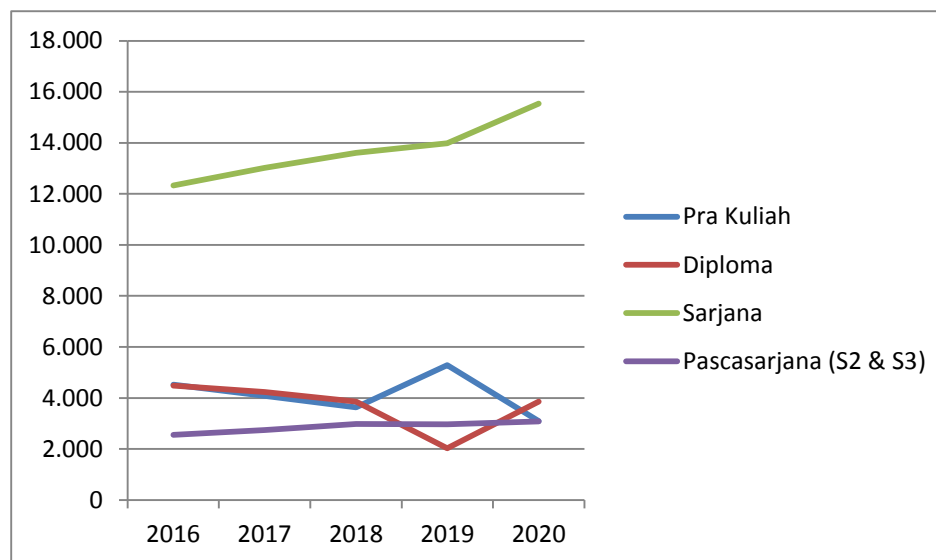
##### 1. Tingkat pendidikan

Dilampirkan Jumlah Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dari PT Telekomunikasi Indonesia adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020
Prakuliah	4.523	4.077	3.630	5.285	3.090
Diploma	4.478	4.228	3.851	2.027	3.851
Sarjana	12.324	13.017	13.609	13.988	15.533
Pascasarjana (S2 & S3)	2.551	2.743	2.981	2.972	3.082

Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id),2022



Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id), Data Diolah, 2022

Gambar 4.2 Tingkat Pendidikan Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Berdasarkan data di atas, jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama lima tahun adalah sarjana. Pada tahun 2016, sebanyak 12.234 orang yang berpendidikan

sarjana. Pada tahun 2017, sebanyak 13.017 orang. Tahun 2018, sebanyak 13.609 orang. Tahun 2019 dan 2020, sebanyak 13.988 dan 15.533.

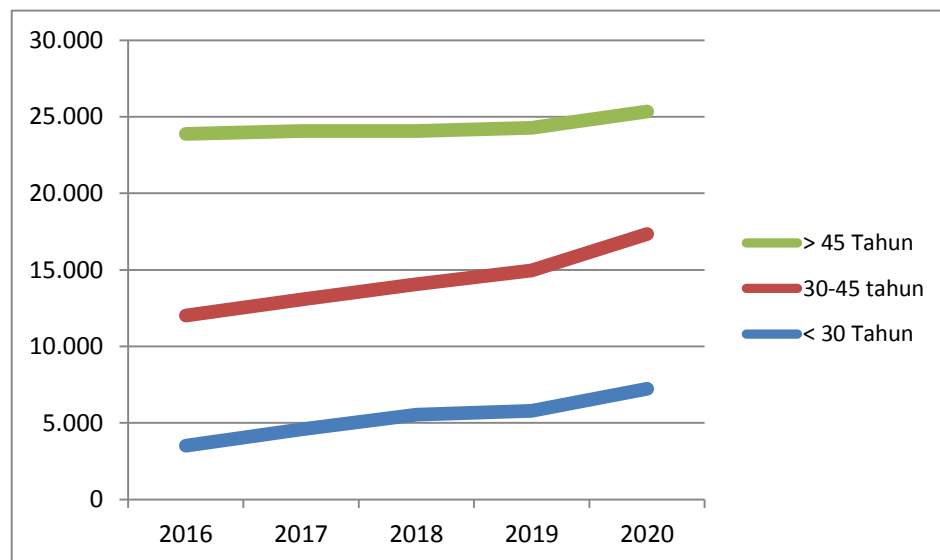
## 2. Usia

Dilampirkan usia karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Usia Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Jenis Usia	2016	2017	2018	2019	2020
< 30 Tahun	3.512	4.572	5.548	5.784	7.233
30-45 tahun	8.514	8.490	8.514	9.175	10.102
> 45 Tahun	11.850	11.003	10.009	9.313	8.013

Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id),2022



Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id),Data Diolah,2022

Gambar 4.3 Usia Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Berdasarkan data di atas, usia karyawan PT Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2016, sampai dengan tahun 2019 didominasi oleh karyawan berusia lebih dari 45 tahun sebanyak 11.850 orang, 11.003 orang, 10.009 orang, 9.313 orang, dan 8.013 orang. Tahun 2020, didominasi oleh karyawan berusia 30 sampai 45 tahun.

## 3. Jenis Kelamin

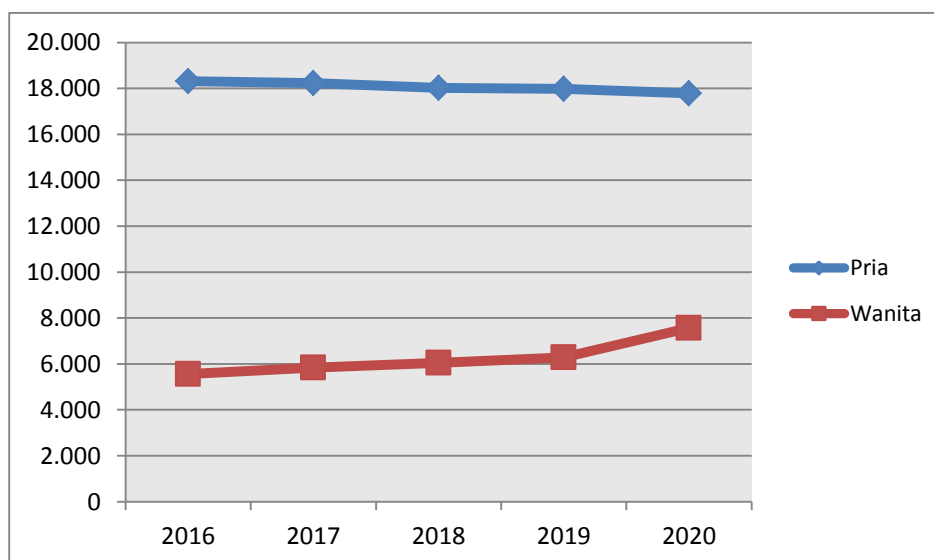
Dilampirkan jenis kelamin PT Telekomunikasi Indonesia adalah sebagai berikut

Tabel 4.6 Jenis Kelamin PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Jenis Kelamin	2016	2017	2018	2019	2020
---------------	------	------	------	------	------

Pria	18.311	18.231	18.021	17.987	17.787
Wanita	5.565	5.834	6.050	6.285	7.561

Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id),2022



Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id), Data Diolah,2022

Gambar 4.4 Jenis Kelamin Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Berdasarkan data di atas, jenis kelamin karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama lima tahun didominasi oleh pria. Pada tahun 2016, sebanyak 18.311 orang. pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 18.231 orang, 18.021 orang, 17.987 orang, dan 17.787 orang.

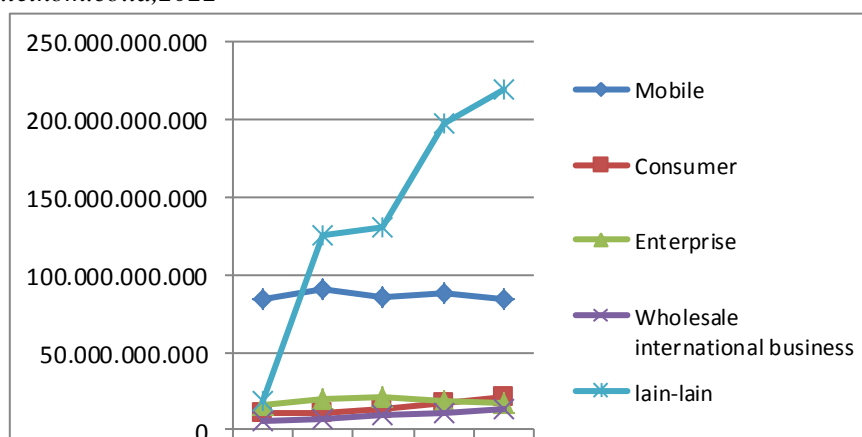
#### 4. Pendapatan Per Segmen

Dilampirkan pendapatan per segmen dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah sebagai berikut

Tabel 4.7 Pendapatan Per Segmen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 ( Dalam Miliaran Rupiah)

Jenis Segmen	2016	2017	2018	2019	2020
Mobile	83.988.000.000	90.073.000.000	85.338.000.000	87.897.000.000	83.720.000.000
Consumer	10.410.000.000	11.105.000.000	13.891.000.000	17.706.000.000	20.957.000.000
Enterprise	15.816.000.000	19.130.000.000	21.054.000.000	18.701.000.000	17.729.000.000
Wholesale	5.866.000.000	7.439.000.000	10.084.000.000	10.609.000.000	13.501.000.000
lain-lain	19.000.000.000	126.000.000.000	130.000.000.000	197.000.000.000	219.000.000.000

Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id),2022



Sumber : [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id), Data Diolah, 2022

Gambar 4.5 Pendapatan Per Segmen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2016, pendapatan usaha per segmen operasi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk didominasi oleh segmen mobile yang terutama dikontribusikan oleh Telkomsel mencapai Rp83.988.000.000. Pada tahun 2017, pendapatan usaha segmen mobile mengalami peningkatan sebesar Rp90.073.000.000 hal ini disebabkan meningkatnya konsumsi data dan internet. Pada tahun 2018, mengalami penurunan sebesar Rp85.338.000.000. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dari voice. Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp87.897.000.000. Pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar Rp83.720.000.000. Lalu diikuti dengan pendapatan segmen *consumer*. Pada tahun 2016, sebesar Rp10.410.000.000. tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, mengalami peningkatan sebesar Rp11.105.000.000, Rp13.891.000.000, Rp17.706.000.000, Rp 20.957.000.000 hal ini disebabkan peningkatan jumlah pelanggan Indihome. Pendapatan *enterprise* pada tahun 2016, sebesar Rp15.816.000.000. Tahun 2017 dan 2018, mengalami peningkatan sebesar Rp11.105.000.000 Rp13.891.000.000. tahun 2019 dan 2020, mengalami penurunan sebesar Rp18.701.000.000 dan Rp17.729.000.000 hal ini disebabkan karena penurunan telekomunikasi lainnya dan peripheral data.

Pendapatan *wholesale international business* pada tahun 2016, sebesar Rp5.866.000.000. dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, mengalami peningkatan sebesar Rp7.439.000.000, Rp10.084.000.000, Rp10.609.000.000, dan Rp13.501.000.000. hal ini disebabkan karena peningkatan kapasitas infrastruktur.

Pendapatan lain-lain pada tahun 2016, sebesar Rp19.000.000.000. dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp126.000.000.000, Rp130.000.000.000, Rp197.000.000.000, Rp219.000.000.

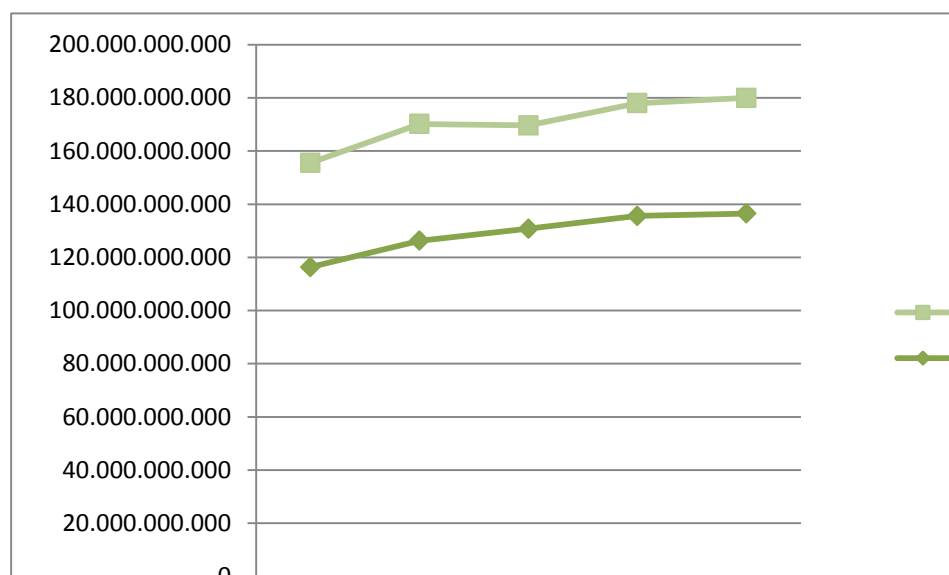
## 5. Pendapatan dan Laba Usaha

Dilampirkan Pendapatan dan Laba usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Pendapatan dan Laba Usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Usaha
2016	116.333.000.000	39.195.000.000
2017	126.256.000.000	43.933.000.000
2018	130.784.000.000	38.845.000.000
2019	135.567.000.000	42.394.000.000
2020	136.462.000.000	43.505.000.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),2022



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),Data Diolah,2022

Gambar 4.6 Pendapatan dan Laba Usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Berdasarkan data diatas, pendapatan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama lima tahun meningkat. Hal ini disebabkan naiknya pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika, serta pendapatan IndiHome. Pada tahun 2016, sebesar Rp116.333.000.000. dari tahun 2017 sampai tahun 2020, mengalami peningkatan sebesar Rp126.256.000.000,Rp130.784.000.000, Rp135.567.000.000 dan Rp136.462.000.000. laba usaha pada PT Telekomunikasi mengalami fluktuatif selama lima tahun. Pada tahun 2016, sebesar Rp39.195.000.000. Tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar Rp43.933.000.000. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp38.845.000.000. Tahun 2019 dan 2020, mengalami peningkatan kembali sebesar Rp42.394.000.000 dan Rp43.505.000.000

### 4.3 Analisis Data

*Economic Value Added (EVA)* merupakan pengukuran kinerja keuangan yang mempertimbangkan harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur yang bertujuan untuk mengukur laba dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan suatu perusahaan hanya dapat diciptakan apabila tingkat pengembalian lebih tinggi dari biaya modal. *Economic Value Added (EVA)* merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan Berikut langkah-langkah dalam menghitung EVA :

#### 1. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

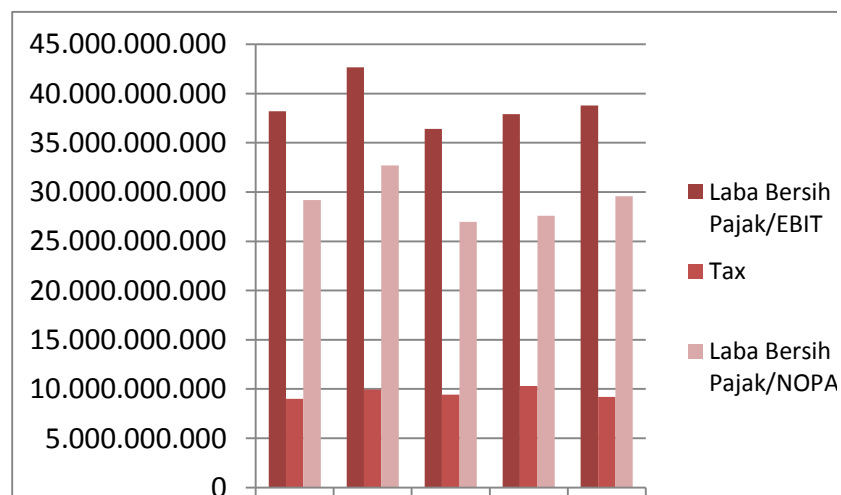
NOPAT merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam. Rumus NOPAT yaitu sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Tax}$$

Tabel 4.9 *Net Operating Profit After Tax (NOPAT) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020 (Dalam Miliaran Rupiah)*

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak/EBIT	Tax	Laba Bersih Setelah Pajak/NOPAT
2016	38.189.000.000	9.017.000.000	29.172.000.000
2017	42.659.000.000	9.958.000.000	32.701.000.000
2018	36.405.000.000	9.426.000.000	26.979.000.000
2019	37.908.000.000	10.316.000.000	27.592.000.000
2020	38.775.000.000	9.212.000.000	29.563.000.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),2022



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data Diolah,2022

Gambar 4.7 NOPAT PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Berdasarkan data di atas, NOPAT PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2016-2020, mengalami fluktuasi. Tahun 2016 sebesar Rp29.172.000.000. tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar Rp32.701.000.000 Tahun 2018, mengalami penurunan sebesar Rp26.979.000.000. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp27.592.000.000 dan

Rp29.563.000.000. Naik turunnya NOPAT disebabkan oleh laba operasi dan beban pajak. Apabila laba operasi lebih tinggi daripada beban pajak, maka nilai NOPAT pun tinggi sehingga berpengaruh pada besarnya nilai EVA dan hasilnya positif.

## 2. *Invested Capital (IC)*

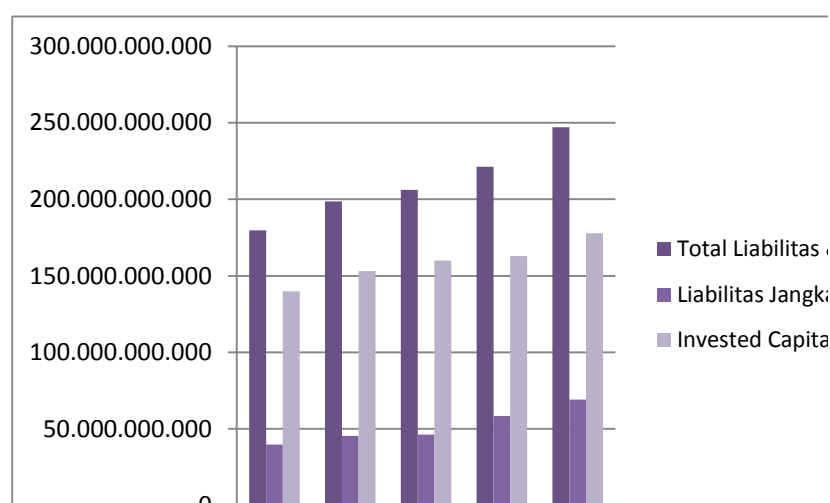
Merupakan jumlah modal yang digunakan untuk melakukan investasi. Rumus untuk menghitung *Invested Capital* adalah

$$\text{Invested capital} = \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Liabilitas Jangka Pendek}$$

Tabel 4.10 *Invested Capital* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020  
(Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas & Ekuitas	Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
2016	179.611.000.000	39.762.000.000	139.849.000.000
2017	198.484.000.000	45.376.000.000	153.108.000.000
2018	206.196.000.000	46.261.000.000	159.935.000.000
2019	221.208.000.000	58.369.000.000	162.839.000.000
2020	246.943.000.000	69.063.000.000	177.880.000.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data Diolah, 2022



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data Diolah, 2022

Gambar 4.8 *Invested Capital* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Berdasarkan data di atas, *Invested Capital* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 sebesar Rp139.849.000.000. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp153.108.000.000. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp159.935.000.000, Rp162.839.000.000, dan Rp177.880.000.000. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah liabilitas dan ekuitas dan juga jumlah liabilitas jangka pendek. Nilai *invested capital* sangat mempengaruhi nilai EVA, karena *invested capital* sebagai pengali atas WACC yang akan menghasilkan *capital charges*. Semakin besar *invested capital*, maka semakin besar *capital charges*, sehingga kinerja keuangan



perusahaan tidak dapat dikatakan dengan baik. sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dikatakan dengan baik dan nilai tambah yang didapat perusahaan akan menurun karena menggambarkan besar total aset yang digunakan untuk melunasi pinjaman jangka pendek dan sebaliknya semakin kecil *invested capital*, maka semakin kecil *capital charges* sebagai pengurang NOPAT sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan dengan baik.

### 3. *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*

Merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Rumus untuk menghitung WACC adalah

$$WACC = \{D \times rd (1-tax)\} + (E \times re)$$

#### a. Tingkat Hutang (D)

Digunakan untuk mengukur besarnya jumlah hutang yang digunakan untuk menjalankan usaha. Untuk menghitung besarnya tingkat hutang dalam perusahaan, dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$D = \text{Total Liabilitas} : \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} \times 100\%$$

Tabel 4.11 Tingkat Hutang (d) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Tahun	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat modal dari Hutang/D (%)
2016	74.067.000.000	179.611.000.000	41,24%
2017	86.354.000.000	198.484.000.000	43,51%
2018	88.893.000.000	206.196.000.000	43,11%
2019	103.958.000.000	221.208.000.000	47,00%
2020	126.054.000.000	246.943.000.000	51,05%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, tingkat hutang PT.Telekomunikasi Indonesia mengalami fluktuasi tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 sebesar 41,24 %. Tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar 43,51 %. Tahun 2018, mengalami penurunan sebesar 43,11%. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 47,00 % dan 51,05 %.

#### b. *Cost Of Debt (rd)*,

Untuk mengetahui besarnya biaya hutang yang digunakan perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Rd = \text{Beban Bunga} : \text{Total Liabilitas Jangka Panjang} \times 100\%$$

Tabel 4.12 *Cost Of Debt (rd)* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Tahun	Beban Bunga	Liabilitas Jangka Panjang	Cost Of Debt (rd)
2016	2.810.000.000	34.305.000.000	8,19 %
2017	2.769.000.000	40.978.000.000	6,76 %
2018	3.507.000.000	42.632.000.000	8,23 %
2019	4.240.000.000	45.589.000.000	9,30 %
2020	4.520.000.000	56.961.000.000	7,94 %

Sumber : *www.idx.co.id, Data Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa besarnya *Cost Of Debt* (rd) perusahaan dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016, sebesar 8,19%. Tahun 2017, mengalami penurunan sebesar 6,76%. Tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan kembali sebesar 8,23 % dan 9,30 %. Tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 7,94 %.

#### c. Tingkat Ekuitas

Digunakan untuk mengukur besarnya jumlah modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Untuk menghitung tingkat ekuitas, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Tingkat Ekuitas = Total Ekuitas : Total Liabilitas dan Ekuitas x 100%

Tabel 4.13 Tingkat Ekuitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Tahun	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal dari Ekuitas/ E (%)
2016	105.544.000.000	179.611.000.000	58,76%
2017	112.130.000.000	198.484.000.000	56,49%
2018	117.303.000.000	206.196.000.000	56,89%
2019	117.250.000.000	221.208.000.000	53,00%
2020	120.889.000.000	246.943.000.000	48,95%

Sumber : *www.idx.co.id, Data Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel di atas, tingkat ekuitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 tingkat ekuitas sebesar 58,76 %. Pada tahun 2017, tingkat ekuitas mengalami penurunan sebesar 56,49 %. Pada tahun 2018, mengalami peningkatan kembali sebesar 56,89%. Dan di tahun 2019 dan 2020, mengalami penurunan kembali sebesar 53,00 % dan 48,95%.

#### d. Tingkat Pajak

Dilakukan untuk mengukur besar pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan atas keuntungan yang sudah diperoleh perusahaan. Untuk menghitung besarnya tingkat pajak dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Tingkat Pajak = Beban Pajak : Laba Sebelum Pajak x 100%

Tabel 4.14 Tingkat Pajak PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Tahun	Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (%)
2016	9.017.000.000	38.189.000.000	23,61%
2017	9.958.000.000	42.659.000.000	23,34%
2018	9.426.000.000	36.405.000.000	25,89%
2019	10.316.000.000	37.908.000.000	27,21%
2020	9.212.000.000	38.775.000.000	23,76%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, besar tingkat pajak pada PT.Telekomunikasi Indonesia mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2020. Pada tahun 2016, sebesar 23,61 %. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 23,34 %. Pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan kembali sebesar 25,89 % dan 27,21 %. Pada tahun 2020, mengalami penurunan kembali sebesar 23,76 %.

e. *Cost Of Equity (re)*

Biaya ekuitas adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor terhadap modal yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Untuk menghitung besarnya biaya ekuitas, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Re = Rf + (rm - rf)\beta$$

Tabel 4.15 *Cost Of Equity* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Tahun	rf	rm	$\beta$	<i>Cost Of Equity/ Re</i> (%)
2016	5,58%	34,47%	0,50	20,03%
2017	4,56%	16,76%	-0,075	3,65%
2018	5,48%	-13,11%	-0,60	16,63%
2019	5,63%	9,18%	0,24	6,48%
2020	4,25%	-21,88%	-0,36	13,66%

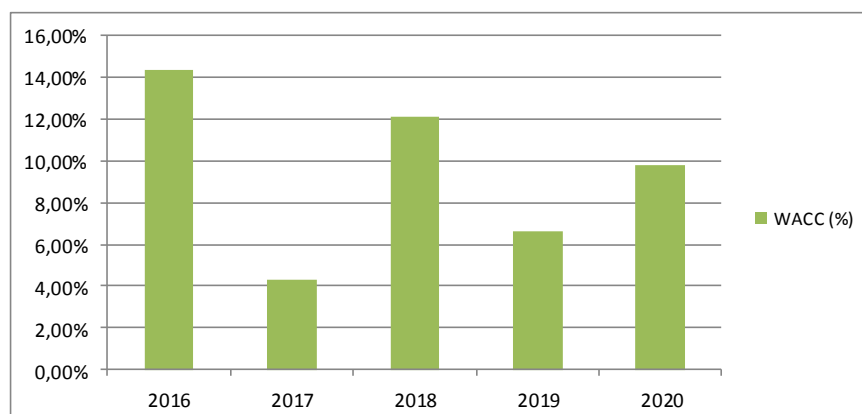
Sumber : [www.financeyahoo.com](http://www.financeyahoo.com), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pengembalian pada PT.Telekomunikasi Indonesia, mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2020. Pada tahun 2016, sebesar 20,03 %. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,65%. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan kembali sebesar 16,63%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 6,48%. Pada Tahun 2020, mengalami peningkatan kembali sebesar 13,66%.

Tabel 4.16 WACC PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Tahun	D (%)	Rd (%)	1-tax (%)	E (%)	re (%)	WACC (%)
2016	41,24%	8,19%	76,39%	58,76%	20,03%	14,35%
2017	43,51%	6,76%	76,66%	56,49%	3,65%	4,31%
2018	43,11%	8,23%	74,11%	56,89%	16,63%	12,09%
2019	47,00%	9,30%	72,79%	53,00%	6,48%	6,62%
2020	51,05%	7,94%	76,24%	48,95%	13,66%	9,78%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.financet.yahoo.com](http://www.financet.yahoo.com), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Data Diolah, 2022



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.financet.yahoo.com](http://www.financet.yahoo.com), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Data Diolah, 2022

Gambar 4.9 WACC PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016- 2020

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, *Weighted Average Of Cost Capital* (WACC) pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016, WACC sebesar 14,35 %. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,31%. Pada Tahun 2018 mengalami peningkatan kembali sebesar 12,09%. Pada Tahun 2019, mengalami penurunan kembali sebesar 6,62 %. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 9,78% . Naik turunnya WACC disebabkan oleh *cost of debt* (rd) dan *cost of equity* (re). Semakin tinggi WACC, maka semakin tidak baik kinerja perusahaan. Meningkatnya nilai WACC akan membuat nilai *capital charges* meningkat. Semakin rendah nilai WACC maka akan semakin baik bagi perusahaan dan akan mempengaruhi nilai EVA yang positif.

#### 4. *Capital Charges*

*Capital Charges* adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan. Rumus *Capital Charges* adalah sebagai berikut :

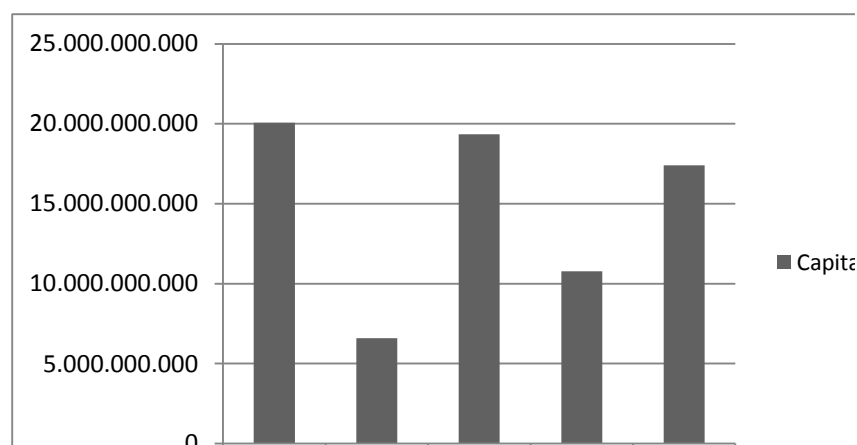
$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Tabel 4.17 *Capital Charges* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

(Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	<i>Invested Capital</i>	WACC (%)	<i>Capital Charges</i>
2016	139.849.000.000	14,35%	20.068.331.500
2017	153.108.000.000	4,31%	6.598.954.800
2018	159.935.000.000	12,09%	19.336.141.500
2019	162.839.000.000	6,62%	10.779.941.800
2020	177.880.000.000	9,78%	17.396.664.000

Sumber : Data Diolah,2022



Sumber : Data Diolah,2022

Gambar 4.10 *Capital Charges* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016- 2020

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, *capital charges* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2020. Pada tahun 2016, sebesar Rp20.068.331.500. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp6.598.954.800 Pada tahun 2018, mengalami peningkatan kembali sebesar Rp 19.336.141.500.Pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar Rp10.779.941.800. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp17.396.664.000. Naik turunnya *Capital Charges* disebabkan oleh WACC. Nilai *capital charges* sangat mempengaruhi EVA karena sebagai pengurang NOPAT. Semakin kecil nilai *capital charges*, maka semakin besar nilai EVA yang dihasilkan perusahaan.

##### 5. *Economic Value Added (EVA)*

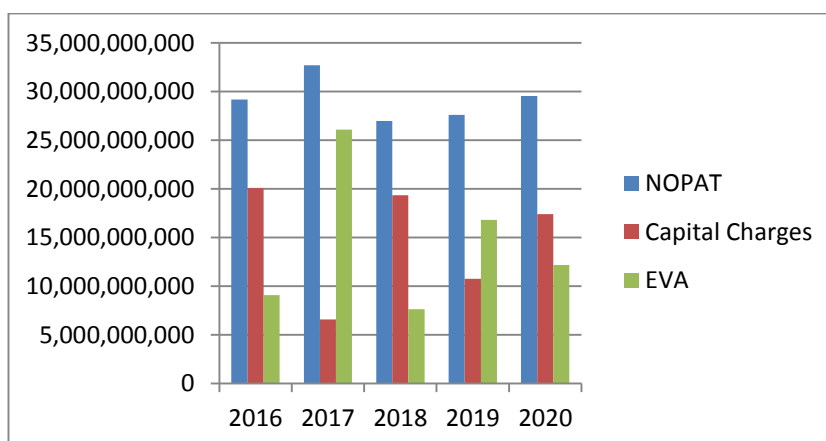
Adalah pengukuran kinerja keuangan yang mempertimbangkan harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur yang bertujuan untuk mengukur laba dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan modal.

$$EVA = NOPAT - Capital charges$$

Tabel 4.18 *Economic Value Added (EVA)* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020  
(Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	NOPAT	<i>Capital Charges</i>	EVA
2016	29.172.000.000	20.068.331.500	9.103.668.500
2017	32.701.000.000	6.598.954.800	26.102.045.200
2018	26.979.000.000	19.336.141.500	7.642.858.500
2019	27.592.000.000	10.779.941.800	16.812.058.200
2020	29.563.000.000	17.396.664.000	12.166.336.000

Sumber : Data Diolah,2022



Sumber : Data Diolah,2022

Gambar 4.11 *Economic Value Added (EVA)* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2016-2020

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, EVA pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, mengalami fluktuasi selama periode 2016-2020. Pada Tahun 2016 sebesar Rp9.103.668.500. Pada Tahun 2017, EVA mengalami peningkatan sebesar Rp26.102.045.200. Pada Tahun 2018, EVA mengalami penurunan sebesar Rp7.642.858.500. Penurunan EVA menyebabkan NOPAT dan meningkatnya *Capital Charges*. Pada Tahun 2019, EVA mengalami peningkatan kembali sebesar Rp16.812.058.200. Pada Tahun 2020, EVA mengalami penurunan sebesar Rp12.166.336.000. Walaupun mengalami fluktuasi, EVA memiliki nilai yang positif selama 5 tahun. Itu berarti perusahaan berhasil dalam menciptakan nilai tambah ekonomi sehingga kinerja perusahaan tersebut dikatakan baik. Besar kecilnya EVA, dipengaruhi oleh NOPAT dan *capital charges*. Apabila NOPAT lebih besar dari *capital charges*, maka nilai EVA yang dihasilkan semakin besar dan positif.

#### 4.4 Pembahasan dan Interpretasi Penelitian

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai, dapat dilakukan dengan *economic value added* (EVA). Menurut Sawir (2017), "*Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan oleh perusahaan". Selain itu, metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode alternatif yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengetahui nilai tambah ekonomis pada suatu perusahaan.

Keuntungan dari metode EVA adalah dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham dimana EVA digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor, merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari, memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana atau modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang) dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi (Rudianto, 2017). Menurut Kusuma (2017), nilai EVA pada perusahaan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu sebagai berikut

1. Jika  $EVA > 0$ , maka ada penambahan nilai. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.
2. Jika  $EVA = 0$  adalah titik impas perusahaan, kinerja perusahaan dapat dikatakan sedang atau netral itu berarti tidak ada tambah nilai ekonomis tetapi perusahaan mampu membayar semua kewajibannya kepada para penyandang dana atau kreditur.
3. Jika  $EVA < 0$ , maka tidak ada penambahan nilai. Sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan tidak baik.

Menurut Fahmi (2018), "kunci sukses perusahaan terletak pada nilai ekonomisnya. Apabila EVA perusahaan positif, maka perusahaan mengalami peningkatan kinerja dan sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif, maka perusahaan mengalami penurunan kinerja." EVA yang positif apabila tingkat pengembalian lebih tinggi dibandingkan tingkat biaya modal. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. EVA yang negatif apabila tingkat pengembalian lebih rendah dibandingkan tingkat biaya modal. Hal ini berarti bahwa, perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan.

Menurut Rahmatina (2020), besar kecilnya nilai EVA dipengaruhi oleh NOPAT dan *Capital charges*. Apabila NOPAT lebih besar daripada *Capital Charges*, maka nilai EVA yang dihasilkan akan semakin besar dan bernilai positif, dan sebaliknya apabila NOPAT lebih kecil daripada *Capital Charges*, maka nilai EVA yang dihasilkan akan semakin kecil dan bernilai negatif

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2019), yang berjudul Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Economic Value Added* Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa laba bersih yang terlihat baik belum tentu menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Berdasarkan hasil penelitian, nilai EVA yang dihasilkan bernilai positif atau  $EVA > 0$  pada tahun 2013 dan 2014. Artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan mampu memperoleh nilai tambah. Sedangkan pada tahun 2015 sampai dengan 2017, EVA mengalami penurunan dan bernilai negatif yaitu  $EVA < 0$ . Artinya kinerja keuangan perusahaan belum dikatakan baik karena perusahaan tidak mampu memperoleh nilai tambah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menghasilkan nilai positif dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Pada Tahun 2016, EVA pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk bernilai positif yaitu  $EVA > 0$  sebesar Rp9.103.668.500. Pada tahun 2017, mengalami peningkatan dan bernilai positif yaitu  $EVA > 0$  sebesar Rp26.102.045.200. Pada tahun 2018, EVA pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami penurunan yaitu sebesar Rp7.642.858.500. walaupun mengalami penurunan, nilai EVA yang dihasilkan masih positif, yang berarti  $EVA > 0$ , sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik. Pada tahun 2019, mengalami peningkatan kembali dan bernilai positif yaitu  $EVA > 0$  sebesar Rp16.812.058.200. Pada tahun 2020, mengalami penurunan kembali dan bernilai positif yaitu  $EVA > 0$ , sebesar Rp12.166.336.000. EVA yang positif disebabkan laba bersih setelah pajak (NOPAT) melebihi biaya modal (*capital charges*), yang berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Gustia Rismayona (2020), dengan judul Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan menunjukkan nilai EVA yang positif yaitu  $EVA > 0$  dari tahun 2013 sampai 2017. Yang berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik karena laba yang diperoleh memenuhi harapan penyandang dan perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham dan investor. Sedangkan Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luki Malikul



Malik (2020), dengan judul Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Di PT Krakatau Steel Tbk Tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai EVA < 0 dengan kata lain nilainya negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun yaitu 2014-2018 termasuk kategori kurang baik.

1. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal atau dengan kata lain laba operasi setelah pajak. NOPAT diperoleh dengan laba operasi sebelum pajak dikurangi dengan beban pajak.

Berdasarkan tabel 4.3, NOPAT mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Naik turunnya NOPAT disebabkan oleh laba operasi dan beban pajak. Apabila laba operasi lebih tinggi daripada beban pajak, maka nilai NOPAT pun tinggi sehingga berpengaruh pada besarnya nilai EVA dan hasilnya positif.

2. IC (*Invested Capital*)

*Invested capital* adalah hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. *Invested capital* diperoleh dengan total hutang dan ekuitas dikurangi dengan total hutang jangka pendek.

Berdasarkan tabel 4.4, *Invested Capital* mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah hutang dan ekuitas dan juga jumlah hutang jangka pendek. Nilai *invested capital* sangat mempengaruhi nilai EVA, karena *invested capital* sebagai pengali atas WACC yang akan menghasilkan *capital charges*. Semakin besar *invested capital*, maka semakin besar *capital charges* sebagai pengurang NOPAT. sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dikatakan dengan baik dan nilai tambah yang didapat perusahaan akan menurun karena menggambarkan besar total aset yang digunakan untuk melunasi pinjaman jangka pendek. dan sebaliknya semakin kecil *invested capital*, maka semakin kecil *capital charges* sebagai pengurang NOPAT sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan dengan baik.

3. WACC (*Weighted Average Of Cost Capital*)

WACC adalah rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Dengan demikian, perhitungannya akan mencakup masing-masing komponennya

yaitu biaya utang, biaya modal saham, serta proporsi masing-masing didalam struktur modal perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.10, WACC (*Weighted Average Of Cost Capital*) mengalami fluktuasi dan menunjukkan nilai yang positif. Hal ini disebabkan naik turunnya *cost of debt* dan *cost of equity*. Semakin tinggi WACC, maka semakin tidak baik kinerja perusahaan. Meningkatnya nilai WACC akan membuat nilai *Capital Charges* meningkat. Semakin rendah nilai WACC maka akan semakin baik bagi perusahaan dan akan mempengaruhi nilai EVA yang positif

#### 4. *Capital Charges*

*Capital charges* adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan. *Capital charge* diperoleh dengan *invested capital* dikalikan dengan WACC.

Berdasarkan tabel 4.11, *Capital Charges* mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hal ini disebabkan nilai WACC selalu mengalami penurunan. *Capital charges* sangat mempengaruhi nilai *Economic Value Added* (EVA). Semakin kecil nilai *capital charges*, maka akan semakin besar nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan perusahaan dan sebaliknya Semakin besar nilai *capital charges*, maka akan semakin kecil nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan perusahaan.

#### 5. *Economic Value Added* (EVA)

EVA adalah pengukuran kinerja keuangan yang mempertimbangkan harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur yang bertujuan untuk mengukur laba. EVA diperoleh dengan cara laba operasi setelah pajak dikurangi dengan biaya modal (*capital charges*).

Berdasarkan tabel 4.12, EVA mengalami fluktuasi dan menunjukkan nilai positif. Hal ini disebabkan karena NOPAT lebih besar dari *capital charges*. Itu berarti berhasil menciptakan nilai tambah sehingga kinerja keuangan

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode alternatif yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengetahui nilai tambah ekonomis pada suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan dengan metode *economic value added* (EVA) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) pada PT Telekomunikasi Indonesia mengalami fluktuasi selama lima tahun. Pada tahun 2016 dan 2017, mengalami peningkatan sebesar Rp29.172.000.000 dan Rp32.701.000.000 Tahun 2018, mengalami penurunan sebesar Rp26.979.000.000 Tahun 2019 dan 2020, mengalami peningkatan kembali sebesar Rp27.592.000.000 dan Rp29.563.000.000. Naik turunnya NOPAT, disebabkan oleh laba operasi sebelum pajak dan beban pajak. Apabila laba operasi lebih tinggi daripada beban pajak, maka nilai NOPAT pun tinggi sehingga berpengaruh pada besarnya nilai EVA dan hasilnya positif dan sebaliknya
2. *Invested capital* pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami peningkatan selama lima tahun. Hal ini ,disebabkan total liabilitas dan ekuitas serta liabilitas jangka pendek pun meningkat. Pada tahun 2016 sebesar Rp139.849.000.000 Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp153.108.000.000 Pada tahun 2018,2019,dan 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp159.935.000.000, Rp162.839.000.000, dan Rp177.880.000.000. Nilai *invested capital* sangat mempengaruhi nilai EVA, karena *invested capital* sebagai pengali atas WACC yang akan menghasilkan *capital charges*. Semakin besar *invested capital*,maka semakin besar *capital charges* sebagai pengurang NOPAT. sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dikatakan dengan baik dan nilai tambah yang didapat perusahaan akan menurun karena menggambarkan besar total aset yang digunakan untuk melunasi pinjaman jangka pendek. dan sebaliknya semakin kecil *invested capital*,maka semakin kecil *capital charges* sebagai pengurang NOPAT sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan dengan baik.

3. *Weighted Average Of Cost Capital (WACC)* pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama lima tahun. Pada tahun 2016, WACC sebesar 14,35 %. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,31%. Pada Tahun 2018 mengalami peningkatan kembali sebesar 12,09%. Pada Tahun 2019, mengalami penurunan kembali sebesar 6,62 %. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 9,78% . Naik turunnya WACC disebabkan oleh *cost of debt* (rd) dan *cost of equity* (re). Semakin tinggi WACC, maka semakin tidak baik kinerja perusahaan. Meningkatnya nilai WACC akan membuat nilai *capital charges* meningkat. Semakin rendah nilai WACC maka akan semakin baik bagi perusahaan dan akan mempengaruhi nilai EVA yang positif.
4. *Capital charges* pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Naik turunnya *capital charges* disebabkan oleh WACC. Pada tahun 2016, sebesar Rp20.068.331.500. Pada tahun 2017, mengalami penurunan sebesar Rp6.598.954.800. Pada tahun 2018, mengalami peningkatan kembali sebesar Rp 19.336.141.500. Pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar Rp10.779.941.800. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp17.396.664.000. *Capital charges* sangat mempengaruhi nilai *Economic Value Added*(EVA), karena sebagai pengurang NOPAT. Semakin kecil nilai *capital charges*, maka akan semakin besar nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan perusahaan dan sebaliknya semakin besar nilai *capital charges*, maka semakin kecil nilai EVA yang dihasilkan perusahaan.
5. EVA pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016, sebesar Rp9.103.668.500. Pada Tahun 2017, EVA mengalami peningkatan sebesar Rp26.102.045.200. Pada Tahun 2018, EVA mengalami penurunan sebesar Rp7.642.858.500 pada tahun 2019, mengalami peningkatan kembali sebesar Rp16.812.058.200. Pada Tahun 2020, EVA mengalami penurunan sebesar Rp12.166.336.000. naik turunnya EVA, disebabkan oleh NOPAT dan *capital charges*. Walau mengalami fluktuasi, EVA menghasilkan nilai positif selama lima tahun yaitu  $EVA > 0$ . Hal ini disebabkan laba operasi setelah pajak (NOPAT) melebihi biaya modal (*capital charges*). Yang berarti perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi, bagi pemegang saham dan investor, yaitu menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham Dengan meningkatnya EVA, maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan pemegang sahamnya pun dapat ditingkatkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan baik dari perusahaan maupun penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya, sehingga nilai EVA tidak mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Karena apabila kinerja keuangan meningkat, maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai EVA .
2. Bagi penelitian selanjutnya , diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah tahun periode penelitian seperti mengkaji kinerja keuangan perusahaan tahun sebelum 2016 dan tahun sesudah 2020 agar dapat melihat hasil yang lebih komprehensif lagi. Selain itu menambahkan metode lain yaitu *Market Value Added (MVA)* dan *Financial Value Added (FVA)*

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, I. N. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015*. Jurnal EMBA
- ButarButar, L. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA dan MVA pada Perusahaan BUMN Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI periode 2011-2015*. Jurnal Online Mahasiswa
- Damayanti, D. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2018-2020*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Feranita, R. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di ISSI*. Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Hanafi, M. A. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Prinsip CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan.
- Hanifah. (2019). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hefrizal, M. (2018). *Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irawan, F. (2020). *Analisis EVA dan MVA Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019*. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara.
- Kakanga, M. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Toko Annisa*. Jurnal Utility, Earning, and Tax.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, W. d. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Malik, L. M. (2020). *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Economic Value Added Di PT. Krakatau Steel Tbk Tahun 2014-2018*. Jurnal Sosial dan Humaniora.
- Mansurya. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bumi Sarana Utama Menggunakan Metode EVA*. Jurnal Syntax Fusion.
- Martani D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Nisa, F. K. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018*. Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi.
- Nurkholik. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Metode EVA Studi Kasus PT.Sumber Alfaria Trijaya Tbk*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis.
- Purnomo, M. (2019). *Analisis Penggunaan EVA Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Krakatau Steel Tbk*. Medan: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahmatina, S. W. (2020). *Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT.Bank BNI Syariah KC Mataram 2016-2018*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Rismayona, P. G. (2020). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan Metode EVA Pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan: Universitas Pembangunan Pancabudi*.
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sakhiya, N. (2021). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT.Garuda Indonesia Tbk*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saputri, S. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT.Intikeramik Alamsari Industri Tbk 2015-2018*. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Sawir, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: CV Alfabeta.
- Widyatuti, M. (2017). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: CV.Jakad Media Nusantara.
- Witjaksana, B. (2019). *Metode Activity Based Management Change Order Berbasis EVA Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Surabaya*. Surabaya: CV Qiara Media.
- Zulfikar. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode EVA dan MVA Pada PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk*. Jurnal Akuntansi Multi Dimensi
- <https://www.jurnal.id/id/fitur/laporan-keuangan-bisnis>[diakses pada 23 April 2022]
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)[diakses pada 12 Januari 2022]
- [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id)[diakses pada 13 Januari 2022]
- [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)[diakses pada 22 Juni 2022]
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) [diakses pada 23 Juni 2022]
- [https://pusatdata.kontan.co.id/makroekonomi/bi\\_rate](https://pusatdata.kontan.co.id/makroekonomi/bi_rate)[diakses pada 26 Juni 2022]
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)[diakses pada 13 Juli 2022]
- <https://akuntansiterapan.com/2010/06/16/teori-dasar-akuntansi/>[diakses pada 10 November 2022]

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Silmi Hasna Adilah  
Alamat : Perumahan Bukit Asri Jalan Cemara 7 Blok A13/9D ,  
RT 10, RW 13, Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas,  
Kabupaten Bogor 16610.  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, 18 September 1999  
Agama : Islam  
Pendidikan  
• SD/MI : MI Darul Ihya  
• SMP/MTS : SMPN 1 Ciomas  
• SMA/SMK/MA : SMK Informatika Bina Generasi 2 Bogor  
• Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, Juni 2022  
Peneliti,

Silmi Hasna Adilah



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2016	2015
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,37	29.767	28.117
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,37	1.471	2.818
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ab,5,37		
Pihak berelasi	2c,31	894	1.104
Pihak ketiga		6.469	6.413
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,37	537	355
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	584	528
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	2c,2i,2m,7,31	5.246	5.839
Tagihan restitusi pajak	2t,26	592	66
Pajak dibayar di muka	2t,26	2.138	2.672
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	3	-
Jumlah Aset Lancar		<u>47.701</u>	<u>47.912</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan jangka panjang	2i,8	1.847	1.807
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2m,2aa,9,34	114.498	103.700
Beban manfaat pensiun dibayar di muka	2s,29	199	1.331
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2u,10,31,37	11.508	8.166
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2aa,11	3.089	3.056
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,26	769	201
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>131.910</u>	<u>118.261</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>179.611</u></b>	<b><u>166.173</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2o,2u,12,37		
Pihak berelasi	2c,31	1.547	2.075
Pihak ketiga		11.971	11.919
Utang lain-lain	2u,37	172	290
Utang pajak	2t,26	2.954	3.273
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,37	11.283	8.247
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.563	4.360
Uang muka pelanggan dan pemasok	2c,31	840	805
Utang bank jangka pendek	2c,2m,2p,2u,15a,31,37	911	602
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,15b,31,37	4.521	3.842
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>39.762</u>	<u>35.413</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,26	745	2.110
Pendapatan diterima di muka	2r,14	425	371
Liabilitas lainnya		29	11
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,30	613	501
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,29	6.126	4.171
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,16,31,37	26.367	30.168
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>34.305</u>	<u>37.332</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>74.067</u></b>	<b><u>72.745</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	1c,18	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2v,19	4.931	2.935
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,20	(2.541)	(3.804)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	339	508
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		61.278	55.120
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		84.384	75.136
Kepentingan nonpengendali	2b,17	21.160	18.292
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>105.544</u></b>	<b><u>93.428</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>179.611</u></b>	<b><u>166.173</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2016	2015
<b>PENDAPATAN</b>	2c,2r,22,31	<b>116.333</b>	<b>102.470</b>
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,24,31	(31.263)	(28.116)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(18.532)	(18.534)
Beban karyawan	2c,2r,2s,23,31	(13.612)	(11.874)
Beban interkoneksi	2c,2r,31	(3.218)	(3.586)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,31	(4.610)	(4.204)
Beban pemasaran	2r	(4.132)	(3.275)
Rugi selisih kurs - bersih	2q	(52)	(46)
Penghasilan lain-lain	2l,2r,9c	750	1.500
Beban lain-lain	2r,9c	(2.469)	(1.917)
<b>LABA USAHA</b>		<b>39.195</b>	<b>32.418</b>
Penghasilan pendanaan	2c,31	1.716	1.407
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,31	(2.810)	(2.481)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2f,8	88	(2)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>38.189</b>	<b>31.342</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	2t,26		
Pajak kini		(10.738)	(8.365)
Pajak tangguhan		1.721	340
		(9.017)	(8.025)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>29.172</b>	<b>23.317</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,21	(40)	128
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,21	0	(1)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	(1)	(2)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
(Rugi) laba aktuarial-bersih	2s,29	(2.058)	506
Penghasilan komprehensif lain-bersih		(2.099)	631
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>27.073</b>	<b>23.948</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		19.352	15.489
Kepentingan nonpengendali	2b,17	9.820	7.828
		<b>29.172</b>	<b>23.317</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.331	16.130
Kepentingan nonpengendali	2b,17	9.742	7.818
		<b>27.073</b>	<b>23.948</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>			
(dalam jumlah penuh)	2x,27		
Laba bersih per saham		196,19	157,77
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		19.619,11	15.777,00

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2017	2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,37	25.145	29.767
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,37	2.173	1.471
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ab,5,37		
Pihak berelasi	2c,31	1.545	894
Pihak ketiga		7.677	6.469
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,37	342	537
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	631	584
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	10	3
Pajak dibayar di muka	2i,26	1.947	2.138
Tagihan restitusi pajak	2i,26	908	592
Aset lancar lainnya	2c,2i,2m,7,31	7.183	5.246
Jumlah Aset Lancar		<u>47.561</u>	<u>47.701</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,8	2.148	1.847
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2m,2aa,9,34	130.171	114.498
Beban manfaat pensiun dibayar di muka	2s,29	-	199
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2aa,11	3.530	3.089
Aset pajak tangguhan - bersih	2i,26	2.804	769
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2u,2i,10,26,31,37	12.270	11.508
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>150.923</u>	<u>131.910</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>198.484</u></b>	<b><u>179.611</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2o,2u,12,37		
Pihak berelasi	2c,31	896	1.547
Pihak ketiga		14.678	11.971
Utang lain-lain	2u,37	217	172
Utang pajak	2i,26	2.790	2.954
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,37	12.630	11.283
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.427	5.563
Uang muka pelanggan	2c,31	1.240	840
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,31,37	2.289	911
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,15b,31,37	5.209	4.521
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>45.376</u>	<u>39.762</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2i,26	933	745
Pendapatan diterima di muka	2r,14	524	425
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,30	758	613
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,29	10.195	6.126
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,16,31,37	27.974	26.367
Liabilitas lainnya	2u,2o	594	29
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>40.978</u>	<u>34.305</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>86.354</u></b>	<b><u>74.067</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	1c,18	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2v,19	4.931	4.931
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,20	(2.541)	(2.541)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	387	339
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		69.559	61.278
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		92.713	84.384
Kepentingan nonpengendali	2b,17	19.417	21.160
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>112.130</u></b>	<b><u>105.544</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>198.484</u></b>	<b><u>179.611</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>PENDAPATAN</b>	2c,2r,22,31	<b>128.256</b>	<b>116.333</b>
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,24,31	(36.603)	(31.263)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(20.446)	(18.532)
Beban karyawan	2c,2r,2s,23,31	(13.529)	(13.612)
Beban interkoneksi	2c,2r,31	(2.987)	(3.218)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,31	(5.260)	(4.610)
Beban pemasaran	2c,2r,31	(5.268)	(4.132)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2q	51	(52)
Penghasilan lain-lain	2l,2r,9c	1.039	750
Beban lain-lain	2r,9c	(1.320)	(2.469)
<b>LABA USAHA</b>		<b>43.933</b>	<b>39.195</b>
Penghasilan pendanaan	2c,31	1.434	1.716
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,31	(2.769)	(2.810)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2f,8	61	88
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>42.659</b>	<b>38.189</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	2t,26		
Pajak kini		(11.357)	(10.738)
Pajak tangguhan		1.399	1.721
		(9.958)	(9.017)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>32.701</b>	<b>29.172</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,21	24	(40)
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,21	20	0
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	(1)	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Rugi aktuarial - bersih	2s,29	(2.375)	(2.058)
Penghasilan komprehensif lain - bersih		(2.332)	(2.099)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>30.369</b>	<b>27.073</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.145	19.352
Kepentingan nonpengendali	2b,17	10.556	9.820
		<b>32.701</b>	<b>29.172</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		19.952	17.331
Kepentingan nonpengendali	2b	10.417	9.742
		<b>30.369</b>	<b>27.073</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>			
(dalam jumlah penuh)	2x,27		
Laba bersih per saham		223,55	196,19
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		22.354,64	19.619,11

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2018	2017
<b>PENDAPATAN</b>	<b>2c,2r,22,31</b>	<b>130.784</b>	<b>128.256</b>
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,24,31	(43.791)	(36.603)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(21.406)	(20.446)
Beban karyawan	2c,2r,2s,23,31	(13.178)	(13.529)
Beban interkoneksi	2c,2r,31	(4.283)	(2.987)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,31	(6.137)	(5.260)
Beban pemasaran	2c,2r,31	(4.214)	(5.268)
Laba selisih kurs - bersih	2q	68	51
Penghasilan lain-lain	2l,2r,9c	1.752	1.039
Beban lain-lain	2r,9c	(750)	(1.320)
<b>LABA USAHA</b>		<b>38.845</b>	<b>43.933</b>
Penghasilan pendanaan	2c,31	1.014	1.434
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,31	(3.507)	(2.769)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2f,8	53	61
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>36.405</b>	<b>42.659</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2i,26</b>		
Pajak kini		(9.432)	(11.357)
Pajak tangguhan		6	1.399
		(9.426)	(9.958)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>26.979</b>	<b>32.701</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,21	146	24
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,21	(10)	20
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	(14)	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial - bersih	2s,29	4.820	(2.375)
Penghasilan komprehensif lain - bersih		4.942	(2.332)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>31.921</b>	<b>30.369</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		18.032	22.145
Kepentingan nonpengendali	2b,17	8.947	10.556
		<b>26.979</b>	<b>32.701</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.844	19.952
Kepentingan nonpengendali	2b	9.077	10.417
		<b>31.921</b>	<b>30.369</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam jumlah penuh)	<b>2x,27</b>		
Laba bersih per saham		182,03	223,55
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		18.202,70	22.354,64

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2018	2017
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,36	17.439	25.145
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,36	1.304	2.173
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ac,5,36		
Pihak berelasi	2c,31	2.126	1.545
Pihak ketiga		9.288	7.677
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,36	727	342
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	717	631
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	340	10
Pajak dibayar di muka	2i,26	2.749	1.947
Tagihan restitusi pajak	2i,26	596	908
Aset lancar lainnya	2c,2i,2m,7,31	7.982	7.183
Jumlah Aset Lancar		<u>43.268</u>	<u>47.561</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,8	2.472	2.148
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2m,2ab,2ac,9,34	143.248	130.171
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2ab,11	5.032	3.530
Aset pajak tangguhan - bersih	2i,26	2.504	2.804
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2i,2u,10,26,31,36	9.672	12.270
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>162.928</u>	<u>150.923</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>206.196</b></u>	<u><b>198.484</b></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2o,2u,12,36		
Pihak berelasi	2c,31	993	896
Pihak ketiga		13.773	14.678
Utang lain-lain	2u,36	448	217
Utang pajak	2i,26	1.180	2.790
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,36	12.769	12.630
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.190	5.427
Uang muka pelanggan	2c,31	1.569	1.240
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,31,36	4.043	2.289
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,15b,31,36	6.296	5.209
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>46.261</u>	<u>45.376</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2i,26	1.252	933
Pendapatan diterima di muka	2r,14	652	524
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,30	R42	77
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,29	10	10
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,16,31,36	279	279
Liabilitas lainnya	2u,2o,2aa	42.632	40.991
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>42.632</u>	<u>40.991</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>88.893</b></u>	<u><b>86.354</b></u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	1c,18	4.953	5.040
Tambahan modal disetor	2w,19	2.455	4.931
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,20	-	(2.541)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	507	387
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		75.658	69.559
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		98.910	92.713
Kepentingan nonpengendali	2b,17	18.393	19.417
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>117.303</b></u>	<u><b>112.130</b></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>206.196</b></u>	<u><b>198.484</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

ASET	Catatan	2019	2018
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u, 3,30,35	18.242	17.439
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u, 4,30,35	554	1.304
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ad, 5, 35		
Pihak berelasi	2c,30	1.792	2.126
Pihak ketiga		10.005	9.288
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u, 35	292	727
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h, 6	585	717
Aset tersedia untuk dijual	2j, 9	39	340
Pajak dibayar di muka	2i,25a	2.569	2.749
Tagihan restitusi pajak	2i,25b	992	596
Aset lancar lainnya	2c, 2i, 2m, 7, 30	6.652	7.982
Jumlah Aset Lancar		<u>41.722</u>	<u>43.268</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u, 8	1.944	2.472
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,2ab,9,33	156.973	143.248
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n, 2ab, 11	6.446	5.032
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,2ad,25f	2.898	2.504
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2l,2u, 10, 25,30, 35	11.225	9.672
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>179.486</u>	<u>162.928</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>221.208</b></u>	<u><b>206.196</b></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2o,2u, 12, 35		
Pihak berelasi	2c,30	819	993
Pihak ketiga		13.076	13.773
Utang lain-lain	2u, 35	449	448
Utang pajak	2t, 25c	3.431	1.180
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u, 13,30,35	13.736	12.769
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	2r, 14a	7.352	5.190
Uang muka pelanggan	2c,30	1.289	1.569
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u, 15a,30,35	8.705	4.043
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m, 2p, 2u, 2v, 15b,30,35	9.510	6.296
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>58.369</u>	<u>46.261</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,2ad,25f	1.230	1.252
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	2r, 14b	803	652
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,29	1.066	852
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	2s,28	8.078	5.555
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v, 16,30,35	33.869	33.748
Liabilitas lainnya	2o,2u	543	573
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>45.589</u>	<u>42.632</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>103.958</b></u>	<u><b>88.893</b></u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	1c, 18	4.953	4.953
Tambahan modal disetor	2w, 19	2.711	2.455
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,20	408	507
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	27	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		76.152	75.658
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		99.561	98.910
Kepentingan nonpengendali	2b, 17	17.689	18.393
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>117.250</b></u>	<u><b>117.303</b></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>221.208</b></u>	<u><b>206.196</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2019	2018
<b>PENDAPATAN</b>	2c,2r,21,30	<b>135.567</b>	<b>130.784</b>
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,23,30	(42.226)	(43.791)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(23.178)	(21.406)
Beban karyawan	2c,2r,2s,22,30	(13.012)	(13.178)
Beban interkoneksi	2c,2r,30	(5.077)	(4.283)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,24,30	(6.696)	(6.137)
Beban pemasaran	2c,2r,30	(3.724)	(4.214)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2q	(86)	68
Penghasilan lain-lain - bersih	2l,2r	826	1.002
<b>LABA USAHA</b>		<b>42.394</b>	<b>38.845</b>
Penghasilan pendanaan	2c,30	1.092	1.014
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,30	(4.240)	(3.507)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2f,8	(166)	53
Rugi penurunan nilai investasi	2f,8	(1.172)	-
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>37.908</b>	<b>36.405</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	2t,2ad,25d		
Pajak kini		(10.619)	(9.432)
Pajak tangguhan		303	6
		(10.316)	(9.426)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>27.592</b>	<b>26.979</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,20	(105)	146
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,20	6	(10)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	16	(14)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial - bersih	2s,28	(2.109)	4.820
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		(2.192)	4.942
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>25.400</b>	<b>31.921</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		18.663	18.032
Kepentingan nonpengendali	2b,17	8.929	8.947
		<b>27.592</b>	<b>26.979</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		16.624	22.844
Kepentingan nonpengendali	2b	8.776	9.077
		<b>25.400</b>	<b>31.921</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>			
(dalam jumlah penuh)	2y,26		
Laba bersih per saham		188,40	182,03
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		18.839,68	18.202,70



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2020	2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3,33,38	20.589	18.242
Aset keuangan lancar lainnya	4,33,38	1.303	554
Piutang usaha			
Pihak berelasi	5,33,38	1.644	1.792
Pihak ketiga	5	9.695	10.005
Aset kontrak	6,33,38	1.036	-
Piutang lain-lain	38	214	292
Persediaan	7	983	585
Biaya kontrak	9	454	-
Pajak dibayar di muka	28a	3.170	2.569
Tagihan restitusi pajak	28b	854	992
Aset lancar lainnya	8,33	6.561	6.691
Jumlah Aset Lancar		<u>46.503</u>	<u>41.722</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset kontrak	6,33,38	203	-
Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	10,38	4.045	1.053
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	11	192	1.210
Biaya kontrak	9	1.254	-
Aset tetap	12,36	160.923	156.973
Aset hak guna	13	18.566	-
Aset takberwujud	15	6.846	6.446
Aset pajak tangguhan - bersih	28f	3.578	2.898
Aset tidak lancar lainnya	14,28,33,38	4.833	10.906
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>200.440</u>	<u>179.486</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>246.943</b></u>	<u><b>221.208</b></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	16,38		
Pihak berelasi	33	928	819
Pihak ketiga		16.071	13.078
Liabilitas kontrak	18a,33	7.834	-
Utang lain-lain	38	578	449
Utang pajak	28c	2.713	3.431
Beban yang masih harus dibayar	17,33,38	14.265	13.736
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek		-	7.352
Deposito pada pelanggan	33	2.024	1.289
Utang bank jangka pendek	19a,33,38	9.934	8.705
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19b,33,38	9.350	8.746
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,38	5.396	764
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>69.093</u>	<u>58.369</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28f	561	1.230
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang		-	803
Liabilitas kontrak	18b,33	1.004	-
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	32	1.254	1.066
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	12.976	8.078
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	20,33,38	30.561	32.293
Liabilitas sewa	13,38	10.221	1.576
Liabilitas lainnya		384	543
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>56.961</u>	<u>45.589</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>126.054</b></u>	<u><b>103.958</b></u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	22	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	23	374	408
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	30	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		79.152	76.152
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		18.362	17.689
Kepentingan non-pengendali	21	102.527	99.561
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>120.889</b></u>	<u><b>117.250</b></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>246.943</b></u>	<u><b>221.208</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2020	2019
<b>PENDAPATAN</b>	24,33	<b>136.462</b>	<b>135.567</b>
<b>BIAYA DAN BEBAN</b>			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	26,33	(34.593)	(42.226)
Beban penyusutan dan amortisasi	12,13,15	(28.892)	(23.178)
Beban karyawan	25	(14.390)	(13.012)
Beban interkoneksi	33	(5.406)	(5.077)
Beban umum dan administrasi	27,33	(6.511)	(6.696)
Beban pemasaran	33	(3.482)	(3.724)
Rugi selisih kurs - bersih		(86)	(86)
Penghasilan lain-lain - bersih		403	826
<b>LABA USAHA</b>		<b>43.505</b>	<b>42.394</b>
Penghasilan pendanaan	33	799	1.092
Biaya pendanaan	33	(4.520)	(4.240)
Rugi bersih entitas asosiasi	11	(246)	(166)
Rugi penurunan nilai investasi	11	(763)	(1.172)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>38.775</b>	<b>37.908</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	28d		
Pajak kini		(9.798)	(10.619)
Pajak tangguhan		586	303
		(9.212)	(10.316)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>29.563</b>	<b>27.592</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	23	15	(105)
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	23	3	6
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	11	1	16
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Rugi aktuarial - bersih	31	(3.596)	(2.109)
Rugi komprehensif lain - bersih		(3.577)	(2.192)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>25.986</b>	<b>25.400</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.804	18.663
Kepentingan nonpengendali	21	8.759	8.929
		<b>29.563</b>	<b>27.592</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.595	16.624
Kepentingan nonpengendali		8.391	8.776
		<b>25.986</b>	<b>25.400</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>			
(dalam jumlah penuh)	29		
Laba bersih per saham		210,01	188,40
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		21.000,94	18.839,68

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

### Harga Saham TLKM Berdasarkan *Closing Price* Periode 2016-2020

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	3.340	3.870	3.990	3.900	3.800
Februari	3.250	3.850	4.000	3.860	3.490
Maret	3.325	4.130	3.600	3.960	3.160
April	3.550	4.370	3.830	3.790	3.500
Mei	3.700	4.350	3.520	3.900	3.150
Juni	3.980	4.520	3.750	4.140	3.050
Juli	4.230	4.690	3.570	4.300	3.050
Agustus	4.210	4.690	3.490	4.450	2.860
September	4.310	4.680	3.640	4.310	2.560
Oktober	4.220	4.030	3.850	4.110	2.620
November	3.780	4.150	3.680	3.930	3.230
Desember	3.980	4.440	3.750	3.970	3.310
Rata-rata	3.823	4.314	3.723	4.052	3.148

### Perhitungan *Return Market* Tahun 2016

Tanggal & Bulan	IHSG	IHSG T-1	IHSG-IHSGT-1	Rm	Rata-rata(%)
29 Januari 2016	3.340	2.830	510	18,02%	34,47%
29 Februari 2016	3.250	2.935	315	10,73%	
31 Maret 2016	3.325	2.890	435	15,05%	
29 April 2016	3.550	2.615	935	35,76%	
31 Mei 2016	3.700	2.845	855	30,05%	
30 Juni 2016	3.980	2.930	1.050	35,84%	
29 Juli 2016	4.230	2.940	1.290	43,88%	
31 Agustus 2016	4.210	2.870	1.340	46,69%	
30 September 2016	4.310	2.645	1.665	62,95%	
31 Oktober 2016	4.220	2.680	1.540	57,46%	
30 November 2016	3.780	2.930	850	29,01%	
31 Desember 2016	3.980	3.105	875	28,18%	
Total				413,62%	

### Perhitungan *Return Market* Tahun 2017

Tanggal & Bulan	IHSG	IHSG T-1	IHSG-IHSGT-1	Rm	rata-rata
30 Januari 2017	3.870	3.340	530	15,87%	16,76%
28 Februari 2017	3.850	3.250	600	18,46%	
31 Maret 2017	4.130	3.325	805	24,21%	
28 April 2017	4.370	3.550	820	23,10%	
31 Mei 2017	4.350	3.700	650	17,57%	
30 Juni 2017	4.520	2.930	1.590	54,27%	
31 Juli 2017	4.690	4.230	460	10,87%	
31 Agustus 2017	4.690	4.210	480	11,40%	
29 September 2017	4.680	4.310	370	8,58%	
31 Oktober 2017	4.030	4.220	-190	-4,50%	
30 November 2017	4.150	3.780	370	9,79%	
29 Desember 2017	4.440	3.980	460	11,56%	
Total				201,18%	

### Perhitungan *Return Market* Tahun 2018

Tanggal & Bulan	IHSG	IHSG T-1	IHSG- IHSGT-1	Rm	rata-rata
31 Januari 2018	3.990	3.870	120	3,10%	- 13,11%
28 Februari 2018	4.000	3.850	150	3,90%	
30 Maret 2018	3.600	4.130	-530	-12,83%	
30 April 2018	3.830	4.370	-540	-12,36%	
31 Mei 2018	3.520	4.350	-830	-19,08%	
29 Juni 2018	3.750	4.520	-770	-17,04%	
31 Juli 2018	3.570	4.690	-1.120	-23,88%	
31 Agustus 2018	3.490	4.690	-1.200	-25,59%	
28 September 2018	3.640	4.680	-1.040	-22,22%	
31 Oktober 2018	3.850	4.030	-180	-4,47%	
30 November 2018	3.680	4.150	-470	-11,33%	
31 Desember 2018	3.750	4.440	-690	-15,54%	
Total				-157,33%	

### Perhitungan *Return Market* Tahun 2019

Tanggal & Bulan	IHSG	IHSG T-1	IHSG- IHSGT-1	Rm	Rata- rata
31 Januari 2019	3.900	3.990	-90	-2,26%	9,18%
28 Februari 2019	3.860	4.000	-140	-3,50%	
29 Maret 2019	3.960	3.600	360	10,00%	
30 April 2019	3.790	3.830	-40	-1,04%	
31 Mei 2019	3.900	3.520	380	10,80%	
28 Juni 2019	4.140	3.750	390	10,40%	
31 Juli 2019	4.300	3.570	730	20,45%	
30 Agustus 2019	4.450	3.490	960	27,51%	
30 September 2019	4.310	3.640	670	18,41%	
31 Oktober 2019	4.110	3.850	260	6,75%	
29 November 2019	3.930	3.680	250	6,79%	
30 Desember 2019	3.970	3.750	220	5,87%	
Total				110,17%	

### Perhitungan *Return Market* Tahun 2020

Tanggal & Bulan	IHSG	IHSG T-1	IHSG-IHSGT-1	Rm	rata-rata
31 Januari 2020	3.800	3.900	-100	-2,56%	-21,88%
28 Februari 2020	3.490	3.860	-370	-9,59%	
31 Maret 2020	3.160	3.960	-800	-20,20%	
30 April 2020	3.500	3.830	-330	-8,62%	
29 Mei 2020	3.150	3.900	-750	-19,23%	
30 Juni 2020	3.050	4.140	-1.090	-26,33%	
30 Juli 2020	3.050	4.300	-1.250	-29,07%	
31 Agustus 2020	2.860	4.450	-1.590	-35,73%	
30 September 2020	2.560	4.310	-1.750	-40,60%	
27 Oktober 2020	2.620	4.110	-1.490	-36,25%	
30 November 2020	3.230	3.930	-700	-17,81%	
30 Desember 2020	3.310	3.970	-660	-16,62%	
Total				-262,62%	

### Beta Saham PT.Telekomunikasi Indonesia 2016-2020

Tahun	Bulan	Beta	Rata-rata
2016	Januari	1,75	0,50
	Februari	-1,93	
	Maret	2	
	April	1,5	
	Mei	1,98	
	Juni	1,81	
	Juli	1,61	
	Agustus	-2,21	
	September	2,01	
	Oktober	-1,37	
	November	-2,68	
	Desember	1,49	
Total		5,96	

Tahun	Bulan	Beta	Rata-rata
2017	Januari	-1,28	-0,075
	Februari	-1,49	
	Maret	1,79	
	April	1,50	
	Mei	-1,85	
	Juni	1,52	
	Juli	1,68	
	Agustus	-1,25	
	September	-1,39	
	Oktober	-3,76	
	November	2,34	
	Desember	1,29	
Total		-0,90	

Tahun	Bulan	Beta	Rata-rata
2018	Januari	-2,52	-0,60
	Februari	-1,53	
	Maret	-2,37	
	April	1,16	
	Mei	-2,51	
	Juni	1,9	
	Juli	-1,9	
	Agustus	-2,94	
	September	1,77	
	Oktober	2	
	November	-1,81	
	Desember	1,56	
Total		-7,19	

Tahun	Bulan	Beta	Rata-rata
2019	Januari	2,06	0,24
	Februari	-1,41	
	April	-1,28	
	Mei	2,20	
	Juni	1,37	
	Juli	1,51	
	Agustus	2,06	
	September	-1,66	
	Oktober	-1,62	
	November	-2,16	
	Desember	1,6	
	Total		

Tahun	Bulan	Beta	Rata-rata
2020	Januari	-1,52	-0,36
	Februari	-1,62	
	Maret	-2,87	
	April	2,17	
	Mei	-1,87	
	Juni	-4,03	
	Juli	-2,54	
	Agustus	-2,24	
	September	-2,76	
	Oktober	2,81	
	November	5,84	
	Desember	4,35	
Total		-4,28	

### Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) periode 2016-2020

Tanggal	rf	rata-rata
14 Januari 2016	7,25%	5,58%
18 Februari 2016	7,00%	
17 Maret 2016	6,75%	
21 April 2016	5,50%	
19 Mei 2016	5,50%	
16 Juni 2016	5,25%	
21 Juli 2016	5,25%	
19 Agustus 2016`	5,25%	
22 September 2016	5,00%	
20 Oktober 2016	4,75%	
17 November 2016	4,75%	
15 Desember 2016	4,75%	
67,00%		



Tanggal	rf	rata-rata
19 Januari 2017	4,75%	4,56%
16 Februari 2017	4,75%	
16 Maret 2017	4,75%	
20 April 2017	4,75%	
18 Mei 2017	4,75%	
15 Juni 2017	4,75%	
20 Juli 2017	4,75%	
22 Agustus 2017	4,50%	
22 September 2017	4,25%	
19 Oktober 2017	4,25%	
16 November 2017	4,25%	
14 Desember 2017	4,25%	
54,75%		

Tanggal	rf	rata-rata
18 Januari 2018	4,25%	5,48%
15 Februari 2018	4,25%	
22 Maret 2018	4,25%	
19 April 2018	4,25%	
17 Mei 2018	4,50%	
30 Mei 2018	4,75%	
29 Juni 2018	5,25%	
19 Juli 2018	5,25%	
15 Agustus 2018	5,50%	
27 September 2018	5,75%	
23 Oktober 2018	5,75%	
15 November 2018	6,00%	
20 Desember 2018	6,00%	
65,75%		

Tanggal	rf	rata-rata
17 Januari 2019	6,00%	5,63%
21 Februari 2019	6,00%	
21 Maret 2019	6,00%	
25 April 2019	6,00%	
16 Mei 2019	6,00%	
20 Juni 2019	6,00%	
18 Juli 2019	5,75%	
22 Agustus 2019	5,50%	
19 September 2019	5,25%	
24 Oktober 2019	5,00%	
21 November 2019	5,00%	
19 Desember 2019	5,00%	
67,50%		

Tanggal	rf	rata-rata
23 Januari 2020	5,00%	4,25%
20 Februari 2020	4,75%	
19 Maret 2020	4,50%	
14 April 2020	4,50%	
16 Mei 2020	4,50%	
20 Juni 2020	4,25%	
18 Juli 2020	4,00%	
22 Agustus 2020	4,00%	
19 September 2020	4,00%	
24 Oktober 2020	4,00%	
21 November 2020	3,75%	
19 Desember 2020	3,75%	
51,00%		

**Data Harga Saham PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk**

**Periode 4 Januari 2016 – 31 Desember 2020**

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj.Close</i>	<i>Volume</i>
4-Jan-16	3,080.00	3,175.00	3,080.00	3,140.00	2,587.05	53,967,600
5-Jan-16	3,125.00	3,225.00	3,125.00	3,195.00	2,632.37	111,298,000
6-Jan-16	3,250.00	3,385.00	3,220.00	3,250.00	2,677.68	126,669,200
7-Jan-16	3,200.00	3,250.00	3,155.00	3,210.00	2,644.73	106,056,300
8-Jan-16	3,170.00	3,190.00	3,130.00	3,145.00	2,591.17	121,217,800
11-Jan-16	3,090.00	3,125.00	3,060.00	3,060.00	2,521.14	89,758,100
12-Jan-16	3,085.00	3,205.00	3,080.00	3,145.00	2,591.17	116,904,200
13-Jan-16	3,195.00	3,250.00	3,170.00	3,190.00	2,628.25	74,269,100
14-Jan-16	3,100.00	3,215.00	3,100.00	3,135.00	2,582.94	106,684,400
15-Jan-16	3,135.00	3,155.00	3,085.00	3,085.00	2,541.74	88,290,900
18-Jan-16	3,060.00	3,130.00	3,045.00	3,085.00	2,541.74	37,695,300
19-Jan-16	3,075.00	3,135.00	3,075.00	3,110.00	2,562.34	57,336,800
20-Jan-16	3,095.00	3,130.00	3,090.00	3,090.00	2,545.86	65,971,300
21-Jan-16	3,110.00	3,155.00	3,090.00	3,095.00	2,549.98	75,613,700
22-Jan-16	3,155.00	3,185.00	3,115.00	3,185.00	2,624.13	83,961,900
25-Jan-16	3,230.00	3,250.00	3,185.00	3,205.00	2,640.61	85,792,900
26-Jan-16	3,205.00	3,230.00	3,190.00	3,225.00	2,657.09	88,825,300
27-Jan-16	3,235.00	3,270.00	3,215.00	3,270.00	2,694.16	58,542,700
28-Jan-16	3,270.00	3,280.00	3,210.00	3,260.00	2,685.92	76,642,400
29-Jan-16	3,290.00	3,340.00	3,230.00	3,340.00	2,751.83	123,511,400
1-Feb-16	3,290.00	3,375.00	3,290.00	3,330.00	2,743.60	132,389,600
2-Feb-16	3,280.00	3,320.00	3,235.00	3,235.00	2,665.33	85,894,700
3-Feb-16	3,200.00	3,275.00	3,180.00	3,275.00	2,698.28	65,149,900
4-Feb-16	3,310.00	3,455.00	3,305.00	3,350.00	2,760.07	121,904,700
5-Feb-16	3,370.00	3,510.00	3,370.00	3,500.00	2,883.66	110,951,000
9-Feb-16	3,430.00	3,430.00	3,360.00	3,375.00	2,780.67	71,371,200
10-Feb-16	3,320.00	3,390.00	3,320.00	3,385.00	2,788.91	83,792,500
11-Feb-16	3,385.00	3,450.00	3,365.00	3,430.00	2,825.99	109,097,100
12-Feb-16	3,405.00	3,410.00	3,260.00	3,285.00	2,706.52	153,723,600
15-Feb-16	3,310.00	3,340.00	3,280.00	3,325.00	2,739.48	104,800,500
16-Feb-16	3,310.00	3,340.00	3,305.00	3,335.00	2,747.72	43,892,400
17-Feb-16	3,320.00	3,355.00	3,310.00	3,335.00	2,747.72	81,659,100

18-Feb-16	3,335.00	3,355.00	3,295.00	3,315.00	2,731.24	94,576,000
19-Feb-16	3,315.00	3,315.00	3,160.00	3,195.00	2,632.37	179,256,500
22-Feb-16	3,185.00	3,210.00	3,140.00	3,180.00	2,620.01	105,477,300
23-Feb-16	3,190.00	3,250.00	3,170.00	3,220.00	2,652.97	67,743,800
24-Feb-16	3,195.00	3,240.00	3,175.00	3,230.00	2,661.21	69,789,500
25-Feb-16	3,245.00	3,310.00	3,210.00	3,300.00	2,718.88	95,590,800
26-Feb-16	3,340.00	3,340.00	3,290.00	3,310.00	2,727.12	53,507,400
29-Feb-16	3,340.00	3,340.00	3,245.00	3,250.00	2,677.68	102,104,500
1-Mar-16	3,250.00	3,295.00	3,250.00	3,295.00	2,714.76	63,318,600
2-Mar-16	3,340.00	3,370.00	3,325.00	3,340.00	2,751.83	110,289,200
3-Mar-16	3,375.00	3,430.00	3,355.00	3,430.00	2,825.99	107,648,600
4-Mar-16	3,435.00	3,435.00	3,330.00	3,415.00	2,813.63	87,747,700
7-Mar-16	3,400.00	3,420.00	3,360.00	3,395.00	2,797.15	63,623,500
8-Mar-16	3,380.00	3,415.00	3,330.00	3,390.00	2,793.03	109,167,700
10-Mar-16	3,345.00	3,350.00	3,265.00	3,315.00	2,731.24	163,244,500
11-Mar-16	3,315.00	3,315.00	3,315.00	3,315.00	2,731.24	-
14-Mar-16	3,315.00	3,315.00	3,315.00	3,315.00	2,731.24	-
15-Mar-16	3,440.00	3,450.00	3,350.00	3,380.00	2,784.79	95,058,500
16-Mar-16	3,390.00	3,440.00	3,370.00	3,440.00	2,834.23	45,874,600
17-Mar-16	3,460.00	3,470.00	3,440.00	3,455.00	2,846.58	81,984,200
18-Mar-16	3,455.00	3,500.00	3,430.00	3,460.00	2,850.70	141,609,900
21-Mar-16	3,460.00	3,485.00	3,450.00	3,470.00	2,858.94	55,410,700
22-Mar-16	3,440.00	3,460.00	3,385.00	3,420.00	2,817.75	123,088,800
23-Mar-16	3,380.00	3,380.00	3,300.00	3,305.00	2,723.00	201,671,300
24-Mar-16	3,300.00	3,360.00	3,295.00	3,325.00	2,739.48	106,657,100
28-Mar-16	3,325.00	3,340.00	3,280.00	3,305.00	2,723.00	60,692,300
29-Mar-16	3,310.00	3,335.00	3,280.00	3,300.00	2,718.88	117,103,200
30-Mar-16	3,330.00	3,380.00	3,330.00	3,345.00	2,755.95	140,480,200
31-Mar-16	3,345.00	3,355.00	3,300.00	3,325.00	2,739.48	120,747,500
1-Apr-16	3,330.00	3,350.00	3,305.00	3,350.00	2,760.07	79,809,200
4-Apr-16	3,350.00	3,380.00	3,345.00	3,380.00	2,784.79	69,422,300
5-Apr-16	3,365.00	3,400.00	3,360.00	3,375.00	2,780.67	69,798,700
6-Apr-16	3,385.00	3,410.00	3,370.00	3,405.00	2,805.39	63,554,500
7-Apr-16	3,420.00	3,430.00	3,400.00	3,400.00	2,801.27	77,205,400
8-Apr-16	3,350.00	3,445.00	3,350.00	3,445.00	2,838.34	54,809,700
11-Apr-16	3,445.00	3,445.00	3,445.00	3,445.00	2,838.34	-
12-Apr-16	3,375.00	3,400.00	3,350.00	3,400.00	2,801.27	52,196,200
13-Apr-16	3,400.00	3,400.00	3,400.00	3,400.00	2,801.27	-
14-Apr-16	3,400.00	3,400.00	3,400.00	3,400.00	2,801.27	-
15-Apr-16	3,400.00	3,400.00	3,400.00	3,400.00	2,801.27	-
18-Apr-16	3,400.00	3,400.00	3,400.00	3,400.00	2,801.27	-
19-Apr-16	3,400.00	3,400.00	3,400.00	3,400.00	2,801.27	-
20-Apr-16	3,650.00	3,635.00	3,555.00	3,585.00	2,953.69	94,939,200

21-Apr-16	3,675.00	3,675.00	3,595.00	3,630.00	2,990.77	94,208,900
22-Apr-16	3,630.00	3,745.00	3,610.00	3,685.00	3,036.08	145,345,500
25-Apr-16	3,750.00	3,810.00	3,720.00	3,780.00	3,114.35	114,861,000
26-Apr-16	3,755.00	3,755.00	3,635.00	3,645.00	3,003.13	122,013,000
27-Apr-16	3,650.00	3,705.00	3,635.00	3,700.00	3,048.44	74,476,000
28-Apr-16	3,685.00	3,720.00	3,575.00	3,595.00	2,961.93	160,377,500
29-Apr-16	3,585.00	3,595.00	3,530.00	3,550.00	2,924.85	225,310,200
2-May-16	3,410.00	3,500.00	3,410.00	3,450.00	2,855.15	175,519,300
2-May-16	<b>15.773 Dividend</b>					
3-May-16	3,460.00	3,520.00	3,440.00	3,440.00	2,846.87	156,357,700
4-May-16	3,460.00	3,500.00	3,420.00	3,490.00	2,888.25	153,451,200
9-May-16	3,550.00	3,690.00	3,540.00	3,610.00	2,987.56	157,422,300
10-May-16	3,690.00	3,720.00	3,660.00	3,700.00	3,062.05	101,558,100
11-May-16	3,720.00	3,750.00	3,690.00	3,720.00	3,078.60	84,834,700
12-May-16	3,710.00	3,780.00	3,700.00	3,760.00	3,111.70	142,320,700
13-May-16	3,790.00	3,790.00	3,690.00	3,690.00	3,053.77	85,983,800
16-May-16	3,720.00	3,800.00	3,690.00	3,720.00	3,078.60	122,085,600
17-May-16	3,750.00	3,770.00	3,710.00	3,720.00	3,078.60	64,899,500
18-May-16	3,740.00	3,750.00	3,720.00	3,740.00	3,095.15	83,954,800
19-May-16	3,720.00	3,730.00	3,580.00	3,630.00	3,004.11	116,976,600
20-May-16	3,650.00	3,700.00	3,620.00	3,640.00	3,012.39	90,193,000
23-May-16	3,680.00	3,730.00	3,660.00	3,710.00	3,070.32	50,914,600
24-May-16	3,690.00	3,760.00	3,690.00	3,730.00	3,086.87	57,819,500
25-May-16	3,750.00	3,780.00	3,730.00	3,780.00	3,128.25	58,455,600
26-May-16	3,800.00	3,800.00	3,720.00	3,770.00	3,119.98	37,338,500
27-May-16	3,750.00	3,760.00	3,720.00	3,760.00	3,111.70	31,023,300
30-May-16	3,760.00	3,790.00	3,700.00	3,700.00	3,062.05	23,090,100
31-May-16	3,700.00	3,750.00	3,670.00	3,700.00	3,062.05	182,229,000
1-Jun-16	3,730.00	3,770.00	3,710.00	3,720.00	3,078.60	67,998,100
2-Jun-16	3,730.00	3,820.00	3,720.00	3,770.00	3,119.98	87,912,100
3-Jun-16	3,820.00	3,840.00	3,750.00	3,800.00	3,144.80	62,133,700
6-Jun-16	3,820.00	3,880.00	3,810.00	3,880.00	3,211.01	72,380,600
7-Jun-16	3,880.00	3,930.00	3,850.00	3,910.00	3,235.84	86,501,400
8-Jun-16	3,890.00	3,910.00	3,710.00	3,790.00	3,136.53	193,251,000
9-Jun-16	3,810.00	3,820.00	3,760.00	3,770.00	3,119.98	113,035,900
10-Jun-16	3,790.00	3,800.00	3,750.00	3,750.00	3,103.42	53,233,600
13-Jun-16	3,720.00	3,770.00	3,720.00	3,760.00	3,111.70	51,886,300
14-Jun-16	3,750.00	3,780.00	3,720.00	3,770.00	3,119.98	43,865,800
15-Jun-16	3,790.00	3,810.00	3,750.00	3,810.00	3,153.08	59,658,600
16-Jun-16	3,840.00	3,880.00	3,830.00	3,880.00	3,211.01	90,883,500
17-Jun-16	3,890.00	3,920.00	3,860.00	3,890.00	3,219.29	80,835,200
20-Jun-16	3,870.00	3,890.00	3,830.00	3,850.00	3,186.18	54,544,000
21-Jun-16	3,880.00	3,880.00	3,840.00	3,870.00	3,202.73	53,484,100

22-Jun-16	3,880.00	3,890.00	3,850.00	3,870.00	3,202.73	62,121,300
23-Jun-16	3,860.00	3,870.00	3,830.00	3,860.00	3,194.46	37,990,600
24-Jun-16	3,880.00	3,890.00	3,740.00	3,820.00	3,161.35	87,594,500
27-Jun-16	3,790.00	3,870.00	3,780.00	3,840.00	3,177.91	61,613,600
28-Jun-16	3,860.00	3,900.00	3,780.00	3,820.00	3,161.35	169,594,500
29-Jun-16	3,860.00	3,970.00	3,850.00	3,970.00	3,285.49	121,327,700
30-Jun-16	3,950.00	4,010.00	3,950.00	3,980.00	3,293.77	96,453,900
1-Jul-16	4,010.00	4,050.00	3,950.00	3,970.00	3,285.49	98,381,900
11-Jul-16	4,080.00	4,250.00	4,030.00	4,070.00	3,368.25	270,804,800
12-Jul-16	4,120.00	4,180.00	4,020.00	4,100.00	3,393.08	143,787,700
13-Jul-16	4,260.00	4,260.00	4,110.00	4,260.00	3,525.49	95,845,300
14-Jul-16	4,150.00	4,170.00	4,080.00	4,110.00	3,401.35	131,505,700
15-Jul-16	4,090.00	4,200.00	4,090.00	4,200.00	3,475.83	109,258,400
18-Jul-16	4,180.00	4,190.00	4,110.00	4,140.00	3,426.18	53,918,600
19-Jul-16	4,170.00	4,170.00	4,130.00	4,160.00	3,442.73	73,777,600
20-Jul-16	4,180.00	4,190.00	4,140.00	4,190.00	3,467.56	47,233,600
21-Jul-16	4,200.00	4,200.00	4,120.00	4,120.00	3,409.63	69,990,500
22-Jul-16	4,150.00	4,150.00	4,090.00	4,110.00	3,401.35	49,795,000
25-Jul-16	4,130.00	4,180.00	4,120.00	4,180.00	3,459.28	53,817,300
26-Jul-16	4,200.00	4,280.00	4,170.00	4,250.00	3,517.21	85,360,000
27-Jul-16	4,300.00	4,350.00	4,260.00	4,340.00	3,591.70	108,887,200
28-Jul-16	4,340.00	4,380.00	4,320.00	4,340.00	3,591.70	90,945,600
29-Jul-16	4,340.00	4,500.00	4,230.00	4,230.00	3,500.66	123,234,300
1-Aug-16	4,350.00	4,570.00	4,350.00	4,550.00	3,765.49	138,151,900
2-Aug-16	4,450.00	4,480.00	4,370.00	4,370.00	3,616.52	97,621,900
3-Aug-16	4,350.00	4,380.00	4,270.00	4,270.00	3,533.77	108,295,900
4-Aug-16	4,320.00	4,350.00	4,280.00	4,320.00	3,575.14	77,484,900
5-Aug-16	4,340.00	4,360.00	4,300.00	4,350.00	3,599.97	58,295,600
8-Aug-16	4,360.00	4,400.00	4,340.00	4,400.00	3,641.35	64,572,500
9-Aug-16	4,410.00	4,430.00	4,330.00	4,370.00	3,616.52	65,888,400
10-Aug-16	4,330.00	4,370.00	4,270.00	4,320.00	3,575.14	71,874,800
11-Aug-16	4,350.00	4,350.00	4,260.00	4,280.00	3,542.04	91,165,100
12-Aug-16	4,280.00	4,310.00	4,170.00	4,230.00	3,500.66	123,190,100
15-Aug-16	4,210.00	4,230.00	4,060.00	4,090.00	3,384.80	126,444,800
16-Aug-16	4,140.00	4,190.00	4,090.00	4,140.00	3,426.18	125,421,200
18-Aug-16	4,190.00	4,260.00	4,160.00	4,250.00	3,517.21	199,163,900
19-Aug-16	4,250.00	4,270.00	4,120.00	4,140.00	3,426.18	117,134,200
22-Aug-16	4,160.00	4,170.00	4,110.00	4,160.00	3,442.73	90,760,300
23-Aug-16	4,190.00	4,220.00	4,080.00	4,220.00	3,492.39	135,968,200
24-Aug-16	4,180.00	4,250.00	4,160.00	4,220.00	3,492.39	77,672,300
25-Aug-16	4,220.00	4,240.00	4,200.00	4,220.00	3,492.39	85,476,500
26-Aug-16	4,200.00	4,230.00	4,170.00	4,210.00	3,484.11	55,203,100
29-Aug-16	4,200.00	4,200.00	4,120.00	4,140.00	3,426.18	86,940,700

30-Aug-16	4,140.00	4,190.00	4,120.00	4,170.00	3,451.01	89,405,700
31-Aug-16	4,160.00	4,240.00	4,150.00	4,210.00	3,484.11	119,001,300
1-Sep-16	4,150.00	4,210.00	4,130.00	4,160.00	3,442.73	73,019,400
2-Sep-16	4,120.00	4,210.00	4,120.00	4,200.00	3,475.83	67,797,200
5-Sep-16	4,200.00	4,240.00	4,180.00	4,200.00	3,475.83	49,860,400
6-Sep-16	4,210.00	4,240.00	4,190.00	4,240.00	3,508.94	48,004,000
7-Sep-16	4,240.00	4,240.00	4,140.00	4,210.00	3,484.11	80,888,800
8-Sep-16	4,200.00	4,210.00	4,160.00	4,160.00	3,442.73	64,125,200
9-Sep-16	4,150.00	4,160.00	4,030.00	4,050.00	3,351.70	120,404,300
13-Sep-16	4,050.00	4,090.00	3,980.00	4,050.00	3,351.70	123,714,900
14-Sep-16	4,050.00	4,050.00	3,950.00	3,970.00	3,285.49	107,944,800
15-Sep-16	4,000.00	4,160.00	4,000.00	4,140.00	3,426.18	113,131,600
16-Sep-16	4,140.00	4,220.00	4,080.00	4,090.00	3,384.80	138,669,100
19-Sep-16	4,130.00	4,240.00	4,130.00	4,200.00	3,475.83	74,240,200
20-Sep-16	4,150.00	4,220.00	4,150.00	4,160.00	3,442.73	88,244,400
21-Sep-16	4,160.00	4,220.00	4,100.00	4,200.00	3,475.83	97,627,500
22-Sep-16	4,250.00	4,270.00	4,200.00	4,230.00	3,500.66	159,174,700
23-Sep-16	4,230.00	4,250.00	4,170.00	4,230.00	3,500.66	84,251,000
26-Sep-16	4,200.00	4,250.00	4,190.00	4,240.00	3,508.94	78,037,000
27-Sep-16	4,190.00	4,280.00	4,170.00	4,280.00	3,542.04	106,582,800
28-Sep-16	4,220.00	4,270.00	4,220.00	4,250.00	3,517.21	66,963,300
29-Sep-16	4,230.00	4,340.00	4,230.00	4,290.00	3,550.32	130,275,100
30-Sep-16	4,290.00	4,400.00	4,270.00	4,310.00	3,566.87	137,113,000
3-Oct-16	4,360.00	4,390.00	4,310.00	4,380.00	3,624.80	58,639,700
4-Oct-16	4,380.00	4,400.00	4,360.00	4,360.00	3,608.25	69,761,200
5-Oct-16	4,330.00	4,350.00	4,280.00	4,300.00	3,558.59	64,563,500
6-Oct-16	4,280.00	4,300.00	4,200.00	4,210.00	3,484.11	83,690,900
7-Oct-16	4,220.00	4,240.00	4,170.00	4,200.00	3,475.83	50,796,000
10-Oct-16	4,180.00	4,230.00	4,150.00	4,160.00	3,442.73	33,361,000
11-Oct-16	4,170.00	4,180.00	4,120.00	4,160.00	3,442.73	95,073,200
12-Oct-16	4,130.00	4,160.00	4,120.00	4,140.00	3,426.18	77,235,200
13-Oct-16	4,150.00	4,190.00	4,140.00	4,180.00	3,459.28	95,797,800
14-Oct-16	4,200.00	4,250.00	4,180.00	4,210.00	3,484.11	127,750,100
17-Oct-16	4,200.00	4,250.00	4,200.00	4,240.00	3,508.94	62,848,500
18-Oct-16	4,250.00	4,260.00	4,220.00	4,230.00	3,500.66	47,811,100
19-Oct-16	4,230.00	4,250.00	4,200.00	4,200.00	3,475.83	39,787,500
20-Oct-16	4,210.00	4,240.00	4,180.00	4,200.00	3,475.83	49,146,300
21-Oct-16	4,200.00	4,240.00	4,190.00	4,210.00	3,484.11	32,147,200
24-Oct-16	4,200.00	4,240.00	4,190.00	4,220.00	3,492.39	44,928,300
25-Oct-16	4,200.00	4,220.00	4,190.00	4,200.00	3,475.83	70,646,400
26-Oct-16	4,180.00	4,220.00	4,180.00	4,190.00	3,467.56	51,043,000
27-Oct-16	4,220.00	4,260.00	4,210.00	4,240.00	3,508.94	59,171,100
28-Oct-16	4,220.00	4,250.00	4,220.00	4,230.00	3,500.66	63,978,700

31-Oct-16	4,230.00	4,250.00	4,210.00	4,220.00	3,492.39	87,255,800
1-Nov-16	4,230.00	4,240.00	4,200.00	4,200.00	3,475.83	40,526,400
2-Nov-16	4,200.00	4,240.00	4,190.00	4,200.00	3,475.83	65,592,600
3-Nov-16	4,200.00	4,210.00	4,120.00	4,150.00	3,434.46	142,513,800
4-Nov-16	4,120.00	4,160.00	4,100.00	4,150.00	3,434.46	94,570,400
7-Nov-16	4,150.00	4,200.00	4,130.00	4,150.00	3,434.46	56,762,000
8-Nov-16	4,170.00	4,300.00	4,170.00	4,280.00	3,542.04	73,529,000
9-Nov-16	4,250.00	4,290.00	4,110.00	4,120.00	3,409.63	142,550,300
10-Nov-16	4,180.00	4,220.00	4,130.00	4,190.00	3,467.56	197,201,200
11-Nov-16	4,050.00	4,050.00	3,910.00	3,960.00	3,277.22	244,873,100
14-Nov-16	3,850.00	3,880.00	3,640.00	3,790.00	3,136.53	331,538,800
15-Nov-16	3,830.00	3,950.00	3,760.00	3,840.00	3,177.91	214,754,300
16-Nov-16	3,900.00	4,030.00	3,900.00	4,000.00	3,310.32	195,298,100
17-Nov-16	3,950.00	4,040.00	3,950.00	4,000.00	3,310.32	84,236,700
18-Nov-16	4,020.00	4,030.00	3,960.00	3,970.00	3,285.49	98,115,300
21-Nov-16	3,950.00	3,970.00	3,920.00	3,930.00	3,252.39	82,463,000
22-Nov-16	3,920.00	3,970.00	3,910.00	3,950.00	3,268.94	69,602,800
23-Nov-16	3,930.00	3,970.00	3,920.00	3,940.00	3,260.66	108,352,600
24-Nov-16	3,900.00	3,930.00	3,760.00	3,810.00	3,153.08	91,265,600
25-Nov-16	3,770.00	3,830.00	3,770.00	3,830.00	3,169.63	65,999,500
28-Nov-16	3,850.00	3,860.00	3,820.00	3,840.00	3,177.91	61,860,400
29-Nov-16	3,830.00	3,880.00	3,830.00	3,840.00	3,177.91	73,215,900
30-Nov-16	3,820.00	3,900.00	3,770.00	3,780.00	3,128.25	145,322,000
1-Dec-16	3,820.00	3,900.00	3,810.00	3,860.00	3,194.46	96,825,100
2-Dec-16	3,820.00	3,960.00	3,810.00	3,910.00	3,235.84	68,873,200
5-Dec-16	3,900.00	4,000.00	3,890.00	3,960.00	3,277.22	56,831,800
6-Dec-16	3,930.00	3,960.00	3,900.00	3,910.00	3,235.84	67,135,100
7-Dec-16	3,890.00	3,890.00	3,820.00	3,850.00	3,186.18	74,498,300
8-Dec-16	3,880.00	3,940.00	3,860.00	3,940.00	3,260.66	80,253,900
9-Dec-16	3,930.00	3,980.00	3,910.00	3,960.00	3,277.22	73,229,000
13-Dec-16	3,920.00	3,970.00	3,900.00	3,970.00	3,285.49	85,397,800
14-Dec-16	3,910.00	3,970.00	3,910.00	3,920.00	3,244.11	53,216,800
15-Dec-16	3,840.00	3,940.00	3,830.00	3,910.00	3,251.91	58,982,800
15-Dec-16	<b>19.379 Dividend</b>					
16-Dec-16	3,910.00	3,910.00	3,820.00	3,820.00	3,177.06	111,038,700
19-Dec-16	3,850.00	3,890.00	3,800.00	3,800.00	3,160.43	64,957,800
20-Dec-16	3,750.00	3,800.00	3,710.00	3,730.00	3,102.21	88,601,300
21-Dec-16	3,800.00	3,850.00	3,760.00	3,780.00	3,143.79	65,390,700
22-Dec-16	3,720.00	3,780.00	3,720.00	3,750.00	3,118.84	53,482,700
23-Dec-16	3,790.00	3,790.00	3,670.00	3,690.00	3,068.94	46,232,300
27-Dec-16	3,690.00	3,760.00	3,670.00	3,730.00	3,102.21	48,998,200
28-Dec-16	3,770.00	3,840.00	3,770.00	3,830.00	3,185.38	39,654,200
29-Dec-16	3,830.00	3,960.00	3,810.00	3,940.00	3,276.86	126,802,300



30-Dec-16	3,940.00	4,020.00	3,940.00	3,980.00	3,310.13	128,649,100
2-Jan-17	3,980.00	3,980.00	3,980.00	3,980.00	3,310.13	-
3-Jan-17	3,950.00	3,990.00	3,920.00	3,950.00	3,285.18	71,660,600
4-Jan-17	3,880.00	3,980.00	3,880.00	3,950.00	3,285.18	68,494,500
5-Jan-17	3,960.00	4,030.00	3,940.00	3,950.00	3,285.18	74,018,400
6-Jan-17	3,970.00	4,010.00	3,960.00	4,000.00	3,326.77	44,136,900
9-Jan-17	4,000.00	4,030.00	3,990.00	4,020.00	3,343.40	85,713,200
10-Jan-17	4,030.00	4,030.00	3,960.00	4,000.00	3,326.77	44,608,000
11-Jan-17	3,960.00	4,000.00	3,950.00	3,960.00	3,293.50	47,226,300
12-Jan-17	3,920.00	3,970.00	3,920.00	3,960.00	3,293.50	45,738,500
13-Jan-17	3,930.00	3,970.00	3,930.00	3,950.00	3,285.18	64,704,600
16-Jan-17	3,970.00	4,000.00	3,950.00	3,950.00	3,285.18	42,188,800
17-Jan-17	3,980.00	4,000.00	3,960.00	3,970.00	3,301.81	45,793,400
18-Jan-17	3,960.00	4,010.00	3,950.00	3,960.00	3,293.50	56,558,200
19-Jan-17	3,940.00	3,980.00	3,920.00	3,970.00	3,301.81	53,435,400
20-Jan-17	3,920.00	3,940.00	3,820.00	3,830.00	3,185.38	101,523,500
23-Jan-17	3,800.00	3,880.00	3,780.00	3,840.00	3,193.70	77,653,500
24-Jan-17	3,850.00	3,950.00	3,850.00	3,910.00	3,251.91	113,430,200
25-Jan-17	3,940.00	3,940.00	3,890.00	3,900.00	3,243.60	47,799,100
26-Jan-17	3,900.00	3,960.00	3,860.00	3,940.00	3,276.86	60,944,600
27-Jan-17	3,900.00	3,920.00	3,880.00	3,890.00	3,235.28	47,240,400
30-Jan-17	3,860.00	3,910.00	3,860.00	3,860.00	3,210.33	30,060,700
31-Jan-17	3,870.00	3,920.00	3,860.00	3,870.00	3,218.65	57,849,200
1-Feb-17	3,910.00	3,980.00	3,900.00	3,940.00	3,276.86	77,648,400
2-Feb-17	3,940.00	3,980.00	3,900.00	3,950.00	3,285.18	73,895,600
3-Feb-17	3,900.00	3,970.00	3,900.00	3,950.00	3,285.18	59,225,000
6-Feb-17	3,940.00	3,960.00	3,910.00	3,960.00	3,293.50	52,999,700
7-Feb-17	3,930.00	3,960.00	3,920.00	3,920.00	3,260.23	66,017,500
8-Feb-17	3,900.00	3,920.00	3,860.00	3,870.00	3,218.65	115,706,000
9-Feb-17	3,870.00	3,910.00	3,860.00	3,870.00	3,218.65	78,090,700
10-Feb-17	3,870.00	3,910.00	3,860.00	3,890.00	3,235.28	91,636,700
13-Feb-17	3,920.00	3,920.00	3,900.00	3,920.00	3,260.23	54,547,600
14-Feb-17	3,900.00	3,900.00	3,840.00	3,860.00	3,210.33	146,309,400
15-Feb-17	3,860.00	3,860.00	3,860.00	3,860.00	3,210.33	-
16-Feb-17	3,880.00	3,890.00	3,840.00	3,870.00	3,218.65	127,779,400
17-Feb-17	3,890.00	3,890.00	3,850.00	3,870.00	3,218.65	80,814,700
20-Feb-17	3,860.00	3,880.00	3,850.00	3,870.00	3,218.65	26,820,400
21-Feb-17	3,880.00	3,890.00	3,860.00	3,880.00	3,226.96	49,368,500
22-Feb-17	3,880.00	3,890.00	3,850.00	3,880.00	3,226.96	74,260,200
23-Feb-17	3,860.00	3,870.00	3,830.00	3,840.00	3,193.70	122,760,100
24-Feb-17	3,830.00	3,870.00	3,830.00	3,840.00	3,193.70	71,119,600
27-Feb-17	3,850.00	3,890.00	3,850.00	3,870.00	3,218.65	54,712,100
28-Feb-17	3,860.00	3,900.00	3,850.00	3,850.00	3,202.01	65,928,100

1-Mar-17	3,870.00	3,890.00	3,840.00	3,850.00	3,202.01	79,662,500
2-Mar-17	3,870.00	3,870.00	3,830.00	3,830.00	3,185.38	59,748,700
3-Mar-17	3,820.00	3,870.00	3,810.00	3,850.00	3,202.01	92,350,100
6-Mar-17	3,860.00	3,920.00	3,850.00	3,920.00	3,260.23	99,064,100
7-Mar-17	3,920.00	3,950.00	3,890.00	3,950.00	3,285.18	61,945,400
8-Mar-17	3,920.00	3,930.00	3,880.00	3,880.00	3,226.96	31,336,300
9-Mar-17	3,960.00	3,960.00	3,880.00	3,960.00	3,293.50	83,224,900
10-Mar-17	3,970.00	3,990.00	3,910.00	3,950.00	3,285.18	70,318,300
13-Mar-17	3,940.00	3,970.00	3,920.00	3,950.00	3,285.18	54,433,000
14-Mar-17	3,950.00	4,070.00	3,950.00	4,050.00	3,368.35	122,779,100
15-Mar-17	4,030.00	4,080.00	4,010.00	4,040.00	3,360.03	80,434,200
16-Mar-17	4,060.00	4,150.00	4,060.00	4,140.00	3,443.20	123,306,900
17-Mar-17	4,140.00	4,140.00	4,030.00	4,110.00	3,418.25	123,085,600
20-Mar-17	4,100.00	4,110.00	4,050.00	4,100.00	3,409.93	87,628,300
21-Mar-17	4,060.00	4,120.00	4,060.00	4,090.00	3,401.62	75,349,600
22-Mar-17	4,060.00	4,080.00	4,010.00	4,070.00	3,384.98	110,927,600
23-Mar-17	4,070.00	4,100.00	4,050.00	4,090.00	3,401.62	72,319,900
24-Mar-17	4,080.00	4,110.00	4,050.00	4,080.00	3,393.30	71,877,500
27-Mar-17	4,080.00	4,090.00	4,070.00	4,080.00	3,393.30	56,070,700
29-Mar-17	4,080.00	4,150.00	4,080.00	4,150.00	3,451.52	84,076,600
30-Mar-17	4,140.00	4,170.00	4,110.00	4,140.00	3,443.20	61,410,200
31-Mar-17	4,180.00	4,190.00	4,130.00	4,130.00	3,434.89	88,859,000
3-Apr-17	4,130.00	4,200.00	4,130.00	4,170.00	3,468.15	66,564,400
4-Apr-17	4,170.00	4,290.00	4,170.00	4,250.00	3,534.69	108,165,500
5-Apr-17	4,250.00	4,250.00	4,250.00	4,250.00	3,534.69	-
6-Apr-17	4,180.00	4,200.00	4,130.00	4,170.00	3,468.15	79,905,800
7-Apr-17	4,130.00	4,140.00	4,110.00	4,130.00	3,434.89	72,954,300
10-Apr-17	4,110.00	4,140.00	4,090.00	4,100.00	3,409.93	53,211,800
11-Apr-17	4,110.00	4,180.00	4,110.00	4,150.00	3,451.52	54,580,200
12-Apr-17	4,170.00	4,170.00	4,110.00	4,150.00	3,451.52	33,441,400
13-Apr-17	4,150.00	4,170.00	4,090.00	4,090.00	3,401.62	47,225,000
17-Apr-17	4,090.00	4,090.00	4,010.00	4,010.00	3,335.08	51,373,500
18-Apr-17	4,060.00	4,120.00	4,050.00	4,070.00	3,384.98	68,193,500
19-Apr-17	4,070.00	4,070.00	4,070.00	4,070.00	3,384.98	-
20-Apr-17	4,030.00	4,150.00	4,030.00	4,110.00	3,418.25	110,208,600
21-Apr-17	4,180.00	4,420.00	4,170.00	4,420.00	3,676.08	237,062,100
25-Apr-17	4,500.00	4,520.00	4,330.00	4,420.00	3,676.08	213,322,700
26-Apr-17	4,380.00	4,410.00	4,360.00	4,400.00	3,659.44	103,930,700
27-Apr-17	4,380.00	4,400.00	4,360.00	4,370.00	3,634.49	78,695,300
28-Apr-17	4,400.00	4,410.00	4,370.00	4,370.00	3,634.49	124,845,700
2-May-17	4,410.00	4,450.00	4,380.00	4,410.00	3,667.76	140,198,900
3-May-17	4,400.00	4,400.00	4,330.00	4,340.00	3,708.23	92,896,600
3-May-17	<b>117.3675 Dividend</b>					

4-May-17	4,360.00	4,390.00	4,340.00	4,370.00	3,733.86	100,510,700
5-May-17	4,350.00	4,360.00	4,330.00	4,340.00	3,708.23	43,566,800
8-May-17	4,370.00	4,380.00	4,310.00	4,340.00	3,708.23	85,508,700
9-May-17	4,390.00	4,450.00	4,330.00	4,340.00	3,708.23	90,061,700
10-May-17	4,340.00	4,410.00	4,330.00	4,370.00	3,733.86	85,484,500
12-May-17	4,410.00	4,440.00	4,380.00	4,400.00	3,759.50	84,813,500
15-May-17	4,420.00	4,420.00	4,320.00	4,360.00	3,725.32	88,965,200
16-May-17	4,390.00	4,390.00	4,340.00	4,340.00	3,708.23	79,436,500
17-May-17	4,380.00	4,380.00	4,300.00	4,340.00	3,708.23	65,470,700
18-May-17	4,300.00	4,340.00	4,270.00	4,310.00	3,682.60	78,913,600
19-May-17	4,300.00	4,650.00	4,300.00	4,530.00	3,870.57	140,860,000
22-May-17	4,590.00	4,670.00	4,440.00	4,470.00	3,819.31	92,800,400
23-May-17	4,500.00	4,520.00	4,370.00	4,400.00	3,759.50	70,551,200
24-May-17	4,360.00	4,410.00	4,330.00	4,360.00	3,725.32	76,441,800
26-May-17	4,430.00	4,490.00	4,430.00	4,470.00	3,819.31	123,903,300
29-May-17	4,470.00	4,470.00	4,360.00	4,390.00	3,750.95	69,694,400
30-May-17	4,350.00	4,380.00	4,330.00	4,330.00	3,699.69	57,720,500
31-May-17	4,350.00	4,370.00	4,300.00	4,350.00	3,716.78	184,808,900
1-Jun-17	4,350.00	4,350.00	4,350.00	4,350.00	3,716.78	-
2-Jun-17	4,400.00	4,450.00	4,340.00	4,380.00	3,742.41	168,414,800
5-Jun-17	4,340.00	4,380.00	4,300.00	4,340.00	3,708.23	88,200,300
6-Jun-17	4,350.00	4,350.00	4,300.00	4,310.00	3,682.60	99,538,800
7-Jun-17	4,350.00	4,350.00	4,290.00	4,320.00	3,691.14	99,176,400
8-Jun-17	4,320.00	4,320.00	4,300.00	4,300.00	3,674.05	88,979,800
9-Jun-17	4,370.00	4,380.00	4,320.00	4,330.00	3,699.69	137,960,200
12-Jun-17	4,320.00	4,340.00	4,310.00	4,330.00	3,699.69	52,481,100
13-Jun-17	4,340.00	4,360.00	4,330.00	4,360.00	3,725.32	61,967,400
14-Jun-17	4,380.00	4,380.00	4,330.00	4,360.00	3,725.32	72,198,600
15-Jun-17	4,350.00	4,370.00	4,330.00	4,360.00	3,725.32	50,887,900
16-Jun-17	4,330.00	4,440.00	4,330.00	4,370.00	3,733.86	267,351,200
19-Jun-17	4,400.00	4,420.00	4,390.00	4,400.00	3,759.50	48,458,800
20-Jun-17	4,420.00	4,510.00	4,400.00	4,490.00	3,836.40	93,396,600
21-Jun-17	4,480.00	4,530.00	4,460.00	4,520.00	3,862.03	116,596,300
22-Jun-17	4,540.00	4,540.00	4,500.00	4,520.00	3,862.03	76,420,700
23-Jun-17	4,520.00	4,520.00	4,520.00	4,520.00	3,862.03	-
26-Jun-17	4,520.00	4,520.00	4,520.00	4,520.00	3,862.03	-
27-Jun-17	4,520.00	4,520.00	4,520.00	4,520.00	3,862.03	-
28-Jun-17	4,520.00	4,520.00	4,520.00	4,520.00	3,862.03	-
29-Jun-17	4,520.00	4,520.00	4,520.00	4,520.00	3,862.03	-
30-Jun-17	4,520.00	4,520.00	4,520.00	4,520.00	3,862.03	-
3-Jul-17	4,530.00	4,790.00	4,520.00	4,790.00	4,092.73	213,322,100
4-Jul-17	4,710.00	4,730.00	4,590.00	4,590.00	3,921.84	126,977,200
5-Jul-17	4,550.00	4,590.00	4,530.00	4,580.00	3,913.29	76,950,600

6-Jul-17	4,570.00	4,680.00	4,570.00	4,650.00	3,973.10	74,712,800
7-Jul-17	4,640.00	4,690.00	4,630.00	4,630.00	3,956.02	74,859,600
10-Jul-17	4,670.00	4,670.00	4,560.00	4,570.00	3,904.75	40,905,200
11-Jul-17	4,590.00	4,640.00	4,560.00	4,600.00	3,930.38	59,015,400
12-Jul-17	4,580.00	4,640.00	4,580.00	4,620.00	3,947.47	42,386,500
13-Jul-17	4,660.00	4,680.00	4,580.00	4,600.00	3,930.38	83,010,800
14-Jul-17	4,580.00	4,620.00	4,570.00	4,600.00	3,930.38	61,198,800
17-Jul-17	4,570.00	4,650.00	4,570.00	4,650.00	3,973.10	53,983,200
18-Jul-17	4,660.00	4,660.00	4,590.00	4,630.00	3,956.02	63,087,200
19-Jul-17	4,630.00	4,630.00	4,570.00	4,600.00	3,930.38	31,882,000
20-Jul-17	4,620.00	4,650.00	4,600.00	4,630.00	3,956.02	65,946,300
21-Jul-17	4,600.00	4,620.00	4,530.00	4,560.00	3,896.21	61,852,600
24-Jul-17	4,500.00	4,650.00	4,500.00	4,650.00	3,973.10	139,361,700
25-Jul-17	4,680.00	4,740.00	4,640.00	4,720.00	4,032.91	82,776,400
26-Jul-17	4,700.00	4,740.00	4,650.00	4,700.00	4,015.83	65,286,900
27-Jul-17	4,700.00	4,720.00	4,650.00	4,650.00	3,973.10	79,556,300
28-Jul-17	4,670.00	4,720.00	4,660.00	4,700.00	4,015.83	77,012,600
31-Jul-17	4,680.00	4,750.00	4,670.00	4,690.00	4,007.28	105,620,500
1-Aug-17	4,700.00	4,820.00	4,690.00	4,770.00	4,075.64	98,006,400
2-Aug-17	4,800.00	4,840.00	4,780.00	4,800.00	4,101.27	76,646,000
3-Aug-17	4,760.00	4,790.00	4,670.00	4,700.00	4,015.83	57,453,500
4-Aug-17	4,700.00	4,710.00	4,660.00	4,670.00	3,990.19	53,596,700
7-Aug-17	4,670.00	4,730.00	4,660.00	4,670.00	3,990.19	50,259,300
8-Aug-17	4,650.00	4,690.00	4,650.00	4,690.00	4,007.28	55,006,100
9-Aug-17	4,670.00	4,720.00	4,670.00	4,710.00	4,024.37	67,040,700
10-Aug-17	4,720.00	4,730.00	4,700.00	4,710.00	4,024.37	36,139,000
11-Aug-17	4,690.00	4,700.00	4,660.00	4,680.00	3,998.74	61,681,900
14-Aug-17	4,720.00	4,730.00	4,700.00	4,710.00	4,024.37	45,942,500
15-Aug-17	4,750.00	4,750.00	4,710.00	4,730.00	4,041.46	62,541,500
16-Aug-17	4,750.00	4,780.00	4,730.00	4,770.00	4,075.64	72,564,900
17-Aug-17	4,770.00	4,770.00	4,770.00	4,770.00	4,075.64	-
18-Aug-17	4,770.00	4,820.00	4,770.00	4,780.00	4,084.18	72,171,800
21-Aug-17	4,800.00	4,800.00	4,730.00	4,770.00	4,075.64	36,963,300
22-Aug-17	4,800.00	4,810.00	4,770.00	4,790.00	4,092.73	45,279,100
23-Aug-17	4,800.00	4,810.00	4,750.00	4,800.00	4,101.27	55,475,800
24-Aug-17	4,800.00	4,800.00	4,760.00	4,780.00	4,084.18	59,747,100
25-Aug-17	4,800.00	4,810.00	4,770.00	4,770.00	4,075.64	34,666,200
28-Aug-17	4,740.00	4,770.00	4,720.00	4,750.00	4,058.55	42,681,600
29-Aug-17	4,740.00	4,760.00	4,710.00	4,730.00	4,041.46	66,770,700
30-Aug-17	4,720.00	4,760.00	4,720.00	4,740.00	4,050.00	41,010,800
31-Aug-17	4,740.00	4,750.00	4,690.00	4,690.00	4,007.28	60,803,000
1-Sep-17	4,690.00	4,690.00	4,690.00	4,690.00	4,007.28	-
4-Sep-17	4,710.00	4,710.00	4,660.00	4,680.00	3,998.74	74,663,400

5-Sep-17	4,670.00	4,680.00	4,620.00	4,650.00	3,973.10	71,280,300
6-Sep-17	4,650.00	4,730.00	4,650.00	4,710.00	4,024.37	60,257,800
7-Sep-17	4,700.00	4,730.00	4,690.00	4,700.00	4,015.83	47,238,900
8-Sep-17	4,670.00	4,720.00	4,670.00	4,720.00	4,032.91	40,939,600
11-Sep-17	4,710.00	4,720.00	4,700.00	4,710.00	4,024.37	45,419,200
12-Sep-17	4,720.00	4,730.00	4,700.00	4,720.00	4,032.91	68,810,000
13-Sep-17	4,650.00	4,730.00	4,650.00	4,690.00	4,007.28	55,115,400
14-Sep-17	4,690.00	4,700.00	4,660.00	4,670.00	3,990.19	53,421,400
15-Sep-17	4,650.00	4,700.00	4,650.00	4,690.00	4,007.28	112,759,200
18-Sep-17	4,680.00	4,720.00	4,660.00	4,710.00	4,024.37	61,345,400
19-Sep-17	4,690.00	4,720.00	4,680.00	4,710.00	4,024.37	54,676,900
20-Sep-17	4,690.00	4,710.00	4,680.00	4,690.00	4,007.28	58,141,200
21-Sep-17	4,690.00	4,690.00	4,690.00	4,690.00	4,007.28	-
22-Sep-17	4,690.00	4,690.00	4,610.00	4,640.00	3,964.56	100,046,700
25-Sep-17	4,620.00	4,670.00	4,610.00	4,650.00	3,973.10	33,070,000
26-Sep-17	4,640.00	4,710.00	4,640.00	4,690.00	4,007.28	83,557,100
27-Sep-17	4,690.00	4,710.00	4,680.00	4,700.00	4,015.83	60,995,800
28-Sep-17	4,720.00	4,740.00	4,710.00	4,710.00	4,024.37	105,241,200
29-Sep-17	4,700.00	4,750.00	4,670.00	4,680.00	3,998.74	202,031,900
2-Oct-17	4,690.00	4,690.00	4,660.00	4,680.00	3,998.74	79,696,400
3-Oct-17	4,650.00	4,700.00	4,640.00	4,690.00	4,007.28	113,933,700
4-Oct-17	4,660.00	4,710.00	4,660.00	4,690.00	4,007.28	101,963,100
5-Oct-17	4,680.00	4,690.00	4,640.00	4,660.00	3,981.65	164,687,600
6-Oct-17	4,680.00	4,680.00	4,630.00	4,660.00	3,981.65	83,595,800
9-Oct-17	4,640.00	4,660.00	4,610.00	4,620.00	3,947.47	73,027,700
10-Oct-17	4,650.00	4,650.00	4,510.00	4,530.00	3,870.57	95,524,700
11-Oct-17	4,540.00	4,550.00	4,310.00	4,400.00	3,759.50	365,951,800
12-Oct-17	4,380.00	4,490.00	4,370.00	4,440.00	3,793.67	163,091,000
13-Oct-17	4,440.00	4,450.00	4,400.00	4,430.00	3,785.13	122,491,000
16-Oct-17	4,380.00	4,480.00	4,380.00	4,450.00	3,802.22	167,517,000
17-Oct-17	4,400.00	4,410.00	4,320.00	4,400.00	3,759.50	286,827,400
18-Oct-17	4,400.00	4,400.00	4,190.00	4,300.00	3,674.05	379,725,700
19-Oct-17	4,230.00	4,250.00	4,180.00	4,210.00	3,597.16	231,274,800
20-Oct-17	4,250.00	4,290.00	4,200.00	4,270.00	3,648.42	107,642,900
23-Oct-17	4,270.00	4,320.00	4,240.00	4,250.00	3,631.33	118,213,500
24-Oct-17	4,270.00	4,270.00	4,230.00	4,230.00	3,614.24	69,942,200
25-Oct-17	4,210.00	4,230.00	4,060.00	4,090.00	3,494.62	308,355,300
26-Oct-17	4,010.00	4,260.00	4,010.00	4,160.00	3,554.43	348,271,000
27-Oct-17	4,190.00	4,200.00	4,080.00	4,150.00	3,545.89	122,923,500
30-Oct-17	4,150.00	4,180.00	4,080.00	4,080.00	3,486.08	140,445,100
31-Oct-17	4,150.00	4,150.00	4,030.00	4,030.00	3,443.36	111,757,900
1-Nov-17	4,070.00	4,080.00	3,910.00	3,950.00	3,375.00	267,366,500
2-Nov-17	3,980.00	4,110.00	3,970.00	4,030.00	3,443.36	154,764,900

3-Nov-17	4,050.00	4,100.00	4,010.00	4,090.00	3,494.62	80,926,400
6-Nov-17	4,100.00	4,210.00	4,070.00	4,190.00	3,580.07	177,511,800
7-Nov-17	4,180.00	4,210.00	4,160.00	4,190.00	3,580.07	84,694,700
8-Nov-17	4,160.00	4,160.00	4,100.00	4,100.00	3,503.17	145,225,500
9-Nov-17	4,100.00	4,180.00	4,100.00	4,160.00	3,554.43	91,933,800
10-Nov-17	4,130.00	4,160.00	4,120.00	4,120.00	3,520.26	56,993,800
13-Nov-17	4,130.00	4,160.00	4,100.00	4,100.00	3,503.17	92,109,100
14-Nov-17	4,100.00	4,110.00	4,070.00	4,080.00	3,486.08	64,809,800
15-Nov-17	4,090.00	4,180.00	4,080.00	4,130.00	3,528.80	96,128,400
16-Nov-17	4,150.00	4,230.00	4,150.00	4,200.00	3,588.61	134,137,000
17-Nov-17	4,200.00	4,230.00	4,200.00	4,200.00	3,588.61	80,261,800
20-Nov-17	4,220.00	4,220.00	4,150.00	4,150.00	3,545.89	48,453,900
21-Nov-17	4,170.00	4,200.00	4,150.00	4,200.00	3,588.61	96,842,900
22-Nov-17	4,220.00	4,220.00	4,190.00	4,200.00	3,588.61	69,602,300
23-Nov-17	4,200.00	4,270.00	4,200.00	4,250.00	3,631.33	62,887,900
24-Nov-17	4,220.00	4,320.00	4,220.00	4,320.00	3,691.14	87,879,900
27-Nov-17	4,320.00	4,350.00	4,280.00	4,300.00	3,674.05	82,769,500
28-Nov-17	4,270.00	4,290.00	4,230.00	4,240.00	3,622.79	99,928,100
29-Nov-17	4,220.00	4,240.00	4,180.00	4,200.00	3,588.61	79,872,900
30-Nov-17	4,200.00	4,220.00	4,150.00	4,150.00	3,545.89	185,905,200
1-Dec-17	4,150.00	4,150.00	4,150.00	4,150.00	3,545.89	-
4-Dec-17	4,180.00	4,230.00	4,160.00	4,200.00	3,588.61	78,040,500
5-Dec-17	4,210.00	4,220.00	4,180.00	4,200.00	3,588.61	96,504,800
6-Dec-17	4,160.00	4,210.00	4,160.00	4,200.00	3,588.61	92,126,500
7-Dec-17	4,200.00	4,210.00	4,160.00	4,200.00	3,588.61	52,703,100
8-Dec-17	4,150.00	4,200.00	4,120.00	4,140.00	3,537.34	88,536,500
11-Dec-17	4,110.00	4,150.00	4,110.00	4,140.00	3,537.34	47,625,800
12-Dec-17	4,150.00	4,190.00	4,150.00	4,170.00	3,562.98	63,036,000
13-Dec-17	4,150.00	4,200.00	4,150.00	4,200.00	3,588.61	49,020,200
14-Dec-17	4,220.00	4,250.00	4,200.00	4,250.00	3,631.33	61,517,800
15-Dec-17	4,200.00	4,240.00	4,180.00	4,230.00	3,614.24	77,110,600
18-Dec-17	4,250.00	4,250.00	4,170.00	4,240.00	3,622.79	47,756,500
19-Dec-17	4,200.00	4,200.00	4,170.00	4,190.00	3,580.07	85,383,600
20-Dec-17	4,190.00	4,200.00	4,160.00	4,160.00	3,554.43	87,778,400
21-Dec-17	4,190.00	4,250.00	4,170.00	4,250.00	3,631.33	83,893,400
22-Dec-17	4,250.00	4,300.00	4,210.00	4,300.00	3,674.05	50,330,400
25-Dec-17	4,300.00	4,300.00	4,300.00	4,300.00	3,674.05	-
26-Dec-17	4,300.00	4,300.00	4,300.00	4,300.00	3,674.05	-
27-Dec-17	4,270.00	4,310.00	4,270.00	4,300.00	3,674.05	32,211,800
28-Dec-17	4,300.00	4,390.00	4,270.00	4,390.00	3,750.95	88,576,700
29-Dec-17	4,390.00	4,460.00	4,390.00	4,440.00	3,793.67	110,053,200
1-Jan-18	4,440.00	4,440.00	4,440.00	4,440.00	3,793.67	-
2-Jan-18	4,430.00	4,460.00	4,380.00	4,410.00	3,768.04	66,075,600

3-Jan-18	4,380.00	4,380.00	4,200.00	4,230.00	3,614.24	129,205,000
4-Jan-18	4,230.00	4,250.00	4,190.00	4,220.00	3,605.70	77,953,300
5-Jan-18	4,220.00	4,280.00	4,200.00	4,280.00	3,656.97	55,863,000
8-Jan-18	4,250.00	4,290.00	4,250.00	4,260.00	3,639.88	42,916,700
9-Jan-18	4,240.00	4,240.00	4,180.00	4,200.00	3,588.61	100,497,400
10-Jan-18	4,200.00	4,250.00	4,180.00	4,190.00	3,580.07	95,004,000
11-Jan-18	4,200.00	4,200.00	4,150.00	4,170.00	3,562.98	80,524,900
12-Jan-18	4,160.00	4,190.00	4,130.00	4,130.00	3,528.80	70,976,800
15-Jan-18	4,160.00	4,170.00	4,100.00	4,120.00	3,520.26	71,388,000
16-Jan-18	4,150.00	4,220.00	4,120.00	4,210.00	3,597.16	84,393,300
17-Jan-18	4,210.00	4,220.00	4,180.00	4,200.00	3,588.61	77,197,700
18-Jan-18	4,210.00	4,240.00	4,160.00	4,170.00	3,562.98	100,089,500
19-Jan-18	4,190.00	4,190.00	4,120.00	4,160.00	3,554.43	70,890,100
22-Jan-18	4,120.00	4,160.00	4,120.00	4,130.00	3,528.80	83,090,400
23-Jan-18	4,160.00	4,160.00	4,030.00	4,090.00	3,494.62	184,176,500
24-Jan-18	4,090.00	4,090.00	3,970.00	3,980.00	3,400.64	241,779,600
25-Jan-18	3,980.00	4,020.00	3,920.00	3,970.00	3,392.09	232,552,500
26-Jan-18	3,990.00	4,160.00	3,990.00	4,150.00	3,545.89	246,067,800
29-Jan-18	4,170.00	4,180.00	4,030.00	4,070.00	3,477.53	156,356,300
30-Jan-18	4,020.00	4,040.00	3,960.00	3,970.00	3,392.09	140,694,300
31-Jan-18	3,960.00	4,060.00	3,950.00	3,990.00	3,409.18	112,276,200
1-Feb-18	4,030.00	4,070.00	3,980.00	3,980.00	3,400.64	102,291,000
2-Feb-18	4,030.00	4,030.00	4,000.00	4,000.00	3,417.72	71,707,200
5-Feb-18	3,950.00	4,030.00	3,920.00	4,010.00	3,426.27	70,792,500
6-Feb-18	3,950.00	3,990.00	3,930.00	3,940.00	3,366.46	146,207,400
7-Feb-18	3,990.00	4,020.00	3,950.00	3,980.00	3,400.64	120,081,100
8-Feb-18	3,980.00	4,040.00	3,940.00	4,020.00	3,434.81	101,865,000
9-Feb-18	3,970.00	4,000.00	3,940.00	3,950.00	3,375.00	78,255,000
12-Feb-18	3,950.00	3,990.00	3,950.00	3,960.00	3,383.55	58,535,200
13-Feb-18	3,990.00	4,060.00	3,980.00	4,040.00	3,451.90	79,288,000
14-Feb-18	4,050.00	4,080.00	3,990.00	4,040.00	3,451.90	63,313,200
15-Feb-18	4,050.00	4,060.00	4,000.00	4,010.00	3,426.27	32,896,000
16-Feb-18	4,010.00	4,010.00	4,010.00	4,010.00	3,426.27	-
19-Feb-18	4,050.00	4,080.00	4,040.00	4,050.00	3,460.45	89,429,500
20-Feb-18	4,080.00	4,080.00	4,040.00	4,070.00	3,477.53	53,466,600
21-Feb-18	4,040.00	4,080.00	4,020.00	4,070.00	3,477.53	74,130,200
22-Feb-18	4,070.00	4,070.00	4,010.00	4,010.00	3,426.27	91,272,600
23-Feb-18	4,030.00	4,040.00	4,010.00	4,030.00	3,443.36	59,706,400
26-Feb-18	4,050.00	4,050.00	4,010.00	4,030.00	3,443.36	56,293,900
27-Feb-18	4,030.00	4,030.00	3,960.00	4,020.00	3,434.81	81,554,100
28-Feb-18	3,970.00	4,050.00	3,970.00	4,000.00	3,417.72	94,528,200
1-Mar-18	4,050.00	4,090.00	4,020.00	4,060.00	3,468.99	84,215,600
2-Mar-18	4,060.00	4,070.00	4,030.00	4,070.00	3,477.53	61,410,200

5-Mar-18	4,050.00	4,060.00	4,000.00	4,020.00	3,434.81	56,394,900
6-Mar-18	4,050.00	4,060.00	4,020.00	4,020.00	3,434.81	59,010,500
7-Mar-18	4,000.00	4,040.00	3,980.00	4,000.00	3,417.72	100,646,000
8-Mar-18	4,050.00	4,140.00	4,020.00	4,140.00	3,537.34	152,547,000
9-Mar-18	4,150.00	4,160.00	4,090.00	4,150.00	3,545.89	97,354,700
12-Mar-18	4,170.00	4,200.00	4,130.00	4,200.00	3,588.61	87,344,000
13-Mar-18	4,160.00	4,180.00	4,080.00	4,090.00	3,494.62	96,605,900
14-Mar-18	4,070.00	4,090.00	4,040.00	4,060.00	3,468.99	74,296,000
15-Mar-18	4,030.00	4,040.00	3,930.00	3,930.00	3,357.91	133,775,500
16-Mar-18	3,930.00	3,950.00	3,820.00	3,820.00	3,263.93	208,216,200
19-Mar-18	3,860.00	3,900.00	3,810.00	3,820.00	3,263.93	111,808,000
20-Mar-18	3,800.00	3,810.00	3,640.00	3,660.00	3,127.22	254,154,700
21-Mar-18	3,660.00	3,720.00	3,630.00	3,710.00	3,169.94	152,085,900
22-Mar-18	3,720.00	3,810.00	3,690.00	3,700.00	3,161.40	132,850,400
23-Mar-18	3,520.00	3,690.00	3,520.00	3,660.00	3,127.22	104,485,500
26-Mar-18	3,600.00	3,650.00	3,580.00	3,590.00	3,067.41	104,993,600
27-Mar-18	3,630.00	3,650.00	3,540.00	3,560.00	3,041.77	106,157,400
28-Mar-18	3,570.00	3,620.00	3,540.00	3,570.00	3,050.32	83,907,700
29-Mar-18	3,580.00	3,600.00	3,530.00	3,600.00	3,075.95	106,930,200
30-Mar-18	3,600.00	3,600.00	3,600.00	3,600.00	3,075.95	-
2-Apr-18	3,640.00	3,680.00	3,600.00	3,670.00	3,135.76	63,944,000
3-Apr-18	3,640.00	3,670.00	3,620.00	3,630.00	3,101.58	57,234,700
4-Apr-18	3,630.00	3,660.00	3,570.00	3,600.00	3,075.95	80,976,000
5-Apr-18	3,650.00	3,690.00	3,650.00	3,680.00	3,144.31	102,973,700
6-Apr-18	3,680.00	3,690.00	3,650.00	3,650.00	3,118.67	62,905,500
9-Apr-18	3,630.00	3,780.00	3,630.00	3,770.00	3,221.21	114,947,800
10-Apr-18	3,740.00	3,880.00	3,730.00	3,860.00	3,298.10	138,847,700
11-Apr-18	3,850.00	3,890.00	3,850.00	3,870.00	3,306.65	58,454,500
12-Apr-18	3,830.00	3,860.00	3,740.00	3,750.00	3,204.12	76,340,800
13-Apr-18	3,760.00	3,780.00	3,630.00	3,660.00	3,127.22	88,313,600
16-Apr-18	3,660.00	3,660.00	3,660.00	3,660.00	3,127.22	-
17-Apr-18	3,660.00	3,660.00	3,660.00	3,660.00	3,127.22	-
18-Apr-18	3,720.00	3,770.00	3,710.00	3,770.00	3,221.21	65,927,000
19-Apr-18	3,770.00	3,770.00	3,770.00	3,770.00	3,221.21	-
20-Apr-18	3,770.00	3,770.00	3,770.00	3,770.00	3,221.21	-
23-Apr-18	3,720.00	3,780.00	3,720.00	3,750.00	3,204.12	72,362,700
24-Apr-18	3,810.00	3,830.00	3,770.00	3,830.00	3,272.47	81,396,500
25-Apr-18	3,830.00	3,830.00	3,830.00	3,830.00	3,272.47	-
26-Apr-18	3,830.00	3,830.00	3,830.00	3,830.00	3,272.47	-
27-Apr-18	3,830.00	3,830.00	3,830.00	3,830.00	3,272.47	-
30-Apr-18	3,750.00	3,870.00	3,750.00	3,830.00	3,272.47	95,418,200
1-May-18	3,830.00	3,830.00	3,830.00	3,830.00	3,272.47	-
2-May-18	3,810.00	3,880.00	3,780.00	3,870.00	3,306.65	118,872,100



3-May-18	3,850.00	3,860.00	3,740.00	3,740.00	3,195.57	91,601,300
4-May-18	3,700.00	3,750.00	3,650.00	3,730.00	3,187.03	80,894,300
7-May-18	3,750.00	3,820.00	3,730.00	3,800.00	3,246.84	97,351,600
8-May-18	3,650.00	3,670.00	3,570.00	3,620.00	3,120.58	107,379,900
8-May-18	<b>33.532</b> Dividend					
9-May-18	3,600.00	3,780.00	3,530.00	3,700.00	3,189.54	149,687,500
10-May-18	3,700.00	3,700.00	3,700.00	3,700.00	3,189.54	-
11-May-18	3,700.00	3,750.00	3,620.00	3,630.00	3,129.20	120,995,700
14-May-18	3,560.00	3,610.00	3,500.00	3,540.00	3,051.61	161,018,200
15-May-18	3,520.00	3,530.00	3,350.00	3,370.00	2,905.07	230,994,800
16-May-18	3,280.00	3,530.00	3,250.00	3,480.00	2,999.89	205,406,800
17-May-18	3,510.00	3,610.00	3,490.00	3,490.00	3,008.51	179,026,500
18-May-18	3,520.00	3,530.00	3,400.00	3,490.00	3,008.51	75,748,600
21-May-18	3,490.00	3,490.00	3,410.00	3,420.00	2,948.17	57,210,900
22-May-18	3,420.00	3,500.00	3,420.00	3,470.00	2,991.27	78,667,200
23-May-18	3,460.00	3,530.00	3,450.00	3,470.00	2,991.27	110,630,200
24-May-18	3,480.00	3,590.00	3,480.00	3,560.00	3,068.85	84,178,300
25-May-18	3,540.00	3,590.00	3,530.00	3,560.00	3,068.85	66,374,400
28-May-18	3,580.00	3,700.00	3,560.00	3,690.00	3,180.92	90,299,200
29-May-18	3,690.00	3,690.00	3,690.00	3,690.00	3,180.92	-
30-May-18	3,600.00	3,730.00	3,590.00	3,600.00	3,103.34	148,933,500
31-May-18	3,600.00	3,610.00	3,500.00	3,520.00	3,034.37	255,204,300
1-Jun-18	3,520.00	3,520.00	3,520.00	3,520.00	3,034.37	-
4-Jun-18	3,540.00	3,660.00	3,530.00	3,640.00	3,137.82	141,754,800
5-Jun-18	3,680.00	3,860.00	3,660.00	3,830.00	3,301.61	181,376,800
6-Jun-18	3,790.00	3,830.00	3,760.00	3,790.00	3,267.12	143,554,900
7-Jun-18	3,800.00	3,830.00	3,770.00	3,770.00	3,249.88	122,724,300
8-Jun-18	3,710.00	3,730.00	3,600.00	3,610.00	3,111.96	260,396,300
11-Jun-18	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,111.96	-
12-Jun-18	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,111.96	-
13-Jun-18	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,111.96	-
14-Jun-18	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,111.96	-
15-Jun-18	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,111.96	-
18-Jun-18	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,111.96	-
19-Jun-18	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,610.00	3,111.96	-
20-Jun-18	3,540.00	3,710.00	3,510.00	3,710.00	3,198.16	295,386,100
21-Jun-18	3,650.00	3,700.00	3,610.00	3,610.00	3,111.96	123,848,500
22-Jun-18	3,610.00	3,630.00	3,540.00	3,580.00	3,086.10	121,490,900
25-Jun-18	3,630.00	3,690.00	3,600.00	3,660.00	3,155.06	97,826,600
26-Jun-18	3,600.00	3,700.00	3,600.00	3,690.00	3,180.92	91,252,300
27-Jun-18	3,690.00	3,780.00	3,690.00	3,710.00	3,198.16	106,616,500
28-Jun-18	3,700.00	3,720.00	3,660.00	3,660.00	3,155.06	133,779,300
29-Jun-18	3,650.00	3,750.00	3,640.00	3,750.00	3,232.64	79,116,600

2-Jul-18	3,800.00	3,800.00	3,710.00	3,750.00	3,232.64	55,810,800
3-Jul-18	3,740.00	3,740.00	3,670.00	3,700.00	3,189.54	79,439,500
4-Jul-18	3,700.00	3,810.00	3,630.00	3,760.00	3,241.26	54,884,500
5-Jul-18	3,800.00	3,830.00	3,760.00	3,830.00	3,301.61	59,717,900
6-Jul-18	3,850.00	3,890.00	3,830.00	3,860.00	3,327.47	67,655,200
9-Jul-18	3,900.00	4,000.00	3,880.00	3,980.00	3,430.91	68,798,500
10-Jul-18	3,990.00	4,050.00	3,960.00	4,030.00	3,474.01	118,127,300
11-Jul-18	4,000.00	4,080.00	3,960.00	4,060.00	3,499.87	144,055,300
12-Jul-18	4,050.00	4,110.00	4,040.00	4,100.00	3,534.36	114,531,700
13-Jul-18	4,080.00	4,100.00	3,970.00	4,020.00	3,465.39	120,852,800
16-Jul-18	3,970.00	4,030.00	3,860.00	3,940.00	3,396.43	66,229,700
17-Jul-18	3,970.00	3,970.00	3,890.00	3,940.00	3,396.43	53,740,400
18-Jul-18	3,910.00	4,030.00	3,890.00	4,010.00	3,456.77	75,157,800
19-Jul-18	4,000.00	4,000.00	3,910.00	3,910.00	3,370.57	65,340,900
20-Jul-18	3,900.00	3,990.00	3,890.00	3,990.00	3,439.53	66,456,000
23-Jul-18	4,030.00	4,090.00	4,010.00	4,060.00	3,499.87	74,605,900
24-Jul-18	4,090.00	4,090.00	4,030.00	4,030.00	3,474.01	64,353,800
25-Jul-18	4,060.00	4,060.00	3,900.00	3,900.00	3,361.95	55,617,500
26-Jul-18	3,920.00	3,940.00	3,890.00	3,930.00	3,387.81	55,761,900
27-Jul-18	3,910.00	3,950.00	3,890.00	3,940.00	3,396.43	52,506,800
30-Jul-18	3,890.00	3,950.00	3,890.00	3,910.00	3,370.57	49,045,100
31-Jul-18	3,830.00	3,830.00	3,550.00	3,570.00	3,077.48	339,081,700
1-Aug-18	3,570.00	3,600.00	3,500.00	3,550.00	3,060.23	190,720,900
2-Aug-18	3,550.00	3,590.00	3,450.00	3,500.00	3,017.13	171,276,100
3-Aug-18	3,480.00	3,490.00	3,430.00	3,460.00	2,982.65	224,005,400
6-Aug-18	3,480.00	3,670.00	3,480.00	3,650.00	3,146.44	231,846,400
7-Aug-18	3,650.00	3,670.00	3,570.00	3,580.00	3,086.10	111,024,900
8-Aug-18	3,600.00	3,600.00	3,520.00	3,550.00	3,060.23	109,077,400
9-Aug-18	3,520.00	3,550.00	3,490.00	3,490.00	3,008.51	110,452,900
10-Aug-18	3,510.00	3,540.00	3,480.00	3,500.00	3,017.13	79,851,700
13-Aug-18	3,440.00	3,450.00	3,360.00	3,370.00	2,905.07	106,124,800
14-Aug-18	3,360.00	3,440.00	3,330.00	3,350.00	2,887.83	108,189,200
15-Aug-18	3,350.00	3,450.00	3,310.00	3,430.00	2,956.79	95,526,000
16-Aug-18	3,390.00	3,430.00	3,350.00	3,350.00	2,887.83	112,653,900
17-Aug-18	3,350.00	3,350.00	3,350.00	3,350.00	2,887.83	-
20-Aug-18	3,420.00	3,450.00	3,370.00	3,390.00	2,922.31	163,133,800
21-Aug-18	3,400.00	3,440.00	3,350.00	3,350.00	2,887.83	126,746,000
22-Aug-18	3,350.00	3,350.00	3,350.00	3,350.00	2,887.83	-
23-Aug-18	3,390.00	3,390.00	3,290.00	3,300.00	2,844.73	209,401,300
24-Aug-18	3,290.00	3,340.00	3,270.00	3,290.00	2,836.10	103,476,200
27-Aug-18	3,330.00	3,480.00	3,310.00	3,460.00	2,982.65	142,917,000
28-Aug-18	3,480.00	3,600.00	3,480.00	3,580.00	3,086.10	224,122,500
29-Aug-18	3,560.00	3,610.00	3,520.00	3,580.00	3,086.10	126,710,100

30-Aug-18	3,580.00	3,590.00	3,510.00	3,510.00	3,025.75	80,352,300
31-Aug-18	3,500.00	3,520.00	3,460.00	3,490.00	3,008.51	109,920,300
3-Sep-18	3,520.00	3,550.00	3,480.00	3,490.00	3,008.51	46,014,400
4-Sep-18	3,500.00	3,510.00	3,410.00	3,420.00	2,948.17	77,620,800
5-Sep-18	3,400.00	3,400.00	3,250.00	3,270.00	2,818.86	183,864,900
6-Sep-18	3,250.00	3,380.00	3,250.00	3,360.00	2,896.45	172,294,300
7-Sep-18	3,360.00	3,390.00	3,320.00	3,390.00	2,922.31	99,447,200
10-Sep-18	3,380.00	3,400.00	3,350.00	3,380.00	2,913.69	48,741,600
11-Sep-18	3,380.00	3,380.00	3,380.00	3,380.00	2,913.69	-
12-Sep-18	3,380.00	3,390.00	3,310.00	3,320.00	2,861.97	81,217,700
13-Sep-18	3,370.00	3,470.00	3,370.00	3,450.00	2,974.03	115,198,100
14-Sep-18	3,470.00	3,600.00	3,470.00	3,590.00	3,094.72	156,541,000
17-Sep-18	3,550.00	3,570.00	3,430.00	3,470.00	2,991.27	95,431,800
18-Sep-18	3,470.00	3,590.00	3,440.00	3,570.00	3,077.48	132,571,400
19-Sep-18	3,580.00	3,610.00	3,540.00	3,550.00	3,060.23	88,139,600
20-Sep-18	3,590.00	3,640.00	3,570.00	3,600.00	3,103.34	80,194,400
21-Sep-18	3,630.00	3,630.00	3,550.00	3,600.00	3,103.34	98,577,800
24-Sep-18	3,590.00	3,600.00	3,510.00	3,540.00	3,051.61	48,101,000
25-Sep-18	3,540.00	3,560.00	3,520.00	3,560.00	3,068.85	25,350,200
26-Sep-18	3,550.00	3,590.00	3,540.00	3,540.00	3,051.61	51,055,900
27-Sep-18	3,580.00	3,590.00	3,550.00	3,580.00	3,086.10	49,549,400
28-Sep-18	3,600.00	3,670.00	3,600.00	3,640.00	3,137.82	116,695,900
1-Oct-18	3,610.00	3,690.00	3,610.00	3,670.00	3,163.68	45,504,900
2-Oct-18	3,640.00	3,670.00	3,580.00	3,620.00	3,120.58	61,393,800
3-Oct-18	3,570.00	3,640.00	3,570.00	3,600.00	3,103.34	46,611,900
4-Oct-18	3,570.00	3,600.00	3,510.00	3,600.00	3,103.34	82,550,500
5-Oct-18	3,540.00	3,600.00	3,530.00	3,530.00	3,042.99	59,270,300
8-Oct-18	3,500.00	3,530.00	3,470.00	3,520.00	3,034.37	71,886,100
9-Oct-18	3,530.00	3,620.00	3,520.00	3,590.00	3,094.72	58,708,100
10-Oct-18	3,640.00	3,640.00	3,560.00	3,600.00	3,103.34	31,937,500
11-Oct-18	3,500.00	3,640.00	3,480.00	3,570.00	3,077.48	114,418,300
12-Oct-18	3,630.00	3,700.00	3,620.00	3,680.00	3,172.30	87,991,200
15-Oct-18	3,700.00	3,750.00	3,650.00	3,660.00	3,155.06	68,466,400
16-Oct-18	3,680.00	3,780.00	3,680.00	3,780.00	3,258.50	98,103,600
17-Oct-18	3,800.00	3,910.00	3,800.00	3,900.00	3,361.95	122,953,700
18-Oct-18	3,840.00	3,880.00	3,720.00	3,760.00	3,241.26	102,322,600
19-Oct-18	3,700.00	3,770.00	3,690.00	3,730.00	3,215.40	140,162,100
22-Oct-18	3,730.00	3,830.00	3,730.00	3,800.00	3,275.74	57,680,500
23-Oct-18	3,800.00	3,800.00	3,670.00	3,700.00	3,189.54	53,266,800
24-Oct-18	3,700.00	3,710.00	3,520.00	3,520.00	3,034.37	117,672,200
25-Oct-18	3,490.00	3,580.00	3,460.00	3,550.00	3,060.23	120,108,900
26-Oct-18	3,580.00	3,660.00	3,580.00	3,630.00	3,129.20	100,554,100
29-Oct-18	3,630.00	3,660.00	3,580.00	3,660.00	3,155.06	54,304,000

30-Oct-18	3,640.00	3,850.00	3,630.00	3,800.00	3,275.74	158,933,000
31-Oct-18	3,850.00	3,870.00	3,730.00	3,850.00	3,318.85	140,351,400
1-Nov-18	3,850.00	3,880.00	3,810.00	3,880.00	3,344.71	69,586,900
2-Nov-18	3,900.00	3,940.00	3,880.00	3,940.00	3,396.43	98,072,700
5-Nov-18	3,850.00	3,910.00	3,850.00	3,890.00	3,353.33	60,121,700
6-Nov-18	3,930.00	3,930.00	3,820.00	3,890.00	3,353.33	58,088,000
7-Nov-18	3,900.00	3,950.00	3,870.00	3,950.00	3,405.05	98,350,100
8-Nov-18	3,970.00	4,000.00	3,920.00	4,000.00	3,448.15	74,004,300
9-Nov-18	3,960.00	3,960.00	3,920.00	3,920.00	3,379.19	45,243,300
12-Nov-18	3,890.00	3,950.00	3,860.00	3,860.00	3,327.47	57,256,000
13-Nov-18	3,810.00	3,850.00	3,750.00	3,830.00	3,301.61	89,819,400
14-Nov-18	3,860.00	3,880.00	3,750.00	3,750.00	3,232.64	72,968,500
15-Nov-18	3,800.00	3,940.00	3,790.00	3,910.00	3,370.57	71,440,400
16-Nov-18	3,930.00	4,110.00	3,920.00	4,050.00	3,491.25	128,595,600
19-Nov-18	4,050.00	4,050.00	3,930.00	3,950.00	3,405.05	72,785,900
20-Nov-18	3,950.00	3,950.00	3,950.00	3,950.00	3,405.05	-
21-Nov-18	3,860.00	3,960.00	3,850.00	3,960.00	3,413.67	97,525,800
22-Nov-18	3,910.00	3,990.00	3,910.00	3,980.00	3,430.91	52,279,900
23-Nov-18	3,980.00	4,000.00	3,950.00	3,990.00	3,439.53	35,499,400
26-Nov-18	3,980.00	4,000.00	3,950.00	3,990.00	3,439.53	43,879,100
27-Nov-18	3,940.00	3,950.00	3,850.00	3,880.00	3,344.71	116,422,400
28-Nov-18	3,890.00	3,900.00	3,710.00	3,720.00	3,206.78	195,860,500
29-Nov-18	3,770.00	3,810.00	3,710.00	3,740.00	3,224.02	120,921,500
30-Nov-18	3,760.00	3,780.00	3,680.00	3,680.00	3,172.30	151,545,800
3-Dec-18	3,740.00	3,770.00	3,700.00	3,700.00	3,189.54	106,891,000
4-Dec-18	3,720.00	3,780.00	3,720.00	3,780.00	3,258.50	121,586,400
5-Dec-18	3,740.00	3,800.00	3,730.00	3,770.00	3,249.88	58,424,400
6-Dec-18	3,740.00	3,770.00	3,700.00	3,710.00	3,198.16	62,164,100
7-Dec-18	3,700.00	3,710.00	3,660.00	3,670.00	3,163.68	92,902,000
10-Dec-18	3,650.00	3,720.00	3,610.00	3,680.00	3,172.30	70,093,700
11-Dec-18	3,640.00	3,670.00	3,610.00	3,620.00	3,120.58	88,050,700
12-Dec-18	3,660.00	3,670.00	3,620.00	3,650.00	3,146.44	87,333,000
13-Dec-18	3,680.00	3,780.00	3,660.00	3,750.00	3,232.64	118,965,900
14-Dec-18	3,800.00	3,840.00	3,730.00	3,730.00	3,215.40	139,547,100
17-Dec-18	3,740.00	3,770.00	3,710.00	3,710.00	3,198.16	86,251,600
18-Dec-18	3,700.00	3,740.00	3,680.00	3,740.00	3,224.02	79,833,100
19-Dec-18	3,740.00	3,810.00	3,740.00	3,810.00	3,284.36	81,542,500
20-Dec-18	3,810.00	3,810.00	3,720.00	3,740.00	3,224.02	100,129,200
21-Dec-18	3,700.00	3,770.00	3,700.00	3,760.00	3,241.26	114,752,300
24-Dec-18	3,760.00	3,760.00	3,760.00	3,760.00	3,241.26	-
25-Dec-18	3,760.00	3,760.00	3,760.00	3,760.00	3,241.26	-
26-Dec-18	3,730.00	3,750.00	3,700.00	3,730.00	3,215.40	50,416,400
27-Dec-18	3,780.00	3,790.00	3,730.00	3,750.00	3,232.64	49,980,900

28-Dec-18	3,770.00	3,780.00	3,750.00	3,750.00	3,232.64	48,224,400
31-Dec-18	3,750.00	3,750.00	3,750.00	3,750.00	3,232.64	-
1-Jan-19	3,750.00	3,750.00	3,750.00	3,750.00	3,232.64	-
2-Jan-19	3,750.00	3,760.00	3,700.00	3,730.00	3,215.40	31,355,300
3-Jan-19	3,710.00	3,770.00	3,690.00	3,740.00	3,224.02	83,842,400
4-Jan-19	3,690.00	3,740.00	3,690.00	3,710.00	3,198.16	73,936,900
7-Jan-19	3,760.00	3,790.00	3,750.00	3,770.00	3,249.88	83,678,100
8-Jan-19	3,770.00	3,800.00	3,750.00	3,800.00	3,275.74	67,963,700
9-Jan-19	3,820.00	3,830.00	3,730.00	3,730.00	3,215.40	98,529,400
10-Jan-19	3,760.00	3,800.00	3,740.00	3,800.00	3,275.74	126,396,700
11-Jan-19	3,820.00	3,860.00	3,800.00	3,860.00	3,327.47	116,753,700
14-Jan-19	3,810.00	3,850.00	3,790.00	3,850.00	3,318.85	68,487,000
15-Jan-19	3,860.00	3,930.00	3,850.00	3,930.00	3,387.81	83,464,900
16-Jan-19	3,940.00	4,000.00	3,920.00	3,990.00	3,439.53	139,056,700
17-Jan-19	3,970.00	3,990.00	3,960.00	3,990.00	3,439.53	78,766,100
18-Jan-19	4,010.00	4,020.00	3,970.00	4,020.00	3,465.39	76,350,400
21-Jan-19	4,040.00	4,050.00	4,020.00	4,030.00	3,474.01	83,317,600
22-Jan-19	4,000.00	4,010.00	3,930.00	4,000.00	3,448.15	95,420,500
23-Jan-19	3,950.00	3,980.00	3,920.00	3,920.00	3,379.19	72,518,500
24-Jan-19	3,900.00	3,910.00	3,830.00	3,860.00	3,327.47	118,836,500
25-Jan-19	3,880.00	3,930.00	3,840.00	3,880.00	3,344.71	75,844,000
28-Jan-19	3,880.00	3,890.00	3,730.00	3,780.00	3,258.50	168,983,100
29-Jan-19	3,780.00	3,850.00	3,780.00	3,840.00	3,310.23	118,131,200
30-Jan-19	3,850.00	3,890.00	3,830.00	3,860.00	3,327.47	85,903,100
31-Jan-19	3,900.00	3,920.00	3,870.00	3,900.00	3,361.95	110,953,700
1-Feb-19	3,910.00	3,930.00	3,830.00	3,870.00	3,336.09	79,588,900
4-Feb-19	3,890.00	3,890.00	3,780.00	3,780.00	3,258.50	70,070,500
5-Feb-19	3,780.00	3,780.00	3,780.00	3,780.00	3,258.50	-
6-Feb-19	3,820.00	3,870.00	3,820.00	3,860.00	3,327.47	72,180,200
7-Feb-19	3,890.00	3,890.00	3,830.00	3,860.00	3,327.47	39,141,500
8-Feb-19	3,810.00	3,850.00	3,810.00	3,850.00	3,318.85	32,131,700
11-Feb-19	3,870.00	3,940.00	3,860.00	3,930.00	3,387.81	88,628,900
12-Feb-19	3,900.00	3,910.00	3,800.00	3,820.00	3,292.99	92,427,800
13-Feb-19	3,840.00	3,850.00	3,780.00	3,790.00	3,267.12	113,161,100
14-Feb-19	3,790.00	3,810.00	3,740.00	3,740.00	3,224.02	76,939,400
15-Feb-19	3,770.00	3,800.00	3,730.00	3,790.00	3,267.12	67,812,600
18-Feb-19	3,830.00	3,920.00	3,830.00	3,900.00	3,361.95	80,275,800
19-Feb-19	3,930.00	3,940.00	3,900.00	3,920.00	3,379.19	82,962,700
20-Feb-19	3,940.00	3,940.00	3,830.00	3,870.00	3,336.09	87,933,000
21-Feb-19	3,870.00	3,890.00	3,860.00	3,870.00	3,336.09	48,031,100
22-Feb-19	3,870.00	3,870.00	3,820.00	3,840.00	3,310.23	61,392,700
25-Feb-19	3,900.00	3,920.00	3,850.00	3,910.00	3,370.57	53,792,400
26-Feb-19	3,920.00	3,930.00	3,880.00	3,930.00	3,387.81	49,657,300

27-Feb-19	3,900.00	3,940.00	3,890.00	3,910.00	3,370.57	48,788,200
28-Feb-19	3,880.00	3,900.00	3,840.00	3,860.00	3,327.47	161,156,000
1-Mar-19	3,890.00	3,920.00	3,880.00	3,910.00	3,370.57	49,810,100
4-Mar-19	3,910.00	3,910.00	3,850.00	3,850.00	3,318.85	32,250,500
5-Mar-19	3,890.00	3,890.00	3,820.00	3,870.00	3,336.09	41,171,000
6-Mar-19	3,860.00	3,880.00	3,820.00	3,820.00	3,292.99	69,927,600
7-Mar-19	3,820.00	3,820.00	3,820.00	3,820.00	3,292.99	-
8-Mar-19	3,810.00	3,820.00	3,740.00	3,740.00	3,224.02	105,963,500
11-Mar-19	3,780.00	3,820.00	3,760.00	3,800.00	3,275.74	43,971,600
12-Mar-19	3,800.00	3,820.00	3,730.00	3,760.00	3,241.26	43,343,700
13-Mar-19	3,730.00	3,770.00	3,710.00	3,720.00	3,206.78	45,607,600
14-Mar-19	3,720.00	3,760.00	3,710.00	3,740.00	3,224.02	62,094,100
15-Mar-19	3,720.00	3,760.00	3,710.00	3,750.00	3,232.64	68,778,100
18-Mar-19	3,770.00	3,820.00	3,760.00	3,820.00	3,292.99	44,322,600
19-Mar-19	3,800.00	3,820.00	3,770.00	3,780.00	3,258.50	33,156,500
20-Mar-19	3,810.00	3,820.00	3,750.00	3,760.00	3,241.26	42,784,600
21-Mar-19	3,800.00	3,810.00	3,780.00	3,790.00	3,267.12	36,527,500
22-Mar-19	3,800.00	3,820.00	3,790.00	3,800.00	3,275.74	26,772,900
25-Mar-19	3,730.00	3,790.00	3,720.00	3,790.00	3,267.12	49,162,900
26-Mar-19	3,780.00	3,820.00	3,780.00	3,820.00	3,292.99	23,049,100
27-Mar-19	3,840.00	3,840.00	3,810.00	3,820.00	3,292.99	35,521,900
28-Mar-19	3,820.00	3,890.00	3,810.00	3,880.00	3,344.71	55,847,200
29-Mar-19	3,880.00	3,970.00	3,880.00	3,960.00	3,413.67	82,231,400
1-Apr-19	3,950.00	3,960.00	3,900.00	3,930.00	3,387.81	28,246,400
2-Apr-19	3,910.00	3,950.00	3,910.00	3,930.00	3,387.81	35,443,400
3-Apr-19	3,930.00	3,930.00	3,930.00	3,930.00	3,387.81	-
4-Apr-19	3,980.00	4,040.00	3,950.00	4,030.00	3,474.01	96,122,100
5-Apr-19	4,020.00	4,090.00	4,000.00	4,060.00	3,499.87	66,832,600
8-Apr-19	4,020.00	4,030.00	3,940.00	3,950.00	3,405.05	73,208,300
9-Apr-19	3,980.00	4,000.00	3,910.00	3,950.00	3,405.05	88,580,200
10-Apr-19	3,920.00	3,950.00	3,890.00	3,930.00	3,387.81	52,555,500
11-Apr-19	3,900.00	3,930.00	3,880.00	3,890.00	3,353.33	51,480,700
12-Apr-19	3,820.00	3,870.00	3,810.00	3,830.00	3,301.61	45,324,300
15-Apr-19	3,860.00	3,860.00	3,810.00	3,830.00	3,301.61	44,510,600
16-Apr-19	3,830.00	3,880.00	3,830.00	3,870.00	3,336.09	62,572,100
17-Apr-19	3,870.00	3,870.00	3,870.00	3,870.00	3,336.09	-
18-Apr-19	3,920.00	3,950.00	3,840.00	3,860.00	3,327.47	119,263,400
19-Apr-19	3,860.00	3,860.00	3,860.00	3,860.00	3,327.47	-
22-Apr-19	3,860.00	3,860.00	3,780.00	3,780.00	3,258.50	48,671,200
23-Apr-19	3,780.00	3,870.00	3,730.00	3,850.00	3,318.85	86,443,700
24-Apr-19	3,850.00	3,860.00	3,780.00	3,840.00	3,310.23	76,660,900
25-Apr-19	3,800.00	3,840.00	3,790.00	3,830.00	3,301.61	52,775,100
26-Apr-19	3,800.00	3,910.00	3,800.00	3,910.00	3,370.57	66,452,700

29-Apr-19	3,850.00	3,900.00	3,850.00	3,860.00	3,327.47	50,143,700
30-Apr-19	3,890.00	3,890.00	3,750.00	3,790.00	3,267.12	132,318,200
1-May-19	3,790.00	3,790.00	3,790.00	3,790.00	3,267.12	-
2-May-19	3,760.00	3,880.00	3,760.00	3,830.00	3,301.61	136,768,800
3-May-19	3,800.00	3,830.00	3,760.00	3,820.00	3,292.99	101,522,800
6-May-19	3,760.00	3,840.00	3,720.00	3,840.00	3,310.23	107,167,400
7-May-19	3,870.00	3,910.00	3,840.00	3,900.00	3,361.95	74,814,500
8-May-19	3,890.00	3,920.00	3,870.00	3,900.00	3,361.95	77,743,400
9-May-19	3,860.00	3,900.00	3,800.00	3,800.00	3,275.74	74,716,500
10-May-19	3,800.00	3,840.00	3,790.00	3,790.00	3,267.12	66,672,500
13-May-19	3,820.00	3,840.00	3,760.00	3,770.00	3,249.88	47,605,100
14-May-19	3,730.00	3,800.00	3,720.00	3,760.00	3,241.26	77,483,200
15-May-19	3,770.00	3,790.00	3,660.00	3,660.00	3,155.06	57,596,600
16-May-19	3,660.00	3,720.00	3,530.00	3,600.00	3,103.34	107,366,200
17-May-19	3,610.00	3,620.00	3,500.00	3,510.00	3,025.75	94,437,400
20-May-19	3,520.00	3,620.00	3,480.00	3,600.00	3,103.34	82,354,400
21-May-19	3,600.00	3,630.00	3,550.00	3,600.00	3,103.34	106,104,000
22-May-19	3,590.00	3,600.00	3,540.00	3,540.00	3,051.61	63,687,000
23-May-19	3,540.00	3,690.00	3,540.00	3,660.00	3,155.06	113,281,100
24-May-19	3,700.00	3,780.00	3,690.00	3,750.00	3,232.64	87,594,500
27-May-19	3,760.00	3,830.00	3,750.00	3,820.00	3,292.99	87,146,600
28-May-19	3,800.00	3,820.00	3,690.00	3,690.00	3,180.92	322,246,900
29-May-19	3,750.00	3,830.00	3,730.00	3,780.00	3,258.50	122,534,500
30-May-19	3,780.00	3,780.00	3,780.00	3,780.00	3,258.50	-
31-May-19	3,780.00	3,930.00	3,780.00	3,900.00	3,361.95	194,331,700
3-Jun-19	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,361.95	-
4-Jun-19	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,361.95	-
5-Jun-19	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,361.95	-
6-Jun-19	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,361.95	-
7-Jun-19	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,361.95	-
10-Jun-19	4,000.00	4,060.00	3,970.00	4,040.00	3,482.63	222,522,800
11-Jun-19	4,010.00	4,060.00	4,000.00	4,020.00	3,465.39	88,861,700
12-Jun-19	3,880.00	3,950.00	3,840.00	3,940.00	3,443.20	134,724,400
12-Jun-19	<b>54.6075 Dividend</b>					
13-Jun-19	3,940.00	3,990.00	3,900.00	3,990.00	3,486.90	115,734,700
14-Jun-19	4,020.00	4,050.00	3,970.00	3,990.00	3,486.90	92,466,800
17-Jun-19	3,950.00	3,970.00	3,900.00	3,900.00	3,408.25	60,851,700
18-Jun-19	3,890.00	3,990.00	3,890.00	3,980.00	3,478.16	66,112,800
19-Jun-19	-	-	-	-	-	-
20-Jun-19	4,110.00	4,110.00	4,020.00	4,040.00	3,530.59	57,673,700
21-Jun-19	4,010.00	4,040.00	3,950.00	4,040.00	3,530.59	154,049,700
24-Jun-19	4,050.00	4,050.00	3,970.00	3,980.00	3,478.16	50,525,100
25-Jun-19	4,040.00	4,040.00	4,000.00	4,010.00	3,504.38	42,601,100

26-Jun-19	4,020.00	4,050.00	3,980.00	3,980.00	3,478.16	56,092,200
27-Jun-19	4,010.00	4,120.00	4,000.00	4,090.00	3,574.29	94,221,200
28-Jun-19	4,100.00	4,200.00	4,090.00	4,140.00	3,617.98	130,153,100
1-Jul-19	4,200.00	4,240.00	4,170.00	4,220.00	3,687.90	79,382,300
2-Jul-19	4,240.00	4,250.00	4,180.00	4,250.00	3,714.11	87,999,800
3-Jul-19	4,160.00	4,240.00	4,160.00	4,240.00	3,705.37	63,296,200
4-Jul-19	4,190.00	4,260.00	4,190.00	4,250.00	3,714.11	38,459,300
5-Jul-19	4,260.00	4,280.00	4,240.00	4,280.00	3,740.33	50,332,800
8-Jul-19	4,230.00	4,290.00	4,210.00	4,270.00	3,731.59	57,903,400
9-Jul-19	4,300.00	4,370.00	4,270.00	4,350.00	3,801.50	124,822,400
10-Jul-19	4,310.00	4,320.00	4,260.00	4,290.00	3,749.07	62,529,900
11-Jul-19	4,250.00	4,280.00	4,240.00	4,270.00	3,731.59	25,645,900
12-Jul-19	4,240.00	4,250.00	4,170.00	4,180.00	3,652.94	57,088,600
15-Jul-19	4,250.00	4,290.00	4,230.00	4,280.00	3,740.33	66,960,500
16-Jul-19	4,240.00	4,280.00	4,210.00	4,240.00	3,705.37	45,461,500
17-Jul-19	4,250.00	4,260.00	4,220.00	4,230.00	3,696.64	32,069,800
18-Jul-19	4,220.00	4,250.00	4,210.00	4,240.00	3,705.37	45,408,100
19-Jul-19	4,260.00	4,280.00	4,250.00	4,270.00	3,731.59	60,692,800
22-Jul-19	4,250.00	4,270.00	4,230.00	4,260.00	3,722.85	37,513,700
23-Jul-19	4,260.00	4,270.00	4,200.00	4,250.00	3,714.11	62,628,100
24-Jul-19	4,230.00	4,240.00	4,160.00	4,190.00	3,661.68	73,904,300
25-Jul-19	4,160.00	4,240.00	4,160.00	4,210.00	3,679.16	49,276,300
26-Jul-19	4,160.00	4,210.00	4,110.00	4,160.00	3,635.46	70,952,400
29-Jul-19	4,150.00	4,240.00	4,140.00	4,200.00	3,670.42	54,336,900
30-Jul-19	4,280.00	4,300.00	4,260.00	4,270.00	3,731.59	88,417,200
31-Jul-19	4,240.00	4,300.00	4,210.00	4,300.00	3,757.81	175,741,000
1-Aug-19	4,300.00	4,300.00	4,260.00	4,280.00	3,740.33	94,856,600
2-Aug-19	4,280.00	4,300.00	4,250.00	4,280.00	3,740.33	82,253,800
5-Aug-19	4,200.00	4,220.00	4,060.00	4,080.00	3,565.55	112,253,200
6-Aug-19	4,060.00	4,190.00	4,050.00	4,130.00	3,609.24	108,890,100
7-Aug-19	4,230.00	4,270.00	4,170.00	4,210.00	3,679.16	104,785,500
8-Aug-19	4,270.00	4,290.00	4,240.00	4,260.00	3,722.85	95,204,000
9-Aug-19	4,300.00	4,300.00	4,240.00	4,260.00	3,722.85	89,600,500
12-Aug-19	4,300.00	4,320.00	4,230.00	4,260.00	3,722.85	41,817,800
13-Aug-19	4,290.00	4,290.00	4,230.00	4,250.00	3,714.11	98,757,900
14-Aug-19	4,300.00	4,300.00	4,270.00	4,290.00	3,749.07	84,928,200
15-Aug-19	4,200.00	4,290.00	4,200.00	4,290.00	3,749.07	97,255,500
16-Aug-19	4,300.00	4,310.00	4,220.00	4,280.00	3,740.33	51,853,900
19-Aug-19	4,340.00	4,340.00	4,290.00	4,340.00	3,792.77	86,011,300
20-Aug-19	4,350.00	4,470.00	4,340.00	4,470.00	3,906.37	143,171,600
21-Aug-19	4,460.00	4,500.00	4,390.00	4,410.00	3,853.94	99,649,300
22-Aug-19	4,380.00	4,450.00	4,320.00	4,450.00	3,888.90	110,968,600
23-Aug-19	4,390.00	4,450.00	4,340.00	4,380.00	3,827.72	83,823,900



26-Aug-19	4,280.00	4,360.00	4,280.00	4,330.00	3,784.03	77,603,200
27-Aug-19	4,390.00	4,410.00	4,320.00	4,380.00	3,827.72	168,209,400
28-Aug-19	4,430.00	4,430.00	4,350.00	4,370.00	3,818.98	68,091,100
29-Aug-19	4,370.00	4,440.00	4,370.00	4,380.00	3,827.72	65,718,900
30-Aug-19	4,430.00	4,450.00	4,420.00	4,450.00	3,888.90	95,138,200
2-Sep-19	4,440.00	4,450.00	4,400.00	4,410.00	3,853.94	27,531,000
3-Sep-19	4,440.00	4,440.00	4,330.00	4,350.00	3,801.50	66,884,700
4-Sep-19	4,310.00	4,350.00	4,280.00	4,290.00	3,749.07	78,905,600
5-Sep-19	4,290.00	4,360.00	4,290.00	4,320.00	3,775.29	97,098,300
6-Sep-19	4,360.00	4,360.00	4,210.00	4,210.00	3,679.16	117,223,300
9-Sep-19	4,280.00	4,300.00	4,240.00	4,270.00	3,731.59	47,057,300
10-Sep-19	4,300.00	4,300.00	4,250.00	4,270.00	3,731.59	80,403,000
11-Sep-19	4,300.00	4,300.00	4,210.00	4,250.00	3,714.11	90,211,600
12-Sep-19	4,220.00	4,230.00	4,160.00	4,170.00	3,644.20	70,382,200
13-Sep-19	4,230.00	4,230.00	4,160.00	4,160.00	3,635.46	64,074,800
16-Sep-19	4,160.00	4,260.00	4,160.00	4,220.00	3,687.90	85,284,700
17-Sep-19	4,240.00	4,280.00	4,220.00	4,270.00	3,731.59	86,432,000
18-Sep-19	4,250.00	4,280.00	4,230.00	4,250.00	3,714.11	72,359,600
19-Sep-19	4,260.00	4,260.00	4,190.00	4,210.00	3,679.16	58,720,600
20-Sep-19	4,250.00	4,300.00	4,230.00	4,290.00	3,749.07	132,359,100
23-Sep-19	4,290.00	4,300.00	4,230.00	4,250.00	3,714.11	70,483,600
24-Sep-19	4,210.00	4,240.00	4,150.00	4,210.00	3,679.16	88,979,100
25-Sep-19	4,220.00	4,250.00	4,180.00	4,220.00	3,687.90	84,582,300
26-Sep-19	4,220.00	4,370.00	4,200.00	4,360.00	3,810.24	79,324,000
27-Sep-19	4,310.00	4,350.00	4,300.00	4,310.00	3,766.55	52,305,800
30-Sep-19	4,270.00	4,330.00	4,270.00	4,310.00	3,766.55	111,879,100
1-Oct-19	4,400.00	4,400.00	4,220.00	4,250.00	3,714.11	60,332,400
2-Oct-19	4,260.00	4,300.00	4,190.00	4,200.00	3,670.42	51,606,300
3-Oct-19	4,190.00	4,250.00	4,160.00	4,200.00	3,670.42	56,433,000
4-Oct-19	4,250.00	4,250.00	4,180.00	4,190.00	3,661.68	34,082,000
7-Oct-19	4,240.00	4,240.00	4,090.00	4,110.00	3,591.77	42,996,900
8-Oct-19	4,170.00	4,170.00	4,060.00	4,090.00	3,574.29	74,448,900
9-Oct-19	4,090.00	4,170.00	4,080.00	4,120.00	3,600.51	59,314,500
10-Oct-19	4,060.00	4,120.00	4,060.00	4,110.00	3,591.77	34,345,600
11-Oct-19	4,100.00	4,170.00	4,100.00	4,170.00	3,644.20	42,198,800
14-Oct-19	4,200.00	4,210.00	4,150.00	4,190.00	3,661.68	52,681,800
15-Oct-19	4,190.00	4,190.00	4,150.00	4,170.00	3,644.20	64,670,200
16-Oct-19	4,170.00	4,190.00	4,140.00	4,170.00	3,644.20	70,555,700
17-Oct-19	4,160.00	4,180.00	4,140.00	4,170.00	3,644.20	50,695,300
18-Oct-19	4,170.00	4,190.00	4,160.00	4,190.00	3,661.68	169,540,200
21-Oct-19	4,200.00	4,250.00	4,190.00	4,200.00	3,670.42	63,797,000
22-Oct-19	4,200.00	4,250.00	4,200.00	4,230.00	3,696.64	56,711,100
23-Oct-19	4,210.00	4,270.00	4,210.00	4,260.00	3,722.85	97,971,900

24-Oct-19	4,300.00	4,350.00	4,250.00	4,350.00	3,801.50	99,213,400
25-Oct-19	4,320.00	4,360.00	4,270.00	4,280.00	3,740.33	67,661,500
28-Oct-19	4,280.00	4,280.00	4,220.00	4,260.00	3,722.85	30,710,600
29-Oct-19	4,230.00	4,330.00	4,220.00	4,330.00	3,784.03	68,715,000
30-Oct-19	4,290.00	4,350.00	4,210.00	4,270.00	3,731.59	89,575,600
31-Oct-19	4,220.00	4,240.00	4,080.00	4,110.00	3,591.77	185,713,300
1-Nov-19	4,090.00	4,150.00	4,060.00	4,080.00	3,565.55	107,208,500
4-Nov-19	4,080.00	4,160.00	4,080.00	4,150.00	3,626.72	65,897,700
5-Nov-19	4,170.00	4,200.00	4,130.00	4,200.00	3,670.42	109,276,000
6-Nov-19	4,180.00	4,190.00	4,110.00	4,120.00	3,600.51	134,618,700
7-Nov-19	4,150.00	4,150.00	3,990.00	4,070.00	3,556.81	125,291,200
8-Nov-19	4,010.00	4,120.00	3,990.00	4,110.00	3,591.77	70,404,800
11-Nov-19	4,040.00	4,120.00	4,040.00	4,100.00	3,583.03	57,079,800
12-Nov-19	4,050.00	4,190.00	4,050.00	4,180.00	3,652.94	88,251,100
13-Nov-19	4,130.00	4,170.00	4,100.00	4,150.00	3,626.72	91,925,700
14-Nov-19	4,110.00	4,130.00	4,010.00	4,050.00	3,539.33	123,468,500
15-Nov-19	4,080.00	4,090.00	4,030.00	4,080.00	3,565.55	50,780,500
18-Nov-19	4,040.00	4,060.00	3,990.00	4,000.00	3,495.64	104,978,700
19-Nov-19	4,000.00	4,020.00	3,970.00	4,020.00	3,513.11	113,996,600
20-Nov-19	4,000.00	4,090.00	4,000.00	4,090.00	3,574.29	149,185,500
21-Nov-19	4,050.00	4,090.00	4,020.00	4,020.00	3,513.11	64,005,900
22-Nov-19	4,030.00	4,050.00	4,000.00	4,050.00	3,539.33	76,569,400
25-Nov-19	4,070.00	4,070.00	3,940.00	3,950.00	3,451.94	107,581,200
26-Nov-19	3,950.00	3,960.00	3,860.00	3,860.00	3,373.29	281,002,600
27-Nov-19	3,870.00	3,930.00	3,800.00	3,880.00	3,390.77	97,511,300
28-Nov-19	3,830.00	3,900.00	3,800.00	3,820.00	3,338.33	70,635,000
29-Nov-19	3,860.00	3,950.00	3,840.00	3,930.00	3,434.46	72,146,900
2-Dec-19	3,960.00	3,960.00	3,930.00	3,950.00	3,451.94	74,263,500
3-Dec-19	3,920.00	3,940.00	3,910.00	3,920.00	3,425.72	74,494,000
4-Dec-19	3,920.00	3,990.00	3,900.00	3,990.00	3,486.90	64,948,300
5-Dec-19	3,990.00	4,080.00	3,990.00	4,060.00	3,548.07	118,494,800
6-Dec-19	4,040.00	4,100.00	4,020.00	4,100.00	3,583.03	50,682,100
9-Dec-19	4,080.00	4,110.00	4,050.00	4,070.00	3,556.81	80,864,200
10-Dec-19	4,050.00	4,070.00	4,010.00	4,040.00	3,530.59	54,824,900
11-Dec-19	4,010.00	4,050.00	4,000.00	4,050.00	3,539.33	79,749,500
12-Dec-19	4,040.00	4,050.00	3,950.00	3,950.00	3,451.94	147,627,000
13-Dec-19	4,000.00	4,020.00	3,960.00	3,990.00	3,486.90	81,937,300
16-Dec-19	3,970.00	4,020.00	3,960.00	3,970.00	3,469.42	86,479,200
17-Dec-19	3,970.00	3,990.00	3,950.00	3,980.00	3,478.16	91,747,200
18-Dec-19	3,960.00	4,000.00	3,950.00	3,990.00	3,486.90	101,569,300
19-Dec-19	3,970.00	3,980.00	3,900.00	3,900.00	3,408.25	127,316,000
20-Dec-19	3,900.00	4,020.00	3,900.00	4,020.00	3,513.11	152,132,200
23-Dec-19	4,020.00	4,030.00	3,980.00	4,020.00	3,513.11	58,715,700

26-Dec-19	4,020.00	4,020.00	3,980.00	4,000.00	3,495.64	36,935,300
27-Dec-19	3,990.00	4,010.00	3,980.00	3,990.00	3,486.90	52,812,000
30-Dec-19	3,980.00	4,030.00	3,970.00	3,970.00	3,469.42	67,738,300
2-Jan-20	3,970.00	4,000.00	3,900.00	3,910.00	3,416.98	52,094,000
3-Jan-20	3,960.00	3,980.00	3,930.00	3,980.00	3,478.16	70,032,900
6-Jan-20	3,930.00	3,970.00	3,930.00	3,960.00	3,460.68	42,908,900
7-Jan-20	3,930.00	3,970.00	3,920.00	3,940.00	3,443.20	51,837,600
8-Jan-20	3,920.00	3,950.00	3,900.00	3,900.00	3,408.25	52,402,600
9-Jan-20	3,920.00	3,970.00	3,920.00	3,960.00	3,460.68	37,580,300
10-Jan-20	3,980.00	3,990.00	3,950.00	3,980.00	3,478.16	48,099,000
13-Jan-20	4,000.00	4,030.00	3,990.00	4,030.00	3,521.85	61,913,800
14-Jan-20	3,980.00	4,000.00	3,940.00	3,950.00	3,451.94	95,058,600
15-Jan-20	3,960.00	3,960.00	3,870.00	3,880.00	3,390.77	147,583,300
16-Jan-20	3,890.00	3,890.00	3,830.00	3,850.00	3,364.55	118,903,100
17-Jan-20	3,860.00	3,870.00	3,800.00	3,810.00	3,329.59	119,904,100
20-Jan-20	3,820.00	3,840.00	3,800.00	3,810.00	3,329.59	73,599,200
21-Jan-20	3,810.00	3,900.00	3,810.00	3,890.00	3,399.51	78,014,400
22-Jan-20	3,890.00	3,890.00	3,850.00	3,860.00	3,373.29	45,839,800
23-Jan-20	3,860.00	3,880.00	3,830.00	3,880.00	3,390.77	41,077,400
24-Jan-20	3,880.00	3,930.00	3,860.00	3,920.00	3,425.72	58,524,000
27-Jan-20	3,920.00	3,920.00	3,830.00	3,840.00	3,355.81	33,081,800
28-Jan-20	3,810.00	3,840.00	3,800.00	3,830.00	3,347.07	56,210,000
29-Jan-20	3,840.00	3,900.00	3,840.00	3,900.00	3,408.25	51,929,800
30-Jan-20	3,910.00	3,910.00	3,850.00	3,860.00	3,373.29	60,391,600
31-Jan-20	3,890.00	3,890.00	3,780.00	3,800.00	3,320.85	120,447,900
3-Feb-20	3,800.00	3,820.00	3,730.00	3,740.00	3,268.42	68,360,600
4-Feb-20	3,810.00	3,810.00	3,730.00	3,760.00	3,285.90	77,259,600
5-Feb-20	3,760.00	3,780.00	3,720.00	3,770.00	3,294.64	68,150,800
6-Feb-20	3,800.00	3,800.00	3,750.00	3,760.00	3,285.90	56,261,500
7-Feb-20	3,780.00	3,820.00	3,760.00	3,790.00	3,312.12	53,578,900
10-Feb-20	3,800.00	3,850.00	3,780.00	3,810.00	3,329.59	86,588,500
11-Feb-20	3,810.00	3,830.00	3,780.00	3,790.00	3,312.12	50,248,200
12-Feb-20	3,800.00	3,850.00	3,780.00	3,820.00	3,338.33	73,840,300
13-Feb-20	3,820.00	3,830.00	3,710.00	3,730.00	3,259.68	66,699,800
14-Feb-20	3,680.00	3,730.00	3,640.00	3,640.00	3,181.03	108,793,300
17-Feb-20	3,630.00	3,660.00	3,590.00	3,610.00	3,154.81	94,887,800
18-Feb-20	3,590.00	3,660.00	3,590.00	3,620.00	3,163.55	94,382,900
19-Feb-20	3,620.00	3,640.00	3,590.00	3,620.00	3,163.55	63,717,800
20-Feb-20	3,620.00	3,650.00	3,600.00	3,630.00	3,172.29	53,035,400
21-Feb-20	3,650.00	3,710.00	3,640.00	3,690.00	3,224.72	86,862,600
24-Feb-20	3,670.00	3,720.00	3,630.00	3,640.00	3,181.03	72,610,600
25-Feb-20	3,600.00	3,670.00	3,590.00	3,590.00	3,137.33	73,990,700
26-Feb-20	3,530.00	3,550.00	3,450.00	3,510.00	3,067.42	133,449,900

27-Feb-20	3,510.00	3,550.00	3,420.00	3,470.00	3,032.46	88,389,400
28-Feb-20	3,390.00	3,490.00	3,340.00	3,490.00	3,049.94	151,751,800
2-Mar-20	3,470.00	3,550.00	3,440.00	3,440.00	3,006.25	96,802,900
3-Mar-20	3,510.00	3,660.00	3,470.00	3,620.00	3,163.55	114,698,200
4-Mar-20	3,640.00	3,840.00	3,630.00	3,830.00	3,347.07	136,081,000
5-Mar-20	3,820.00	3,880.00	3,760.00	3,830.00	3,347.07	101,235,000
6-Mar-20	3,730.00	3,790.00	3,710.00	3,750.00	3,277.16	86,476,000
9-Mar-20	3,560.00	3,620.00	3,500.00	3,500.00	3,058.68	109,347,300
10-Mar-20	3,480.00	3,620.00	3,480.00	3,490.00	3,049.94	119,718,000
11-Mar-20	3,470.00	3,480.00	3,370.00	3,400.00	2,971.29	115,486,900
12-Mar-20	3,300.00	3,440.00	3,270.00	3,310.00	2,892.64	84,363,800
13-Mar-20	3,310.00	3,310.00	3,310.00	3,310.00	2,892.64	-
16-Mar-20	3,300.00	3,300.00	3,160.00	3,160.00	2,761.55	115,972,300
17-Mar-20	3,160.00	3,160.00	2,940.00	2,940.00	2,569.29	150,122,700
18-Mar-20	3,010.00	3,080.00	2,740.00	2,810.00	2,455.68	150,147,300
19-Mar-20	2,810.00	2,810.00	2,620.00	2,620.00	2,289.64	138,987,300
20-Mar-20	2,660.00	2,990.00	2,450.00	2,880.00	2,516.86	267,694,700
23-Mar-20	2,880.00	2,880.00	2,680.00	2,680.00	2,342.08	86,157,200
24-Mar-20	2,700.00	2,880.00	2,570.00	2,620.00	2,289.64	243,778,900
26-Mar-20	2,550.00	3,080.00	2,550.00	2,980.00	2,604.25	267,369,500
27-Mar-20	3,050.00	3,270.00	3,050.00	3,090.00	2,700.38	200,952,500
30-Mar-20	3,060.00	3,180.00	2,880.00	3,140.00	2,744.07	134,474,300
31-Mar-20	3,180.00	3,300.00	3,120.00	3,160.00	2,761.55	151,302,900
1-Apr-20	3,180.00	3,200.00	3,040.00	3,100.00	2,709.12	104,550,600
2-Apr-20	3,100.00	3,130.00	3,020.00	3,130.00	2,735.34	92,893,600
3-Apr-20	3,150.00	3,220.00	3,120.00	3,200.00	2,796.51	83,469,200
6-Apr-20	3,280.00	3,330.00	3,180.00	3,330.00	2,910.12	115,495,000
7-Apr-20	3,390.00	3,500.00	3,200.00	3,220.00	2,813.99	166,425,600
8-Apr-20	3,220.00	3,220.00	3,050.00	3,110.00	2,717.86	124,553,900
9-Apr-20	3,110.00	3,180.00	3,030.00	3,120.00	2,726.60	122,622,400
13-Apr-20	3,140.00	3,230.00	3,130.00	3,180.00	2,779.03	45,469,500
14-Apr-20	3,200.00	3,250.00	3,160.00	3,240.00	2,831.47	79,114,600
15-Apr-20	3,250.00	3,300.00	3,090.00	3,110.00	2,717.86	69,832,000
16-Apr-20	3,110.00	3,110.00	3,000.00	3,000.00	2,621.73	109,582,500
17-Apr-20	3,050.00	3,250.00	3,050.00	3,230.00	2,822.73	127,860,400
20-Apr-20	3,270.00	3,270.00	3,120.00	3,120.00	2,726.60	77,306,900
21-Apr-20	3,120.00	3,130.00	3,050.00	3,070.00	2,682.90	43,239,400
22-Apr-20	3,050.00	3,270.00	3,030.00	3,160.00	2,761.55	126,278,300
23-Apr-20	3,200.00	3,240.00	3,070.00	3,070.00	2,682.90	117,391,500
24-Apr-20	3,100.00	3,160.00	3,080.00	3,090.00	2,700.38	84,061,400
27-Apr-20	3,120.00	3,200.00	3,100.00	3,150.00	2,752.81	85,475,400
28-Apr-20	3,170.00	3,200.00	3,140.00	3,160.00	2,761.55	80,212,700
29-Apr-20	3,200.00	3,390.00	3,100.00	3,350.00	2,927.60	154,902,100

30-Apr-20	3,400.00	3,540.00	3,350.00	3,500.00	3,058.68	163,170,100
4-May-20	3,400.00	3,400.00	3,260.00	3,320.00	2,901.38	108,988,600
5-May-20	3,320.00	3,390.00	3,320.00	3,320.00	2,901.38	74,036,700
6-May-20	3,300.00	3,340.00	3,220.00	3,240.00	2,831.47	86,395,000
8-May-20	3,270.00	3,290.00	3,150.00	3,190.00	2,787.77	143,584,400
11-May-20	3,220.00	3,250.00	3,210.00	3,220.00	2,813.99	58,473,100
12-May-20	3,270.00	3,270.00	3,100.00	3,150.00	2,752.81	138,978,700
13-May-20	3,150.00	3,170.00	3,080.00	3,160.00	2,761.55	73,238,700
14-May-20	3,110.00	3,140.00	3,060.00	3,070.00	2,682.90	101,581,300
15-May-20	3,100.00	3,130.00	3,020.00	3,100.00	2,709.12	114,753,900
18-May-20	3,100.00	3,220.00	3,100.00	3,220.00	2,813.99	108,828,800
19-May-20	3,250.00	3,330.00	3,250.00	3,270.00	2,857.68	97,387,100
20-May-20	3,200.00	3,260.00	3,180.00	3,180.00	2,779.03	76,086,600
26-May-20	3,150.00	3,280.00	3,130.00	3,250.00	2,840.20	105,792,900
27-May-20	3,250.00	3,270.00	3,150.00	3,170.00	2,770.29	128,693,900
28-May-20	3,180.00	3,210.00	3,130.00	3,130.00	2,735.34	177,385,100
29-May-20	3,100.00	3,150.00	3,080.00	3,150.00	2,752.81	276,092,100
2-Jun-20	3,160.00	3,270.00	3,120.00	3,250.00	2,840.20	174,790,600
3-Jun-20	3,280.00	3,320.00	3,230.00	3,290.00	2,875.16	216,200,900
4-Jun-20	3,320.00	3,390.00	3,250.00	3,300.00	2,883.90	167,708,600
5-Jun-20	3,360.00	3,360.00	3,200.00	3,230.00	2,822.73	188,420,700
8-Jun-20	3,250.00	3,290.00	3,220.00	3,230.00	2,822.73	221,641,600
9-Jun-20	3,250.00	3,270.00	3,140.00	3,140.00	2,744.07	171,214,500
10-Jun-20	3,150.00	3,190.00	3,100.00	3,110.00	2,717.86	263,483,700
11-Jun-20	3,120.00	3,150.00	3,060.00	3,080.00	2,691.64	175,767,800
12-Jun-20	3,080.00	3,080.00	2,970.00	3,030.00	2,647.94	260,087,300
15-Jun-20	3,060.00	3,150.00	3,030.00	3,090.00	2,700.38	241,625,700
16-Jun-20	3,150.00	3,220.00	3,130.00	3,200.00	2,796.51	194,424,800
17-Jun-20	3,210.00	3,230.00	3,140.00	3,210.00	2,805.25	177,784,900
18-Jun-20	3,210.00	3,350.00	3,180.00	3,280.00	2,866.42	235,586,600
19-Jun-20	3,300.00	3,340.00	3,250.00	3,280.00	2,866.42	227,358,800
22-Jun-20	3,290.00	3,300.00	3,180.00	3,200.00	2,796.51	159,776,500
23-Jun-20	3,200.00	3,200.00	3,120.00	3,130.00	2,735.34	167,271,000
24-Jun-20	3,150.00	3,230.00	3,140.00	3,180.00	2,779.03	170,895,600
25-Jun-20	3,160.00	3,220.00	3,140.00	3,160.00	2,761.55	100,882,600
26-Jun-20	3,190.00	3,220.00	3,180.00	3,190.00	2,787.77	100,784,500
29-Jun-20	3,200.00	3,250.00	3,160.00	3,180.00	2,779.03	156,613,200
30-Jun-20	3,090.00	3,100.00	3,050.00	3,050.00	2,801.14	258,068,400
30-Jun-20	<b>154.0682</b> Dividend					
1-Jul-20	3,070.00	3,100.00	3,010.00	3,040.00	2,791.95	148,037,400
2-Jul-20	3,040.00	3,140.00	3,040.00	3,140.00	2,883.79	178,357,900
3-Jul-20	3,150.00	3,180.00	3,110.00	3,120.00	2,865.42	102,033,100
6-Jul-20	3,130.00	3,150.00	3,040.00	3,050.00	2,801.14	248,572,600

7-Jul-20	3,060.00	3,120.00	3,050.00	3,120.00	2,865.42	169,104,200
8-Jul-20	3,130.00	3,160.00	3,110.00	3,150.00	2,892.98	158,166,300
9-Jul-20	3,170.00	3,190.00	3,110.00	3,110.00	2,856.24	125,940,800
10-Jul-20	3,110.00	3,130.00	3,100.00	3,110.00	2,856.24	95,422,400
13-Jul-20	3,120.00	3,130.00	3,080.00	3,090.00	2,837.87	77,733,900
14-Jul-20	3,100.00	3,110.00	3,070.00	3,080.00	2,828.69	111,442,600
15-Jul-20	3,120.00	3,130.00	3,080.00	3,090.00	2,837.87	102,304,100
16-Jul-20	3,090.00	3,110.00	3,080.00	3,100.00	2,847.06	91,951,000
17-Jul-20	3,100.00	3,110.00	3,060.00	3,060.00	2,810.32	112,416,300
20-Jul-20	3,080.00	3,080.00	3,040.00	3,060.00	2,810.32	64,735,500
21-Jul-20	3,050.00	3,110.00	3,050.00	3,060.00	2,810.32	101,283,800
22-Jul-20	3,070.00	3,090.00	3,060.00	3,070.00	2,819.50	69,462,100
23-Jul-20	3,070.00	3,090.00	3,060.00	3,070.00	2,819.50	70,482,100
24-Jul-20	3,080.00	3,080.00	3,020.00	3,020.00	2,773.58	137,265,100
27-Jul-20	3,020.00	3,050.00	3,020.00	3,040.00	2,791.95	58,708,800
28-Jul-20	3,050.00	3,050.00	3,010.00	3,020.00	2,773.58	102,705,300
29-Jul-20	3,030.00	3,050.00	3,000.00	3,000.00	2,755.22	114,352,000
30-Jul-20	3,040.00	3,050.00	3,000.00	3,050.00	2,801.14	95,785,000
3-Aug-20	3,060.00	3,060.00	2,850.00	2,920.00	2,681.74	255,659,800
4-Aug-20	2,970.00	2,970.00	2,920.00	2,950.00	2,709.29	96,018,000
5-Aug-20	2,960.00	3,040.00	2,920.00	3,020.00	2,773.58	120,719,100
6-Aug-20	3,050.00	3,050.00	3,000.00	3,020.00	2,773.58	71,699,000
7-Aug-20	3,020.00	3,030.00	2,970.00	2,980.00	2,736.85	78,347,200
10-Aug-20	3,000.00	3,020.00	2,970.00	2,970.00	2,727.66	65,485,400
11-Aug-20	2,980.00	3,000.00	2,930.00	2,930.00	2,690.93	175,693,000
12-Aug-20	2,930.00	2,960.00	2,920.00	2,950.00	2,709.29	110,934,800
13-Aug-20	2,950.00	3,020.00	2,950.00	3,010.00	2,764.40	160,906,600
14-Aug-20	3,020.00	3,040.00	3,000.00	3,030.00	2,782.77	93,007,500
18-Aug-20	3,030.00	3,060.00	3,000.00	3,050.00	2,801.14	139,358,500
19-Aug-20	3,050.00	3,050.00	3,000.00	3,000.00	2,755.22	103,980,600
24-Aug-20	3,010.00	3,020.00	2,990.00	3,000.00	2,755.22	76,713,900
25-Aug-20	3,010.00	3,010.00	2,980.00	2,980.00	2,736.85	100,013,600
26-Aug-20	2,980.00	3,050.00	2,980.00	3,020.00	2,773.58	122,465,300
27-Aug-20	3,020.00	3,040.00	2,970.00	2,990.00	2,746.03	102,787,800
28-Aug-20	2,990.00	2,990.00	2,940.00	2,960.00	2,718.48	160,569,500
31-Aug-20	2,960.00	2,980.00	2,860.00	2,860.00	2,626.64	204,261,100
1-Sep-20	2,900.00	2,910.00	2,860.00	2,900.00	2,663.37	90,565,400
2-Sep-20	2,900.00	2,970.00	2,900.00	2,950.00	2,709.29	107,589,800
3-Sep-20	2,950.00	2,960.00	2,880.00	2,900.00	2,663.37	123,106,100
4-Sep-20	2,850.00	2,890.00	2,840.00	2,860.00	2,626.64	143,569,100
7-Sep-20	2,870.00	2,910.00	2,870.00	2,900.00	2,663.37	62,206,600
8-Sep-20	2,890.00	2,900.00	2,860.00	2,860.00	2,626.64	80,068,200
9-Sep-20	2,850.00	2,860.00	2,800.00	2,800.00	2,571.53	108,397,400

10-Sep-20	2,800.00	2,800.00	2,620.00	2,700.00	2,479.69	287,496,300
11-Sep-20	2,670.00	2,840.00	2,650.00	2,810.00	2,580.72	197,756,800
14-Sep-20	2,830.00	2,890.00	2,820.00	2,890.00	2,654.19	127,562,700
15-Sep-20	2,890.00	2,900.00	2,810.00	2,830.00	2,599.09	106,215,900
16-Sep-20	2,810.00	2,830.00	2,770.00	2,790.00	2,562.35	68,113,400
17-Sep-20	2,810.00	2,850.00	2,780.00	2,820.00	2,589.90	97,257,400
18-Sep-20	2,850.00	2,890.00	2,840.00	2,890.00	2,654.19	162,116,700
21-Sep-20	2,890.00	2,910.00	2,800.00	2,810.00	2,580.72	100,305,100
22-Sep-20	2,790.00	2,810.00	2,750.00	2,780.00	2,553.17	75,891,600
23-Sep-20	2,770.00	2,810.00	2,740.00	2,800.00	2,571.53	85,953,300
24-Sep-20	2,750.00	2,760.00	2,710.00	2,730.00	2,507.25	74,516,800
25-Sep-20	2,720.00	2,740.00	2,670.00	2,690.00	2,470.51	180,968,900
28-Sep-20	2,710.00	2,730.00	2,660.00	2,660.00	2,442.96	89,256,700
29-Sep-20	2,690.00	2,690.00	2,630.00	2,630.00	2,415.41	155,853,900
30-Sep-20	2,630.00	2,650.00	2,540.00	2,560.00	2,351.12	235,611,600
1-Oct-20	2,600.00	2,760.00	2,600.00	2,750.00	2,525.61	225,006,000
2-Oct-20	2,750.00	2,750.00	2,650.00	2,680.00	2,461.33	140,161,900
5-Oct-20	2,690.00	2,710.00	2,640.00	2,650.00	2,433.77	124,720,200
6-Oct-20	2,680.00	2,700.00	2,620.00	2,650.00	2,433.77	148,977,400
7-Oct-20	2,650.00	2,670.00	2,620.00	2,660.00	2,442.96	110,186,000
8-Oct-20	2,670.00	2,720.00	2,650.00	2,700.00	2,479.69	154,587,800
9-Oct-20	2,710.00	2,750.00	2,700.00	2,730.00	2,507.25	109,122,300
12-Oct-20	2,750.00	2,760.00	2,710.00	2,730.00	2,507.25	77,479,100
13-Oct-20	2,730.00	2,740.00	2,680.00	2,730.00	2,507.25	97,205,500
14-Oct-20	2,730.00	2,830.00	2,710.00	2,810.00	2,580.72	183,236,500
15-Oct-20	2,800.00	2,850.00	2,760.00	2,780.00	2,553.17	138,462,900
16-Oct-20	2,780.00	2,780.00	2,720.00	2,750.00	2,525.61	135,175,000
19-Oct-20	2,800.00	2,810.00	2,710.00	2,710.00	2,488.88	187,840,500
20-Oct-20	2,710.00	2,740.00	2,670.00	2,670.00	2,452.14	168,211,100
21-Oct-20	2,680.00	2,710.00	2,670.00	2,680.00	2,461.33	142,146,300
22-Oct-20	2,670.00	2,720.00	2,650.00	2,700.00	2,479.69	257,179,400
23-Oct-20	2,710.00	2,720.00	2,630.00	2,630.00	2,415.41	166,356,000
26-Oct-20	2,630.00	2,680.00	2,630.00	2,650.00	2,433.77	97,523,200
27-Oct-20	2,640.00	2,690.00	2,620.00	2,620.00	2,406.22	146,366,600
2-Nov-20	2,590.00	2,620.00	2,550.00	2,560.00	2,351.12	391,510,600
3-Nov-20	2,570.00	2,590.00	2,540.00	2,580.00	2,369.48	188,874,000
4-Nov-20	2,600.00	2,640.00	2,580.00	2,580.00	2,369.48	150,678,200
5-Nov-20	2,630.00	2,810.00	2,620.00	2,770.00	2,543.98	369,260,400
6-Nov-20	2,800.00	2,840.00	2,750.00	2,830.00	2,599.09	243,865,800
9-Nov-20	2,860.00	2,900.00	2,840.00	2,880.00	2,645.01	208,192,700
10-Nov-20	2,950.00	2,950.00	2,860.00	2,860.00	2,626.64	195,337,300
11-Nov-20	2,900.00	3,100.00	2,880.00	3,080.00	2,828.69	480,530,200
12-Nov-20	3,080.00	3,080.00	3,010.00	3,040.00	2,791.95	169,609,900

13-Nov-20	3,010.00	3,010.00	2,950.00	2,990.00	2,746.03	186,708,800
16-Nov-20	3,040.00	3,100.00	3,020.00	3,070.00	2,819.50	206,145,500
17-Nov-20	3,100.00	3,270.00	3,100.00	3,220.00	2,957.26	527,501,800
18-Nov-20	3,200.00	3,250.00	3,160.00	3,180.00	2,920.53	239,122,600
19-Nov-20	3,150.00	3,220.00	3,140.00	3,170.00	2,911.34	185,558,800
20-Nov-20	3,190.00	3,270.00	3,180.00	3,220.00	2,957.26	211,892,500
23-Nov-20	3,230.00	3,340.00	3,220.00	3,320.00	3,049.10	260,752,200
24-Nov-20	3,350.00	3,380.00	3,330.00	3,350.00	3,076.66	207,503,900
25-Nov-20	3,370.00	3,390.00	3,280.00	3,280.00	3,012.37	253,156,200
26-Nov-20	3,280.00	3,480.00	3,280.00	3,470.00	3,186.87	374,185,400
27-Nov-20	3,480.00	3,500.00	3,420.00	3,460.00	3,177.68	163,651,600
30-Nov-20	3,460.00	3,470.00	3,220.00	3,230.00	2,966.45	624,142,600
1-Dec-20	3,230.00	3,320.00	3,160.00	3,240.00	2,975.63	277,929,200
2-Dec-20	3,270.00	3,330.00	3,240.00	3,330.00	3,058.29	187,276,600
3-Dec-20	3,330.00	3,360.00	3,280.00	3,300.00	3,030.74	121,434,200
4-Dec-20	3,270.00	3,280.00	3,210.00	3,250.00	2,984.82	170,418,900
7-Dec-20	3,280.00	3,330.00	3,260.00	3,330.00	3,058.29	175,436,900
8-Dec-20	3,350.00	3,350.00	3,290.00	3,300.00	3,030.74	113,775,100
10-Dec-20	3,270.00	3,290.00	3,250.00	3,260.00	2,994.00	229,380,200
11-Dec-20	3,270.00	3,330.00	3,250.00	3,280.00	3,012.37	154,365,400
14-Dec-20	3,300.00	3,340.00	3,250.00	3,320.00	3,049.10	281,474,900
15-Dec-20	3,320.00	3,490.00	3,290.00	3,450.00	3,168.50	410,175,700
16-Dec-20	3,500.00	3,640.00	3,500.00	3,610.00	3,315.44	455,088,400
17-Dec-20	3,610.00	3,620.00	3,520.00	3,540.00	3,251.15	249,797,800
18-Dec-20	3,500.00	3,540.00	3,500.00	3,510.00	3,223.60	187,856,600
21-Dec-20	3,530.00	3,610.00	3,510.00	3,520.00	3,232.79	267,970,200
22-Dec-20	3,500.00	3,540.00	3,340.00	3,360.00	3,085.84	311,860,000
23-Dec-20	3,350.00	3,420.00	3,240.00	3,320.00	3,049.10	240,067,600
28-Dec-20	3,370.00	3,460.00	3,280.00	3,430.00	3,150.13	178,138,100
29-Dec-20	3,500.00	3,530.00	3,400.00	3,420.00	3,140.95	184,525,500
30-Dec-20	3,420.00	3,420.00	3,310.00	3,310.00	3,039.92	150,844,500